

**HUBUNGAN PENGALAMAN PEMBELAJARAN MICROTEACHING
DAN PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PENDIDIKAN (PLP)
TERHADAP KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR
MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
ANGKATAN 2020 UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Angela Zahra Adila
NIM : 205101080009

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**HUBUNGAN PENGALAMAN PEMBELAJARAN MICROTEACHING
DAN PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PENDIDIKAN (PLP)
TERHADAP KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR
MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
ANGKATAN 2020 UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



Oleh :

Angela Zahra Adila
NIM : 205101080009

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**HUBUNGAN PENGALAMAN PEMBELAJARAN MICROTEACHING
DAN PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PENDIDIKAN (PLP)
TERHADAP KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR
MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
ANGKATAN 2020 UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Oleh :

Angela Zahra Adila
NIM : 205101080009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198807112023212029

**HUBUNGAN PENGALAMAN PEMBELAJARAN MICROTEACHING
DAN PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PENDIDIKAN
(PLP) TERHADAP KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR
MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
ANGKATAN 2020 UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Selasa
Tanggal : 25 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Ahmad Wiharno, M.Pd.I.

Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si.

NIP. 198607062019031004

NIP. 198809162023211026

Anggota :

1. Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si.
2. Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

MOTTO

هُوَ رَبُّكَ إِنََّّ ۙ أَحْسَنُ هِيَ بِأَتَى وَجَدْلُهُمْ ۙ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبُّكَ سَبِيلَ إِلَى أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ ۙ سَبِيلَهُ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ

Artinya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q. S. An-Nahl ayat 125)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Ahmad Wakka, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran," *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 82, <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>.

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak Adiyono dan Ibu Siti Nurfadilah, orang tua saya yang senantiasa mendoakan, memberi kasih sayang dan cinta, semangat, serta nasehat yang tiada hentinya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh serta mengalirkan doa untuk kesuksesan dan kebahagiaan putrinya di dunia dan akhirat nanti dan demi keberhasilannya mencapai cita-cita serta harapan yang lebih baik.
2. Kakak saya Eno Ayu Damayanti yang senantiasa mendukung, membantu dan mendoakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Angela Zahra Adila, 2024 : *Hubungan Pengalaman Pembelajaran Microteaching dan Program Pengenalan Lapangan Pendidikan Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember*

Kata Kunci : Microteaching, PLP, Keterampilan Dasar Mengajar, Mahasiswa Tadris Biologi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengalaman pembelajaran microteaching yang merupakan mata kuliah wajib dan dalam kegiatan pembelajarannya untuk melatih mahasiswa dalam keterampilan dasar mengajar. PLP merupakan mata kuliah lanjutan dari microteaching. Adanya pengalaman pembelajaran microteaching dan program PLP yang dapat membantu mahasiswa dalam melatih keterampilan dasar mengajar yang nantinya dapat melaksanakan tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1. Adakah hubungan antara pengalaman pembelajaran microteaching terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember ? 2. Adakah hubungan antara program PLP terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember ? 3. Adakah hubungan antara pengalaman pembelajaran microteaching dan program PLP terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember ?

Penelitian ini dilakukan di UIN KHAS Jember dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Jumlah populasi meliputi mahasiswa kelas Tadris Biologi UIN KHAS Jember. Jumlah dalam penelitian ini sebanyak 33 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel yakni *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment* dan korelasi ganda dengan bantuan SPSS versi 27.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman pembelajaran microteaching terhadap keterampilan dasar mengajar. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis uji t variabel pengalaman pembelajaran microteaching yang diperoleh thitung = 2,987 lebih besar dari ttabel = 2,042 dan nilai Sig. adalah $0,005 < 0,05$. 2. Terdapat hubungan yang signifikan antara program PLP terhadap keterampilan dasar mengajar. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis uji t variabel program PLP yang diperoleh thitung = 3,758 lebih besar dari ttabel = 2,042 dan nilai Sig. adalah $0,002 < 0,05$. 3. Pengalaman pembelajaran microteaching dan program PLP mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keterampilan dasar mengajar. Terbukti dengan hasil pengujian hipotesis uji F yang diperoleh dengan F hitung = 11,997 lebih besar dari F tabel sebesar = 3,32 dan nilai Sig. adalah $0,000 < 0,05$.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yang mana skripsi ini menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Tadris Biologi pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Hubungan Pengalaman Pembelajaran Microteaching dan Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember”.

Terselesaikan skripsi ini tidak lain karena bantuan serta dukungan dari banyak pihak, sehingga bisa selesai dengan baik. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam memberikan arahan serta masukan dalam pembuatan skripsi ini, terutama :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM, CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kebijakan, sehingga proses perkuliahan dapat dilalui dengan lancar.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang memberikan fasilitas selama proses perkuliahan dan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan motivasi dan inspirasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si. selaku Ketua Program Studi Tadris Biologi yang telah memberikan motivasi dan inspirasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama perkuliahan.
7. Dosen-dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Bapak Dr. Khotibul Umam, M.A. selaku Wakil Dekan 1 UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dalam lembaganya.
9. Seluruh mahasiswa Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember yang telah berpartisipasi dalam proses penelitian ini dengan sangat baik.
10. Sahabat-sahabat Biologi 2 “Famobit” angkatan 2020 yang telah berjuang bersama melewati masa perkuliahan.

Terlepas dari itu semua, skripsi ini tidaklah sempurna, baik dari segi bahasa dan susunan penulisannya. maka dari itu, penulis berharap saran dan kritik dari pembaca agar skripsi ini dapat lebih baik lagi kedepannya.

Semoga segala sesuatu amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Dan penulis berharap

skripsi ini dapat memberikan manfaat juga inspirasi bagi para pembaca
sekalian.



Jember, 20 Mei 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

No. Uraian	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1. Variabel Penelitian	13
2. Indikator Variabel	14
F. Definisi Operasional.....	17
G. Asumsi Penelitian.....	20
H. Hipotesis.....	20

I. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN PUSTAKA	24
A. Penelitian Terdahulu	24
B. Kajian Teori	32
BAB III METODE PENELITIAN	65
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	65
B. Populasi dan Sampel	67
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	68
D. Analisis Data	82
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	93
A. Gambaran Obyek Penelitian	93
B. Penyajian Data	109
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	120
D. Pembahasan.....	131
BAB V PENUTUP	142
A. Kesimpulan	142
B. Saran.....	143
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN.....	150

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
1.1 Indikator Variabel	14
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	27
3.1 Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Pembelajaran Microteaching	71
3.2 Kisi-kisi Instrumen PLP	74
3.3 Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Dasar Mengajar	75
3.4 Skor Skala Likert.....	78
3.5 Tingkat Reliabilitas atau Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i>	82
3.6 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Pengalaman Pembelajaran Microteaching	84
3.7 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)	84
3.8 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Keterampilan Dasar Mengajar..	85
3.9 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	89
4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Pembelajaran Microteaching ..	111
4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)	113
4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan Dasar Mengajar.....	115
4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen.....	117
4.5 Hasil Rata-rata Uji Reliabilitas Instrumen	119
4.6 Rekapitulasi Hasil Penelitian	119
4.7 Hasil Angket Pengalaman Pembelajaran Microteaching	121

4.8 Hasil Angket Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)	122
4.9 Hasil Angket Keterampilan Dasar Mengajar	122
4.10 Output Uji Normalitas Data <i>Shapiro-Wilk</i>	124
4.11 Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas	125
4.12 Rekapitulasi Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	127
4.13 Hasil Uji Korelasi Ganda	129



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
Gambar 4.1 Diagram Pengalaman Pembelajaran Microteaching	132
Gambar 4.2 Diagram Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)	133
Gambar 4.3 Diagram Keterampilan Dasar Mengajar	135



DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian	Hal.
Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	150
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	151
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Angket Pengalaman Pembelajaran Microteaching, Program Pengenalan Lapangan Pendidikan dan Keterampilan Dasar Mengajar	158
Lampiran 4 Hasil Uji Validasi Instrumen	166
Lampiran 5 Instrumen Uji Coba Angket Penelitian.....	175
Lampiran 6 Instrumen Angket Penelitian	189
Lampiran 7 Instrumen Penelitian Oleh Responden	201
Lampiran 8 Daftar Nama Responden Uji Coba Angket Penelitian	215
Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba	216
Lampiran 10 Output Hasil Uji Coba Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas	219
Lampiran 11 Daftar Nama Sampel	227
Lampiran 12 Data Hasil Sampel Instrumen Pengalaman Pembelajaran Microteaching, Program Pengenalan Lapangan Pendidikan, dan Keterampilan Dasar Mengajar	229
Lampiran 13 Output SPSS	232
Lampiran 14 Tabel r.....	238
Lampiran 15 Tabel t.....	239
Lampiran 16 Tabel F.....	240
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian.....	241

Lampiran 18 Surat Ijin Penelitian	242
Lampiran 19 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	244
Lampiran 20 Jurnal Kegiatan Penelitian	245
Lampiran 21 Kartu Konsultasi Skripsi	248
Lampiran 22 Biodata Penulis	249



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia ini tentunya memiliki suatu permasalahan pendidikan yang berbeda-beda dan masih banyak yang perlu diperbaiki. Memperbaiki suatu masalah pendidikan ini ada banyak cara dan salah satu cara utama untuk memperbaiki pendidikan yaitu dengan cara memperbaiki kualitas guru maupun calon guru. Seorang guru maupun calon guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki tanggungjawab yang besar dalam proses pembelajaran dan menjadikan seorang siswa berhasil dalam pembelajarannya. Keberhasilan seorang siswa dalam pembelajaran itu sangat bergantung pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Apabila proses mengajar seorang guru tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan belajar dan hasil belajar peserta didik, maka proses tersebut dikatakan sebagai pembelajaran efektif¹

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, yaitu faktor dari guru, siswa, materi, dan media pembelajaran serta model maupun metode pembelajaran yang digunakan. Selain beberapa faktor yang disebutkan tersebut, ada faktor yang paling utama yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran yaitu keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar merupakan suatu syarat yang mutlak harus

¹ Hasmiana Hasan, "Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Matematika Di Sd Negeri Gani Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 4 (2015): 40–51.

dimiliki oleh seorang guru dan calon guru karena dengan memiliki keterampilan ini maka guru akan dapat menjalankan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, kreatif dan menyenangkan.²

Hal tersebut berkaitan dengan potongan Q.S Az-zumar/39 : 9

هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahnya: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui". Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.³

Pada potongan ayat tersebut dapat dianalogikan bahwa seorang guru yang memiliki sebuah pengetahuan dalam mengajar berbeda dengan guru yang tidak memiliki pengetahuan dalam mengajar. Guru perlu memahami pengetahuan dan mempunyai bekal ilmu sebelum turun mengajar dalam lapangan, suatu pembelajaran efektif membutuhkan yang namanya keterampilan dasar mengajar guru sebagai modal untuk mengajar peserta didik dan yang nantinya akan diterapkan pada pembelajarannya dikelas.

Kedudukan dan peran guru sebagai tenaga profesional sangat penting sebagaimana dalam Undang-Undang Dosen dan guru (UUDG) dan PP No. 19/2005 dinyatakan bahwa ruang lingkup kompetensi guru meliputi 4 hal, yaitu: 1) kompetensi kepribadian, 2) kompetensi pedagogik, 3) kompetensi

² Iyan Setiawan dan Sri Mulyati, "Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kesiapan Mengajar (Survey pada Mahasiswa FKIP Semester Genap T.A 2017/2018)," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 15.02 (2019), 51–60 <<https://doi.org/10.25134/equi.v15i02.1619>>.

³ Hadist Dwi Fajri Muhammad Darmawan, Eko Subiantoro, and Helmi Aziz, "Implikasi Pendidikan Dari QS. Az-Zumar Ayat 9-10 Tentang Taat Dan Bertakwa Kepada Allah Terhadap Upaya Pembinaan Akidah Dan Akhlak," *Bandung Conference Series: Islamic Education* 3, no. 1 (2023): 28–36, <https://doi.org/10.29313/bcsied.v3i1.5567>.

profesional dan, 4) kompetensi sosial.⁴ Keterampilan dasar mengajar termasuk kedalam aspek kompetensi pedagogik yaitu cara membelajarkan siswa. Kompetensi pedagogik berkenaan dengan kemampuan mengelola pembelajaran dalam rangka mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimiliki peserta didik. Salah satu kemampuan yang dituntut dari kompetensi ini adalah kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik. Agar dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan baik, di samping menguasai berbagai kemampuan, guru dipersyaratkan untuk menguasai keterampilan dasar mengajar, yang merupakan salah satu aspek penting dalam kompetensi guru.

Keterampilan dasar mengajar ialah sebagai bakat profesional memerlukan manajemen yang sangat baik, yang harus dipelajari dalam jangka waktu yang cukup panjang dan dalam proses pembelajaran yang sistematis⁵. Maka dari itu, untuk menjadi guru yang profesional diperlukan pendidikan calon guru agar dapat menguasai keterampilan dasar mengajar. Pengembangan keterampilan dasar mengajar seorang guru memerlukan kombinasi pendekatan teoritis dan praktik kerja, integrasi tujuan yang efektif, bahan ajar, metode kerja, media dan teknologi pengajaran, serta sumber pengajaran.

Keterampilan dasar mengajar yang harus diterapkan guru sangat banyak, dan keterampilan itu tidak semata-mata datang dengan sendirinya.

⁴ Presiden RI, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan," 2005, hal. 21.

⁵ Nurafifa Hasanah, Mahmud Alpusari, and Otang Kurniaman, "Analysis of Teaching Basic Skill At Fifth Grade of Ipa Learning Process in Sdn 11 Pekanbaru Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Proses Pembelajaran Ipa Kelas V Sdn 11 Kecamatan," *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2019): 1–13.

Melainkan harus dipelajari terlebih dahulu dan harus dilatih secara berulang kali hingga nantinya menjadi suatu kebiasaan positif ketika ia sudah menjadi guru tetap dalam menjalankan tugasnya menjadi seorang guru. Latihan ini dilakukan pada saat calon guru menjadi mahasiswa keguruan pada lembaganya. Sebelum siap untuk melakukan pengajaran, seorang mahasiswa keguruan harus mampu melaksanakan yang namanya praktik mengajar.

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai fakultas keguruan yang di dalamnya tentu terdapat mahasiswa-mahasiswa calon guru. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember mempunyai 10 jurusan program pendidikan yang dinyatakan sebagai lulusan calon pendidik yang terdiri dari Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Pendidikan Tadris Bahasa Inggris (TBI), Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Tadris Matematika, Tadris Biologi, Tadris IPS, dan Tadris IPA.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan selama kegiatan pembelajaran microteaching pada tanggal 16 Februari sampai 26 Mei 2023 kepada salah satu mahasiswa yaitu Tiara Pratiwi yang menyatakan bahwa adanya dosen pengampu mata kuliah microteaching Program Studi Tadris Biologi yang berasal dari Program Studi lain membuat mahasiswa semakin kebingungan dalam praktik microteaching, karena adanya perbedaan dalam menyampaikan pembelajaran dan kurangnya pengawasan dosen pada saat

praktik sehingga mahasiswa kurang bersungguh-sungguh dalam menyusun RPP maupun pada saat melaksanakan praktik microteaching. Pada tanggal 08 November 2023 saya melakukan wawancara kembali kepada salah satu mahasiswa yaitu Siti Romlah yang menyatakan masih kesulitan untuk menyusun RPP, masih belum mengetahui perbedaan antara RPP dan modul ajar, masih sangat kebingungan untuk memilih metode pembelajaran yang tepat, masih merasa kesulitan dalam mengajar didalam kelas seperti mengondisikan kelas dengan baik, cara membuka dan menutup pelajaran dengan baik dan benar.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan diatas, dapat diketahui pengalaman yang didapatkan mahasiswa Tadris Biologi Angkatan 2020 pada saat microteaching dan program PLP masih kurang. Sehingga keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember masih dikatakan dalam kategori rendah. Hal ini dibuktikan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada seperti masih banyaknya mahasiswa yang selesai mengampu mata kuliah microteaching dan program PLP namun masih kesulitan dalam menyusun RPP, kesulitan dalam hal penyampaian kegiatan pembelajaran dengan benar seperti membuka dan menutup pembelajaran, kurangnya kemampuan dalam mengondisikan kelas serta memilih metode dan media yang tepat untuk pembelajaran.

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember membekali mahasiswa nya agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional dan mampu mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebelum terjun dalam

dunia pendidikan yang nyata yaitu sekolah. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember membekali mahasiswa dengan berbagai macam mata kuliah dibidang pendidikan maupun mata kuliah teori maupun praktik. Contohnya seperti mata kuliah teori yaitu Teori Belajar dan Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran, dan Strategi Pembelajaran, dan mata kuliah praktik yang berupa Microteaching dan Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP).

Microteaching merupakan kegiatan pembelajaran untuk melatih mahasiswa melakukan praktik mengajar di kampus dalam situasi dan kondisi mikro yang menyangkut materi, waktu, jumlah peserta dan macam keterampilan dasar mengajar. Microteaching merupakan matakuliah wajib yang harus diprogram oleh semua mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai prasyarat untuk menempuh Magang II atau yang sekarang ini bisa disebut dengan program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP).

Microteaching ini memiliki bobot 3 sks, setara dengan 150 menit. Microteaching bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru agar memiliki keterampilan dasar mengajar secara profesional, sebagai persiapan mengajar di sekolah/madrasah (real classroom teaching), dan memiliki sikap dan perilaku sebagai guru ideal.⁶

Pengenalan lapangan pendidikan atau yang disingkat PLP merupakan kegiatan pembelajaran yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebagai bentuk penerapan teori yang sudah dipelajari di dalam perkuliahan. Pelaksanaan

⁶ Laboratorium Terpadu, *Pedoman Tutorial Microteaching* (Jember: IAIN Jember, 2020).

program PLP ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi professional secara utuh. Tujuan khusus dari program PLP adalah agar mahasiswa dapat menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi dalam pembelajaran.⁷

Pengalaman pembelajaran dari kedua mata kuliah ini memberikan dampak positif bagi para mahasiswa S1 sebagai calon guru, khususnya dalam menguasai keterampilan dasar mengajar. Melalui pengalaman pembelajaran *microteaching* ini diharapkan dapat melatih kemampuan mahasiswa untuk mengasah keterampilan dasar mengajar. Karena pada saat pelaksanaan didalam kelas terkadang masih banyak calon guru yang belum menguasai keterampilan dasar mengajar, seperti pernyataan diatas pada mahasiswa program studi Tadris Biologi angkatan 2020. Adapun keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh calon guru ada 8, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membelajarkan kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil.⁸ Tentunya sebagai mahasiswa calon guru perlu banyak

⁷ Laboratorium Terpadu, *Buku Pedoman PLP Pengenalan Lapangan Pendidikan* (Jember: UIN KHAS Jember, 2023).

⁸ Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 19.

berlatih dalam mengasah kemampuan tersebut, dalam mata kuliah microteaching ini juga tidak hanya melatih kemampuan mahasiswa dalam mengajar, tetapi juga melatih mahasiswa dalam merancang rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), memilih model, strategi, serta metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.⁹

Wikana Peterson dalam skripsinya menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan keterampilan dasar mengajar guru terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu latar belakang pendidikan, kepribadian, pengelolaan kelas, penguasaan metode, dan kesadaran waktu. Sedangkan faktor eksternal yaitu karakteristik siswa, fasilitas fisik, mata pelajaran, dan lingkungan sekolah.¹⁰

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rama Widjaya Sikumbang tahun 2023 dengan judul penelitiannya “Hubungan Keterampilan Dasar Mengajar Terhadap Keterampilan Praktik Mengajar Pada Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)” dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterampilan dasar mengajar dengan program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP). Hal tersebut ditandai dengan semakin tinggi pengembangan keterampilan dasar mengajar maka semakin tinggi pula kualitas praktik mengajar mereka di lapangan.¹¹

⁹ Annisa, Farah, dkk “Peran Mata Kuliah Microteaching dalam Mengembangkan Keterampilan Guru Mengajar di Kelas,” *Journal on Education* 05, no. 02 (2023), 1566.

¹⁰ Peterson Wikana, “Deskripsi Kemampuan Mengajar Guru dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya” (Skripsi Gelar Jenjang S1, Universitas Surabaya, 2015).

¹¹ Rama Widjaya Sikumbang, Ikhsanudin Ikhsanudin, and Ananda Yutho Wibisono Putra, “Hubungan Keterampilan Dasar Mengajar Terhadap Keterampilan Praktik Mengajar Pada

Penelitian lainnya dilakukan oleh Welven Aida pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar (Micro Teaching) Mahasiswa Angkatan I Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian” dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa semakin baik proses berjalannya pembelajaran microteaching maka semakin berkembang pula keterampilan dasar mengajar mahasiswa sebagai calon guru.¹²

Kebaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah menggabungkan pengalaman pembelajaran microteaching, program pengenalan lapangan Pendidikan dan keterampilan dasar mengajar. Alasan penggabungan tiga variabel tersebut karena pengalaman pembelajaran microteaching dengan program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) saling berhubungan. Pada dasarnya, adanya program pembelajaran microteaching digunakan sebagai prasyarat untuk menempuh program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP). Jadi, apabila mata kuliah microteaching tidak dilaksanakan maka program pengenalan lapangan Pendidikan pun juga tidak bisa ditempuh oleh mahasiswa dan keterampilan dasar mengajar tentunya akan mengikuti apa yang didapatkan ketika melakukan latihan-latihan mata kuliah tersebut, ketika pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan berjalan dengan baik dan dapat dikerjakan dengan baik,

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP),” *Khazanah Pendidikan* 17, no. 2 (2023): 334–45, <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.19004>.

¹² Welven Aida, “Analisis Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar (Micro Teaching) Mahasiswa Angkatan I Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian,” *Jurnal Ilmiah Edu Research* 8, no. 2 (2019): 9–16.

maka keterampilan dasar mengajar seorang mahasiswa sebagai calon guru pun juga baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa dengan judul penelitian yaitu “Hubungan Pengalaman Pembelajaran Microteaching dan Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan pengalaman pembelajaran microteaching mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember ?
2. Bagaimana kemampuan program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember ?
3. Bagaimana kemampuan keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember ?
4. Adakah hubungan antara pengalaman pembelajaran microteaching terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember ?
5. Adakah hubungan antara pengenalan lapangan pendidikan (PLP) terhadap

keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember ?

6. Adakah hubungan antara pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengukur kemampuan pengalaman pembelajaran microteaching mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember
2. Mengukur kemampuan program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember
3. Mengukur kemampuan keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember
4. Mengetahui hubungan antara pengalaman pembelajaran microteaching terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember.
5. Mengetahui hubungan antara pengenalan lapangan pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember.
6. Mengetahui hubungan antara pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) terhadap keterampilan

dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa teori yang dipakai oleh peneliti terkait pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) serta hubungannya dengan keterampilan dasar mengajar mahasiswa adalah teori yang relevan bagi penelitian yang peneliti lakukan. Dan teori mengenai pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) dan hubungannya dengan keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 diharapkan mampu diperkuat dengan adanya hasil dari penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan pada beberapa pihak, yakni :

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi mahasiswa untuk mengoptimalkan keterampilan dasar mengajar yang sangat diperlukan agar dapat menjadi guru yang professional melalui pelatihan mata kuliah microteaching dan pengenalan lapangan pendidikan (PLP)

b. Bagi Dosen Microteaching

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan menambah wawasan dalam pelaksanaan microteaching

c. Bagi Prodi Pendidikan Tadris Biologi

Peneliti berharap pada prodi Tadris Biologi dapat memanfaatkan hasil yang di dapat dari penelitian ini sebagai saran bagi prodi untuk lebih memperhatikan pembelajaran microteaching dan pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) mahasiswanya. Serta peneliti berharap pihak prodi mampu menemukan solusi untuk mengatasi mahasiswa yang keterampilan dasar mengajarnya masih dalam kategori rendah.

d. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap kekurangan yang terdapat pada penelitian ini mampu menjadi motivasi bagi peneliti yang tertarik untuk mengangkat topik yang sama dan dikembangkan dalam penelitiannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas dengan variasi tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan.¹³

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel, yakni :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya dependent variable. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah pengalaman pembelajaran microteaching(X_1) dan program

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013).

pengenalan lapangan pendidikan (X_2).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh adanya variabel terikat. pada penelitian ini variabel terikatnya adalah (Y). Terdapat satu variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini yakni keterampilan dasar mengajar.

2. Indikator Variabel

Variabel penelitian memiliki sub variabel yang kemudian diturunkan atau lebih diperjelas menjadi indikator, pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yakni pengalaman pembelajaran microteaching, program pengenalan lapangan pendidikan, dan keterampilan dasar mengajar. Indikator dari tiga variabel tersebut akan dijabarkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1.
Indikator Variabel

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel
1.	Pengalaman Pembelajaran Microteaching (Buku tutorial pedoman microteaching 2020 UIN KHAS Jember)	Terampil dalam mendesain pembelajaran	a. Kemampuan merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar b. Kemampuan menguraikan indikator hasil belajar c. Kemampuan menguraikan materi d. Kemampuan menyusun langkah-langkah atau kegiatan

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel
			pembelajaran e. Kemampuan memilih dan menerapkan metode pembelajaran f. Kemampuan memilih bentuk, jenis evaluasi serta merumuskan alat evaluasi
		Terampil dalam melaksanakan dasar mengajar	a. Keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran b. Keterampilan dasar menjelaskan pelajaran c. Keterampilan dasar bertanya d. Keterampilan dasar memberi penguatan e. Keterampilan dasar mengelola kelas f. Keterampilan dasar mengajar kelompok g. Keterampilan dasar mengadakan variasi h. Keterampilan dasar membimbing diskusi
		Terampil dalam menggunakan sumber, alat dan media pengajaran microteaching	a. Kemampuan memilih media pembelajaran yang sesuai b. Kemampuan menyiapkan media yang akan digunakan pembelajaran c. Kemampuan memilih dan membuat media sederhana sesuai dengan bahan yang akan disajikan dan inovatif d. Kemampuan memilih media yang mendukung keefektifan

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel
			pembelajaran e. Kemampuan memilih media yang sesuai dengan usia dan tingkat pendidikan anak didik
		Terampil menggunakan jenis-jenis metode mengajar	a. Metode pembelajaran Biologi pada Program Studi Tadris Biologi
		Terampil dalam mengevaluasi hasil belajar	a. Menetapkan bentuk evaluasi b. Menetapkan teknik evaluasi c. Menyusun alat evaluasi
2.	Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (Buku pedoman penilaian PLP UIN KHAS Jember Tahun 2023)	Penyusunan RPP	a. Tujuan/indikator capaian pembelajaran b. Langkah-langkah pembelajaran c. Penilaian pembelajaran
		Pelaksanaan	a. Kegiatan pendahuluan b. Kegiatan inti c. Kegiatan penutup
		Kepribadian	a. Mempesona b. Berwibawa c. Tegas d. Penuh panggilan jiwa e. Samapta
3.	Keterampilan Dasar Mengajar (Buku pedoman penilaian PLP UIN KHAS Jember Tahun 2023)	Kegiatan pendahuluan	a. Mengondisikan kelas b. Memotivasi siswa c. Melakukan apersepsi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran atau indicator ketercapaian kompetensi e. Menyampaikan pentingnya kompetensi yang

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel
			akan dicapai f. Menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran g. Mengecek/memeriksa kemampuan awal siswa
		Kegiatan inti	a. Menunjukkan pemahaman materi secara benar b. Mendemonstrasikan keterampilan secara benar c. Menyajikan materi pembelajaran secara berurutan d. Menunjukkan relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan nyata e. Menyajikan pembelajaran yang memadukan pengetahuan materi ajar, pedagogic, serta teknologi (TPACK) dan pendekatan yang relevan f. Menyajikan langkah pembelajaran sesuai sintaks model atau metode strategi yang dipilih
		Kegiatan penutup	a. Menyimpulkan hasil pembelajaran b. Melakukan evaluasi hasil belajar c. Memberikan tugas tindak lanjut setelah kegiatan pembelajaran

Sumber : Buku pedoman microteaching UIN KHAS Jember 2019/2020, Buku pedoman penilaian PLP UIN KHAS Jember (2023).

F. Definisi Operasional

Pada bagian ini berisi beberapa istilah serta pengertiannya yang peneliti gunakan pada penelitian ini. Tujuan dari adanya definisi operasional untuk meminimalisir terjadinya salah penafsiran istilah atau menyimpang dari yang dimaksudkan penulis dalam penelitian ini.

1. Pengalaman Pembelajaran Microteaching (X_1)

Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Microteaching merupakan kegiatan pembelajaran untuk melatih mahasiswa melakukan praktik mengajar di kampus dalam situasi dan kondisi mikro yang menyangkut materi, waktu, jumlah peserta dan macam keterampilan dasar mengajar.

Jadi pengalaman pembelajaran microteaching yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses tersebut didapatkan pada pembelajaran yang sudah diperoleh pada saat microteaching.

2. Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) (X_2)

Program pengenalan lapangan pendidikan atau yang disingkat PLP merupakan kegiatan pembelajaran yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebagai bentuk penerapan teori yang sudah dipelajari di dalam perkuliahan. Kegiatan PLP ini sebagai wahana dalam mempersiapkan calon pendidik dan tenaga Pendidikan yang dapat diserap dengan baik oleh masyarakat. Kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak hanya dapat dinilai dengan pemahaman yang baik mengenai teori pembelajaran,

begitu pula calon tenaga kependidikan tidak hanya dinilai dengan pengalaman yang baik mengenai teori manajemen Pendidikan, namun juga dinilai dari kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori-teori tersebut dalam dunia nyata.

Program pengenalan lapangan pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu praktik mengajar yang dilakukan oleh calon guru mahasiswa berdasarkan teori pembelajaran yaitu teori penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari membuka sampai menutup pembelajaran serta kepribadian pada saat pembelajaran seorang guru tersebut, program PLP ini dilaksanakan pada instansi-instansi atau pihak sekolah yang sudah bekerjasama dengan pihak LPTK.

3. Keterampilan Dasar Mengajar (Y)

Keterampilan dasar mengajar merupakan berbagai keterampilan yang terkait dengan teknik mengajar. Keterampilan ini harus dikuasai oleh para calon guru agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan spesifik yang harus dimiliki oleh setiap guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan profesional. Mengingat pentingnya keterampilan mengajar dalam menentukan kualitas proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru, maka penguasaan keterampilan dasar mengajar tidak cukup hanya dihafalkan secara teoritis namun, harus dilatihkan secara kontinu melalui matakuliah-matakuliah yang ada. Jadi keterampilan dasar mengajar pada penelitian ini diartikan

sebagai suatu keterampilan yang terkait dengan teknik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai calon guru, contohnya seperti keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian harus terlebih dahulu dirumuskan secara jelas sebelum dilakukannya pengumpulan data penelitian. Adanya asumsi ini sebagai dasar pedoman bagi permasalahan yang diangkat oleh peneliti, memberikan penegasan pada variabel yang digunakan, kemudian hipotesis dirumuskan.¹⁴

Adapun asumsi dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengalaman pembelajaran microteaching mahasiswa diketahui setelah melakukan pembelajaran microteaching kemudian melakukan pengisian angket dengan menggunakan tes yang valid
2. Program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) mahasiswa diketahui setelah melakukan PLP kemudian melakukan pengisian angket dengan menggunakan tes yang valid
3. Keterampilan dasar mengajar mahasiswa diketahui setelah melakukan praktik microteaching dan PLP kemudian melakukan pengisian angket dengan menggunakan tes yang valid.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban teoritis dan sementara dari permasalahan

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2021).

yang diangkat oleh peneliti.¹⁵ Hipotesis belum berdasarkan pada hasil yang diperoleh di lapangan dan hanya sebatas berdasar pada teori-teori yang relevan.

1. H_01 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman pembelajaran microteaching dengan keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember

H_a1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman pembelajaran microteaching dengan keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember

2. H_02 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara program pengenalan lapangan pendidikan dengan keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember

H_a2 : Terdapat hubungan yang signifikan antara program pengenalan lapangan pendidikan dengan keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember

3. H_03 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) secara bersama-sama dengan keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember

H_a3 : Terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman pembelajaran

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2011).

microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) secara bersama-sama dengan keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember

Signifikan adalah pemberlakuan hasil yang diperoleh dari penelitian kepada seluruh populasi dimana sampel penelitian tersebut diambil. Sehingga hasil dari penelitian ini diberlakukan pada populasi penelitian.¹⁶

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah rangkuman sementara yang memuat seluruh pembahasan makalah yang disajikan secara singkat. Rangkuman pembahasan ini berisi gambaran umum seluruh isi untuk memudahkan pertimbangan dan tanggapan terhadap isi penelitian. Setiap bab disusun dan dirumuskan menurut sistem berikut.

Bab I bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian. Kemudian berlanjut ke ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian dan hipotesis, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori

Bab III menjelaskan metode penelitian yakni pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, metode dan alat pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV menyajikan data dan analisis, antara lain: Deskripsi objek

¹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta CV, 2012).

penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya seorang peneliti untuk menemukan suatu inspirasi baru dan mencari suatu perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian penelitian terdahulu ini peneliti mencantumkan berbagai hasil dari penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat suatu ringkasan, baik penelitiannya yang sudah terpublikasikan atau yang belum terpublikasikan, sehingga dapat diketahui sejauh mana perbedaan dan orisinalitas penelitian yang akan dilakukan.¹⁷

Beberapa penelitian yang dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hubungan Keterampilan Dasar Mengajar Terhadap Keterampilan Praktik Mengajar Pada Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Penelitian ini dilakukan oleh Rama Widjaya Sikumbang, Ikhsanudin², dan Ananda Yutho Wibisono Putra dalam jurnal ilmiah kependidikan tahun 2023. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa keterampilan dasar mengajar memiliki pengaruh terhadap keterampilan praktik pengenalan lapangan persekolahan (PLP) mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin dengan taraf korelasi bernilai besar. Nilai r hitung untuk hubungan keterampilan dasar mengajar dengan keterampilan praktik mengajar pada

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

pengenalan lapangan persekolahan (PLP) adalah sebesar $F_{hitung} = 10.417$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2.31$ dan nilai sig = 0.000 lebih kecil $\alpha = 0.05$ serta nilai $R = 0.869$ yang berarti termasuk dalam kategori hubungan mendekati sempurna, selanjutnya untuk menentukan besarnya sumbangan variabel keterampilan dasar mengajar terhadap keterampilan praktik mengajar, maka dapat dilihat melalui R square sebesar 0.755 yang dikali dengan 100% maka hasilnya variabel keterampilan dasar mengajar terhadap keterampilan praktik mengajar memiliki sumbangan sebesar 75.5%, sedangkan sisanya 24.5% ditentukan variabel lain sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif signifikan antara keterampilan dasar mengajar terhadap keterampilan praktik mengajar pada pengenalan lapangan persekolahan (PLP) mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin 2022.¹⁸

2. Hubungan Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa. Penelitian ini dilakukan oleh Anisya Dita Einsthendi, Della Amelia, dan Suryo Yuni Lestari dalam jurnal teknologi Pendidikan tahun 2023. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa mata kuliah microteaching memiliki pengaruh terhadap keterampilan mengajar mahasiswa dengan taraf korelasi nilai signifikansi Sig.(2-tailed) dari tabel output diatas diketahui nilai sig. (2-tailed) antara Micro teaching dengan Keterampilan Mengajar adalah sebesar 0,000 R tabel 0,195, maka dapat disimpulkan

¹⁸ Sikumbang, Ikhsanudin, and Putra, "Hubungan Keterampilan Dasar Mengajar Terhadap Keterampilan Praktik Mengajar Pada Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)."

adanya hubungan atau korelasi antara variable micro teaching dengan keterampilan mengajar.¹⁹

3. Analisis Pengaruh Praktik Micro Teaching Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018. Penelitian ini dilakukan oleh Muhandiant Wafiq Nur Azizah. Skripsi jurusan Pendidikan islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat alpha ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel praktik micro teaching (X) berpengaruh terhadap variabel keterampilan dasar mengajar (Y).²⁰
4. Hubungan Kesiapan Mengajar dan Proses Praktik Pengalaman Lapangan dengan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi. Penelitian ini dilakukan oleh Agus Maramba Meha dan Novi Ivonne Bullu dalam jurnal ilmu Pendidikan tahun 2021. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa praktik pengalaman lapangan memiliki pengaruh terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa Pendidikan biologi dengan taraf nilai $\text{sig}=0,005$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ Hal ini berarti ada hubungan positif dan signifikan antara antara proses pelaksanaan PPL dengan

¹⁹ Anisya Dita Einsthendi Suryo Yuni Lestari, Della Amelia, "Hubungan Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa," *Journal Teknologi Pendidikan* 22, no. 2 (2023), 193–204.

²⁰ Muhandiant Wafiq Nur Azizah, "Analisis Pengaruh Praktik Micro Teaching Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018" (Skripsi, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL. Besarnya koefisien korelasi = 0,533 berada pada kategori sedang.²¹

5. Pengaruh Pembelajaran Mikro (Microteaching) terhadap Program Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru. Penelitian ini dilakukan oleh A. Ramli Rasyid dalam jurnal prosiding seminar nasional fakultas Teknik UNM tahun 2019. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran Mikro (X1) dan Program Pengalaman Lapangan (X2) adalah 0,986 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel Pembelajaran Mikro (X1) dan Program Pengalaman Lapangan (X2) adalah $1,004 < 10$. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi. tidak terdapat pengaruh antara pembelajaran mikro dengan program pengalaman lapangan.²²

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu disajikan pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rama Widjaya Sikumbang, dkk "Hubungan Keterampilan Dasar Mengajar Terhadap Keterampilan Praktik"	a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Menggunakan variabel keterampilan dasar	a. Variabel yang digunakan sama, namun antara variabel x dan y terbalik b. Lokasi penelitian di

²¹ Agus Maramba Meha and Novi Ivonne Bullu, "Hubungan Kesiapan Mengajar Dan Proses Praktik Pengalaman Lapangan Dengan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 412–20, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.323>.

²² A. Ramli Rasyid, "Pengaruh Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Program Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru," 2019.

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	Mengajar Pada Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)”	mengajar dan keterampilan praktik mengajar pada pengenalan lapangan persekolahan	<p>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin</p> <p>c. Metode penelitian menggunakan metode Ex Post Facto</p> <p>d. Teknik pengambilan sample menggunakan sampling jenuh</p> <p>e. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes keterampilan dasar mengajar, lembar amatan dan lembar analisis dokumentasi</p> <p>f. Hasil penelitiannya yaitu nilai Ftabel adalah sebesar 2.36 dan $\alpha = 0.05$, sementara Fhitung sebesar 12.030, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12.030 > 2.36$) dan signifikansi < 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara parsial ada hubungan signifikan antara keterampilan dasar mengajar dan keterampilan praktik mengajar pada pengenalan lapangan persekolahan</p>
2.	Anisya Dita Einsthendi, dkk Hubungan Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Keterampilan	<p>a. Pendekatan penelitian kuantitatif</p> <p>b. Variabel bebas mata kuliah microteaching</p>	<p>a. Lokasi penelitian ini di Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia</p> <p>b. Teknik analisis data</p>

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	Mengajar Mahasiswa	c. Variabel terikat keterampilan mengajar mahasiswa d. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan <i>teknik purposive sampling</i> e. Teknik pengumpulan data menggunakan angket	penelitian menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS c. Hasil penelitiannya yaitu didapatkan nilai signifikansi antara micro teaching dengan keterampilan mengajar sebesar $0.267 < 0.05$, hasil signifikansi ini dapat dikatakan bahwa antar keduanya memiliki hubungan yang linear secara signifikan.
3.	Muhardiant Wafiq Nur Azizah Analisis Pengaruh Praktik Micro Teaching Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018	a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Variabel bebas praktik microteaching c. Variabel terikat keterampilan dasar mengajar d. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan <i>teknik purposive sampling</i> e. Teknik pengumpulan data menggunakan angket	a. Lokasi penelitian ini di Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 b. Teknik analisis data penelitian menggunakan regresi linier sederhana c. Hasil penelitiannya yaitu nilai sig. $0,000 \leq 0,05$. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan hipotesis apabila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Maka terdapat pengaruh praktik micro teaching terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa program studi

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			Pendidikan Agama Islam angkatan 2018.
4.	Agus Maramba Meha Hubungan Kesiapan Mengajar dan Proses Praktik Pengalaman Lapangan dengan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Variabel bebas proses praktik pengalaman lapangan (PPL) c. Variabel terikat keterampilan dasar mengajar d. Teknik pengumpulan data menggunakan angket 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel bebas menggunakan program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Kesiapan Mengajar dan Proses Praktik Pengalaman Lapangan b. Lokasi penelitian ini di program studi Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Artha Wacana c. Metode penelitian menggunakan metode Ex Post Facto d. Teknik pengambilan sample menggunakan <i>sampling jenuh</i> e. Teknik analisis data penelitian menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS f. Hasil penelitiannya yaitu menunjukkan Nilai sig=0,005 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ artinya ada hubungan positif dan signifikan antara antara proses pelaksanaan PPL dengan keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL. Besarnya koefisien korelasi sebesar 0,533 itu artinya berada pada kategori

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
5.	A. Ramli Rasyid Pengaruh Pembelajaran Mikro (Microteaching) terhadap Program Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Variabel bebas pembelajaran mikro (Microteaching) dan program pengalaman lapangan c. Teknik pengumpulan data menggunakan angket 	<p>sedang</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Variabel terikat menggunakan keterampilan dasar mengajar sedangkan penelitian ini menggunakan minat mahasiswa menjadi guru b. Lokasi penelitian ini di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar c. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>sampling jenuh</i> d. Teknik analisis data penelitian menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS e. Hasil penelitiannya yaitu pembelajaran Mikro (X1) dan Program Pengalaman Lapangan (X2) adalah 0,986 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel Pembelajarna Mikro (X1) dan Program Pengalaman Lapangan (X2) adalah $1,004 < 10$. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas dalam model regresi.

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			tidak terdapat pengaruh antara pembelajaran mikro dengan program pengalaman lapangan

B. Kajian Teori

a. Pengalaman Pembelajaran Microteaching

1) Pengertian Pengalaman Pembelajaran

Pengertian pengalaman menurut kamus besar Bahasa Indonesia KBBI adalah (mengalami, merasa, menjalani, menanggung) merupakan sesuatu yang pernah dialami oleh setiap individu. Menurut Kebung (2011) pengalaman adalah salah satu alat untuk mengetahui terjadinya suatu pengetahuan.²³ Sejalan dengan Sudjana (dalam Rusman 2016:1) menyatakan bahwa belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman.²⁴

2) Pengertian Microteaching

Dalam salah satu upaya meningkatkan kompetensi calon guru khususnya pada kompetensi keterampilan dasar, Amerika Serikat yang tepatnya pada Stanford University sekitar pada tahun 1963 mengenalkan salah satu program LPTK nya yaitu microteaching. Kemudian microteaching ini mulai diperkenalkan di Indonesia pada

²³ Kebung Konrad, *Falsafat Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2011).

²⁴ Sudjana, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

tahun 1977 oleh Pendidikan guru IKIP Yogyakarta, FKIP Universitas Satyawacana, IKIP Ujung Padang, dan IKIP Bandung. Secara etimologis, *microteaching* berasal dari dua kata yaitu *micro* dalam artian berarti yaitu kecil, sempit, terbatas sedangkan *teaching* yang berarti pembelajaran. Secara terminologis, *microteaching* dapat diartikan dengan redaksi yang berbeda-beda, namun mempunyai makna yang sama.²⁵

Pembelajaran *microteaching* adalah matakuliah yang bersifat wajib dan harus diprogram oleh semua fakultas Keguruan sebagai prasyarat untuk menempuh Magang II atau PLP II. *Microteaching* ini memiliki bobot 3 sks, setara dengan 150 menit. Persyaratan untuk menempuh *microteaching* adalah memiliki akumulasi sks minimal 110 dari program studi S-1, dan telah berhasil menyelesaikan matakuliah yang berkaitan dengan tutorial *microteaching*, seperti strategi pembelajaran, media pembelajaran, perencanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

“Micro teaching is one of the teaching methods currently given to prospective teacher students to practice teaching skills in the classroom”. “Micro teaching merupakan salah satu metode pengajaran yang saat ini diberikan kepada mahasiswa calon guru untuk melatih keterampilan mengajar di kelas”.²⁶

²⁵ Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*.

²⁶ Eka Putri Azrai, Daniar Setyo Rini, and Ade Suryanda, “Micro-Teaching in the Digital Industrial Era 4.0: Necessary or Not?,” *Universal Journal of Educational Research* 8, no. 4A (2020): 23–30, <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081804>.

“Micro teaching is a teacher training technique for learning teaching skills. It employs real teaching situation for developing skills and helps to get deeper knowledge regarding the art of teaching”.

“Micro teaching merupakan teknik pelatihan guru untuk mempelajari keterampilan mengajar. Ini menggunakan situasi pengajaran nyata untuk mengembangkan keterampilan dan membantu mendapatkan pengetahuan lebih dalam mengenai seni mengajar”.²⁷

Microteaching merupakan suatu kegiatan pembelajaran untuk melatih mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di kampus pada situasi dan kondisi mikro yang menyangkut materi, jumlah peserta, waktu dan macam-macam keterampilan dasar mengajar. Pelaksanaan microteaching ini untuk mempersiapkan mahasiswa calon guru menjadi pendidik profesional yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mampu menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional yang utuh.²⁸

Kegiatan microteaching adalah pengetahuan berdasarkan pengalaman yang wajib dikuasai oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan untuk memberikan pengalaman mengajar dalam skala micro, sebagai bekal dan prasyarat untuk mengikuti praktik mengajar

²⁷ Ambili Remesh, “Microteaching, an Efficient Technique for Learning Effective Teaching,” *Journal of Research in Medical Sciences* 18, no. 2 (2013): 158.

²⁸ Laboratorium Terpadu, *Pedoman Tutorial Microteaching*.

di lembaga Pendidikan sebagai bekal mereka menjadi tenaga pendidik yang berkualitas.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa microteaching adalah salah satu metode pelatihan mengajar untuk mengasah keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru dan metode mengembangkan penguasaan kompetensi profesional guru yang dilakukan dalam skala kecil aspek pembelajarannya yang meliputi jumlah murid terbatas, waktu pembelajaran, materi pembahasan, dan pembatasan penerapan keterampilan dasar mengajar yang ditetapkan sehingga calon guru akan dapat mengidentifikasi kelemahan dan keunggulannya sendiri ketika sedang mengajar. Pembelajaran microteaching ini bersifat wajib bagi seluruh LPTK fakultas keguruan, karena microteaching digunakan sebagai prasyarat untuk menempuh program selanjutnya yaitu PLP II atau dengan nama lain pengenalan lapangan Pendidikan.

3) Tujuan Microteaching

Tujuan dari pelaksanaan microteaching yaitu :

- a) Agar menjadikan mahasiswa memiliki pemahaman, sikap, nilai, dan keterampilan yang esensial dalam bidang keguruan, serta dapat mengaplikasikannya dengan efektif dalam konteks pembelajaran sebenarnya.

²⁹ Dr. H. Abd. Muhith Et Al., *Teori Dan Implementasi Penjaminan Mutu Di Perguruan Tinggi* (Klik Media, 2023), <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=T4tteaaqbaj>.

- b) Agar mahasiswa mendapatkan pemahaman dan pengalaman nyata dalam konteks pendidikan di sekolah/madrasah sebagai sarana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

4) Prosedur Pelaksanaan Microteaching

Pelaksanaan microteaching dilaksanakan dalam tiga tahap :

- a) Tahap persiapan/tahap pengajaran materi keterampilan mengajar, yang terdiri dari 2 pertemuan (@150 menit).
- b) Tahap Latihan terbatas, melibatkan latihan keterampilan dasar mengajar yang terisolasi dan terintegrasi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Setiap praktikan minimal menjalani 3 sesi latihan untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar secara terisolasi dan terintegrasi.

2. Sehari sebelum sesi latihan, praktikan diharapkan menyerahkan

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dikirim melalui internet setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Penetapan jadwal dan materi dilakukan secara bersama-sama oleh dosen pembimbing dan peserta.

4. Durasi setiap sesi latihan (peer teaching) untuk setiap peserta adalah 15–20 menit, di mana setiap praktikan harus menyajikan model pembelajaran

5. Pemilihan materi, tema, sub-tema, serta jenjang pendidikan harus berbeda antar peserta. Mata pelajaran yang dipilih berasal dari kurikulum MTs/SMP, MA/SMA, MI, dan RA/TK/PAUD.

5) Indikator Pengalaman Pembelajaran Microteaching

Berdasarkan buku pedoman tutorial microteaching, indikator microteaching dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dalam buku pedoman tutorial microteaching pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh sebagai prasyarat untuk Magang II atau PLP II. Mata kuliah microteaching ini dilaksanakan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar di lingkungan kampus dengan skala mikro. Dalam kegiatan ini, mahasiswa terlibat dalam situasi yang mencakup aspek-aspek seperti materi, waktu, jumlah peserta, dan berbagai keterampilan dasar mengajar. Hasil belajar mahasiswa selama kegiatan microteaching ini dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang dilatihkan pada saat pembelajaran, yang meliputi :

- a) Terampil dalam mendesain pembelajaran, yang terdiri dari :
 1. Kemampuan merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar
 2. Kemampuan menguraikan indikator hasil belajar
 3. Kemampuan menguraikan materi

4. Kemampuan menyusun langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran
 5. Kemampuan memilih dan menerapkan metode pembelajaran
 6. Kemampuan memilih bentuk, jenis evaluasi serta merumuskan alat evaluasi
- b) Terampil dalam melaksanakan dasar mengajar, yang terdiri dari :
1. Keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran
 2. Keterampilan dasar menjelaskan pelajaran
 3. Keterampilan dasar bertanya
 4. Keterampilan dasar memberi penguatan
 5. Keterampilan dasar mengelola kelas
 6. Keterampilan dasar mengajar kelompok
 7. Keterampilan dasar mengadakan variasi
 8. Keterampilan dasar membimbing diskusi

- c) Terampil dalam menggunakan sumber, alat dan media pengajaran microteaching, yang terdiri dari :

1. Kemampuan memilih media pembelajaran yang sesuai
2. Kemampuan menyiapkan media yang akan digunakan pembelajaran
3. Kemampuan memilih dan membuat media sederhana sesuai dengan bahan yang akan disajikan dan inovatif
4. Kemampuan memilih media yang mendukung keefektifan pembelajaran

5. Kemampuan memilih media yang sesuai dengan usia dan tingkat pendidikan anak didik
- d) Terampil menggunakan jenis-jenis metode mengajar, yang terdiri dari :
1. Metode pembelajaran Agama Islam untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 2. Metode pembelajaran Bahasa Arab untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Aarab (PBA)
 3. Metode pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 4. Metode pembelajaran anak usia dini pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 5. Metode pembelajaran Bahasa Inggris pada Program Studi Tadris Bahasa Inggris
 6. Metode pembelajaran Matematika pada Program Studi Tadris Matematika
 7. Metode pembelajaran Biologi pada Program Studi Tadris Biologi
 8. Metode pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 9. Metode pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial pada program studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- e) Terampil dalam mengevaluasi hasil belajar, yang terdiri dari :

1. Menetapkan bentuk evaluasi
2. Menetapkan teknik evaluasi
3. Menyusun alat evaluasi³⁰

b. Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)

1) Pengertian Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)

Pengenalan Lapangan Pendidikan atau yang biasa disingkat PLP merupakan kegiatan pemrograman yang dilakukan oleh setiap LPTK yang meliputi dua hal, yaitu latihan mengajar dan latihan non mengajar. PLP merupakan suatu kegiatan yang harus di tempuh oleh setiap mahasiswa keguruan sebagai bentuk penerapan teori yang sudah ditempuh dan dipelajari di dalam perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PLP ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogic, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional secara utuh.³¹ Penerapan teori tersebut sesuai dengan undang-undang guru dan dosen nomor 14 tahun 2005 di mana guru harus memiliki empat kompetensi yaitu pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian.³²

³⁰ Laboratorium Terpadu, *Pedoman Tutorial Microteaching*.

³¹ Laboratorium Terpadu, *Buku Pedoman PLP Pengenalan Lapangan Pendidikan*.

³² Presiden RI, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru" (Jakarta, 2017).

Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) merupakan salah satu bentuk rekonstruksi pendidikan yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam menyelenggarakan Program Sarjana Pendidikan melalui terbitnya Permenristedikti Nomor 55 Tahun 2017. Menurut Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru, Mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (disingkat PLP) adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan oleh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek-aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.³³

Pada dasarnya PLP adalah seluruh program Pendidikan yang dihayati sepanjang masa belajarnya. Baik semua kegiatan yang diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, praktik maupun kegiatan mandiri, diarahkan bagi terbentuknya kemampuan mengajar yang secara terjadwal dan sistematis di bina pembentukannya pada PLP ini. Dalam pelaksanaan praktek mengajar pada program PLP ini mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman mengajar yang cukup untuk mendukung keterampilan dasar mengajar menjadi tenaga pendidik. Melalui kegiatan PLP ini akan terlihat sejauh mana keterampilan dasar mengajar para calon tenaga pendidik yang nantinya menjadi pengajar sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

³³ Republik Indonesia Presiden, “Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru” (Jakarta, 2017).

PLP ini adalah mata kuliah yang mempunyai bobot 4 sks. Mata kuliah ini merupakan kegiatan intrakurikuler wajib bagi mahasiswa program strata 1 (sarjana). PLP dilaksanakan selama 2 bulan (8 minggu) di sekolah dengan alokasi waktu sekitar 7 jam perhari selama 5-6 hari (sesuai dengan hari kerja sekolah tersebut dan kebutuhan sekolahnya).³⁴ PPL II merupakan kelanjutan dari PPL I atau pengajaran mikro.

Pengenalan lapangan Pendidikan merupakan mata kuliah yang dilakukan oleh setiap LPTK pada program sarjana Pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan terbitnya Permenristedikti Nomor 55 Tahun 2017. PLP merupakan kegiatan yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa, praktik ini ditunjukkan untuk pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional melalui kegiatan praktik mengajar di sekolah. Pelatihan ini guna untuk menerapkan teori yang sudah didapatkan pada saat mengikuti perkuliahan sebelumnya. Mata kuliah PLP ini sebagai mata kuliah wajib diikuti mahasiswa calon guru pada semester tujuh, mata kuliah ini sebagai mata kuliah lanjutan dari PPL 1 atau mata kuliah pembelajaran microteaching. Dalam kegiatan PLP ini mahasiswa calon guru diharapkan mampu mengembangkan serta menyumbangkan ilmu-ilmu yang dimiliki dan potensi yang ia miliki sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

2) Tujuan PLP

³⁴ Laboratorium Terpadu, *Buku Pedoman PLP Pengenalan Lapangan Pendidikan*.

Tujuan umum PLP ini adalah untuk membentuk calon-calon pendidik atau tenaga kependidikan yang berkualitas dan berkarakter. Dengan adanya tujuan umum tersebut, maka tentunya terdapat tujuan khusus PLP, yaitu sebagai berikut :

- a) Menguasai berbagai macam keterampilan dasar mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, serta mengevaluasi
- b) Mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik, kondisi psikologis, dan sosial di lembaga sekolah atau madrasah atau instansi pemerintah maupun instansi non pemerintah
- c) Menerapkan berbagai suatu kemampuan professional keguruan dan manajeral secara utuh dan terpadu di sekolah atau madrasah atau instansi serta di masyarakat setempat
- d) Mengembangkan aspek kepribadian dan sosial pada lingkungan sekolah atau madrasah serta masyarakat setempat
- e) Memanfaatkan berbagai program kegiatan untuk prapenelitian dan penelitian, terutama dalam rangka penyusunan skripsi atau tugas akhir
- f) Menerapkan Ilmu Pengetahuanl Teknologi dan Seni secara *teamwork* dan interdispliner melalui kegiatan Pendidikan, pengajaran, serta pengabdian kepada masyarakat
- g) Meningkatkan kompetensi dan kreativitas mahasiswa untuk tetap berkarya.

3) Sasaran PLP

PLP ini diarahkan kepada dua sasaran utama, yaitu bagi mahasiswa, dan sekolah/madrasah/instansi

a) Mahasiswa

Program PLP diharapkan semakin memperkuat kompetensi lulusan keguruan untuk menjadi pendidik dan tenaga Pendidikan yang berkualitas dan berkarakter. Kegiatan penguatan kompetensi mahasiswa calon pendidik dan tenaga Pendidikan tersebut diperuntukkan agar mahasiswa dapat menguasai keterampilan merencanakan, melaksanakan, menilai dan mengevaluasi proses pembelajaran, serta mahasiswa dapat menguasai keterampilan mengelola lembaga pendidikan secara professional.

b) Sekolah/Madrasah/Instansi

Sekolah/madrasah/instansi merupakan tempat yang strategis untuk melakukan kegiatan praktek lapangan yang disebut kegiatan praktik lapangan PLP, karena sesuai dengan disiplin ilmu sekolah/madrasah/instansi tempat PLP sebagai sarana bagi mahasiswa beraktualisasi diri untuk mengasah skill dan pengetahuan sehingga para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman secara praktis dalam rangka mendukung teori-teori yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan. Sekolah yang ditetapkan sebagai tempat PLP minimal mempunyai terakreditasi B.

4) Pola Pelaksanaan PLP

a) Kegiatan observasi

Kegiatan observasi ini merupakan aktivitas terhadap sesuatu proses atau suatu objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang diketahui sebelumnya. Mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan, maka perlu mengangkat tema dalam informasi tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Pembelajaran di sekolah/madrasah
2. Tindakan yang dilakukan terhadap masalah pembelajaran (treatment)
3. Evaluasi terhadap treatment
4. Bimbingan konseling
5. Pengelolaan sumber belajar
6. Pengelolaan sarana dan prasarana
7. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler sekolah
8. Pengelolaan manajerial di instansi

b) Pola pelaksanaan praktik mengajar (*Real Teaching*)

1. Mahasiswa melaksanakan PLP dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan arahan guru pamong dan DPL

2) Dilaksanakan dengan tahap-tahap berikut

Tahap pertama : observasi

Tahap kedua : pelaksanaan praktek pembelajaran (minggu 2-7)

Tahap ketiga : ujian praktek pembelajaran (minggu 8)

Tahap keempat : pelaporan tugas individu (minggu 9)

3) Mahasiswa wajib bertanggung jawab secara penuh dalam mengemban tugas pembelajaran kepada guru pamong dan sekolah/madrasah mitra.

2. Membuat 7 (tujuh) RPP dengan persetujuan guru pamong, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) 6 RPP untuk pelaksanaan praktik pembelajaran dan 1 RPP untuk ujian praktik pembelajaran
- 2) RPP selama masa PLP dicetak sesuai dengan arahan dan persetujuan guru pamong dan DPL sebelum proses pembelajaran berlangsung
- 3) Masing-masing RPP dikumpulkan jadi satu di dalam laporan PLP secara individu Bersama dengan perangkat pembelajaran yang lain dan laporan hasil mini riset (format terlampir) dalam bentuk hardfile dan soft file (Pdf), dan

selanjutnya dikonsultasikan ke DPL masing-masing dan diupload pada aplikasi PLP

4) DPL kemudian menilai laporan PLP pada aplikasi.

5) Indikator PLP

Menurut buku pedoman penilaian PLP UIN KHAS Jember (2023 indikator PLP dapat dijelaskan sebagai berikut).³⁵

Dalam buku pedoman mata kuliah PLP pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan salah satu mata kuliah wajib yang dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, penelitian dan pemagangan. Hasil belajar mahasiswa selama kegiatan plp ini dapat diukur guna untuk memperkuat jati diri calon pendidik dan membentuk kesiapan calon guru, dengan penilaian yang meliputi :

(a) Penyusunan RPP

Dalam penyusunan RPP yang terdiri dari tujuan atau indikator capaian pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian pembelajaran.

1. Tujuan atau indicator capaian pembelajaran seperti menjabarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada indicator, kesesuaian indicator dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, level rumusan aspek sikap, level rumusan aspek pengetahuan, level rumusan aspek

³⁵ Laboratorium Terpadu, *Pedoman Penilaian PLP Pengenalan Lapangan Pendidikan* (Jember: UIN KHAS Jember, 2023).

keterampilan, pengukuran rumusan indicator, rumusan tujuan pembelajaran yang memuat aspek audience, behaviour, condition, dan degree, rumusan tujuan pembelajaran yang mengimplementasikan HOTS/literas/4C.

2. Langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari menyusun kesesuaian materi ajar dengan KD dan indicator berbasis TPACK, penjabaran materi dengan benar, mengembangkan materi dengan urut dan logis, mengembangkan materi secara terpadu dan mengaitkan satu dengan yang lain, menyajikan sumber ajar yang berbasis penelitian, mengaitkan materi dengan kehidupan nyata, penyesuaian strategi dan model berdasarkan tujuan pembelajaran, penyesuaian antara alat bantu serta media berdasarkan model dan tujuan pembelajaran.

3. Penilaian pembelajaran yang terdiri dari melakukan penilaian untuk menggali atau mengetahui kemampuan awal peserta didik, penilaian untuk mengetahui kualitas dalam proses pembelajaran, membuat instrument penilaian hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap.

b) Pelaksanaan pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan yang terdiri dari mengkondisikan kelas, memotivasi siswa, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran atau indicator pencapaian kompetensi, menyampaikan pentingnya kompetensi yang akan dicapai, menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran, dan mengecek atau memeriksa kemampuan awal siswa,

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti yang terdiri dari menunjukkan pemahaman materi secara benar, mendemonstrasikan keterampilan dengan benar, memaparkan materi pembelajaran sesuai dengan urutan, menunjukkan relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan di dunia nyata, memaparkan pembelajaran yang berpaduan pengetahuan materi ajar, pedagogic, serta teknologi TPACK, dan pendekatan yang relevan, serta memaparkan Langkah pembelajaran sesuai sintaks model atau metode strategi yang dipilih.

3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup yang terdiri dari menyimpulkan hasil pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta memberikan tugas tindak lanjut setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran.

c) Kepribadian

Pada penilaian kepribadian yang terdiri dari kepribadian mempesona, kepribadian berwibawa, tegas, penuh panggilan jiwa, dan samapta.

1. Kepribadian mempesona yang terdiri mulai dari menampilkan wajah yang ceria pada saat pembelajaran, memberikan perhatian kepada peserta didik, menampilkan busana yang sesuai dan serasi, menginspirasi dan memotivasi peserta didik,
2. Kepribadian berwibawa seperti contoh bertutur kata yang santun, menunjukkan perilaku yang dapat disegani oleh peserta didik, berpenampilan dengan diri yang terlihat tenang, memberi Tindakan yang adil dan objektif.
3. Tegas seperti contoh memberikan tanggapan yang positif kepada siswa, bersikap seolah-olah percaya diri, berbicara dengan tegas.
4. Penuh panggilan jiwa seperti sikap badan sigap. berekspresi antusias, menampilkan sikap tulus dan ikhlas pada saat memberikan bantuan kepada peserta didik.
5. Samapta seperti berpenampilan diri sehat, ramah, sikap suka menolong kepada peserta didik, dan mempunyai empati kepada peserta didik.

c. Keterampilan Dasar Mengajar

1) Pengertian Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan mengajar merujuk pada kemampuan dasar atau keahlian awal yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru sebelum memulai proses pembelajaran didalam kelas.³⁶ Keterampilan dasar mengajar mencakup sejumlah kemampuan mendasar yang harus dikuasai oleh guru ketika melaksanakan tugas mengajarnya. Dalam konteks pengajaran, terdapat dua keterampilan utama yang perlu dimiliki oleh seorang guru, yaitu penguasaan terhadap materi atau bahan ajar yang akan diajarkan (apa yang diajarkan), dan penguasaan terhadap metodologi atau cara untuk menyampaikannya kepada peserta didik (bagaimana mengajar). Keterampilan dasar mengajar termasuk dalam aspek "how to teach," yang menitikberatkan pada cara mengajar peserta didik. Keterampilan dasar mengajar merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru, karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam dalam proses pengajaran.³⁷

Keterampilan dasar mengajar memegang peranan penting bagi seorang calon guru yang ingin menjadi seorang guru yang professional. Selain kemampuan untuk menguasai substansi bidang studi yang di ampu, keterampilan dasar mengajar juga merupakan

³⁶ Yuni Rhamayanti, "Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Mahasiswa (PPL) Prodi Pendidikan Matematika," *EKSAKTA Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA* 3, no. 1 (2018): 65–72.

³⁷ Fitri Siti Sundari, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar* (Bogor Tengah, Jawa Barat: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan, 2020).

keterampilan penunjang kesuksesan seorang guru dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar.³⁸

Menurut Ni Kadek Juliantari (2018 : 139) Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keahlian mengajar ini menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa calon guru, mengingat profesi guru mengharuskan mereka memiliki keterampilan yang efektif dalam proses mengajar dan memfasilitasi pembelajaran bagi siswanya.³⁹ Menurut Iyan Setiawan (2018 : 52) Keterampilan dasar mengajar merupakan hal yang sangat penting, karena keterampilan dasar mengajar menjadi prasyarat yang esensial bagi seorang guru dalam menjalani proses pembelajaran.⁴⁰

Keterampilan dasar mengajar adalah prasyarat awal dalam menjalankan peran sebagai pendidik dan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru, terkait dengan pengetahuan dan keterampilan yang diaktualisasikan melalui tindakan dan praktik. Dalam konteks pembelajaran, keterampilan dasar mengajar merupakan syarat mutlak agar guru dapat melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan

³⁸ Y Gayatri, *Keterampilan Dasar Mengajar* (UMSurabaya Publishing, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=k4GEEAAAQBAJ>.

³⁹ Ni Kadek Juliantari, "Upaya Meningkatkan Mutu Keterampilan Dasar Mengajar Melalui Simulasi Peer Teaching Berbasis Teknik Nyaya Darsana," *Jurnal Penjaminan Mutu* 4, no. 2 (2018): 138, <https://doi.org/10.25078/jpm.v4i2.567>.

⁴⁰ Setiawan And Mulyati, "Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (*Microteaching*) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kesiapan Mengajar (Survey Pada Mahasiswa Fkip Semester Genap T.A 2017/2018)."

efisien. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai harapan, diperlukan berbagai keterampilan dasar mengajar.

Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan suatu kegiatan awal yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menyampaikan pengetahuan secara profesional sebelum memulai proses belajar mengajarnya. Dengan demikian, seorang guru perlu melakukan persiapan mengajar, seperti menyiapkan materi pengajaran, memilih metode yang sesuai dengan pembelajaran, dan memiliki kendali yang baik terhadap kelas. Melalui persiapan mengajar dan penguasaan keterampilan dasar mengajar, guru dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Terdapat delapan aspek keterampilan dasar mengajar yang perlu dimiliki dan dikuasai oleh setiap individu untuk menjalankan profesi sebagai guru atau pendidik. Delapan aspek tersebut mencakup kemampuan dalam membuka dan menutup pelajaran, keterampilan dasar bertanya dan lanjut, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menjelaskan, keterampilan variasi stimulus, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perseorangan.⁴¹

Menurut Rusman (2011 : 117) mengatakan pada garis besarnya bahwa setiap kegiatan pembelajaran melewati tiga tahap, yaitu kegiatan memulai atau pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan

⁴¹ Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, 28-30.

penutup. Adapun penerapan keterampilan dasar mengajar dilakukan pada ketiga tahapan tersebut. Oleh karena itu, keterampilan dasar mengajar disebut sebagai bagian awal dari seluruh proses pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar dimaksudkan untuk memfasilitasi proses pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien.⁴²

Menurut Nurianto (2019 : 24) seorang pendidik dalam proses pembelajaran perlu memiliki keterampilan dasar mengajar yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga tahap ini merupakan unsur pokok yang harus dilibatkan dalam proses pembelajaran.⁴³

Berdasarkan pernyataan diatas berkaitan dengan ketiga tahap keterampilan dasar mengajar yang harus dilibatkan dalam suatu pembelajaran, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup, peneliti bermaksud untuk mengambil tiga aspek tersebut dalam indicator keterampilan dasar mengajar yang digunakan dalam penelitian, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

2) Jenis-jenis Keterampilan Dasar Mengajar

Dalam buku pedoman penilaian mata kuliah PLP pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan salah satu mata kuliah wajib

⁴² Rusman, *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

⁴³ Nurianto, “Analisis Keterampilan Mengajar Guru Materi Pengukuran Sudut Pada Kelas IV SDN 1 Sokaraja Kulon Dan SDN 2 Sorakaja Kulon” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019).

yang dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, penelitian dan pemagangan. Hasil belajar mahasiswa selama kegiatan plp ini dapat diukur guna untuk memperkuat jati diri calon pendidik dan membentuk keterampilan dasar mengajar, berdasarkan ketiga aspek keterampilan dasar mengajar tertera pada buku pedoman penilaian PLP UIN KHAS Jember sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan yang terdiri dari :

1. Mengkondisikan kelas
2. Memberikan motivasi kepada siswa
3. Melakukan apersepsi
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran atau indikator pencapaian kompetensi

5. Menjelaskan pentingnya kompetensi yang akan dicapai

6. Menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran

7. Memeriksa kemampuan awal siswa

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti yang terdiri dari :

1. Menunjukkan pemahaman materi dengan benar
2. Mendemonstrasikan keterampilan materi dengan benar
3. Menyajikan materi pembelajaran secara berurutan
4. Menunjukkan relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan nyata

5. Mengintegrasikan pengetahuan materi ajar, pedagogi, serta teknologi TPACK dan pendekatan lain yang sesuai
6. Menyajikan langkah pembelajaran sesuai dengan sintaks model, metode, atau strategi yang dipilih

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup yang terdiri dari :

1. Menyimpulkan hasil pembelajaran
2. Melakukan evaluasi hasil belajar
3. Memberikan tugas tindak lanjut setelah kegiatan pembelajaran.

d. Hubungan Pengalaman Pembelajaran Microteaching Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar

Pengalaman pembelajaran microteaching adalah suatu pengetahuan yang pernah dialami atau dilalui berupa praktik kegiatan pembelajaran untuk melatih mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di kampus..

Rabukit Damanik dan Rakhmat Wahyudin dalam buku keterampilan dasar mengajar guru, menyatakan bahwa microteaching atau pembelajaran mikro adalah sebuah model atau metode pelatihan dasar mengajar yang dilakukan oleh calon guru untuk saling bertukar peran dalam berlatih agar dapat menguasai keterampilan dasar mengajar, praktek

kegiatan belajar, dan berdiskusi mengenai masalah-masalah yang ditemukan pada saat praktek.⁴⁴

Menurut buku pedoman tutorial microteaching UIN KHAS Jember pembelajaran microteaching bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru agar memiliki keterampilan dasar mengajar secara profesional, sebagai persiapan mengajar di sekolah/madrasah (real classroom teaching), dan memiliki sikap dan perilaku sebagai guru ideal.⁴⁵

Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Hanipah dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan hasil penelitian ini memperkuat teori dan membuktikan bahwa terdapat hubungan langsung antara pengalaman pembelajaran microteaching terhadap keterampilan dasar mengajar. Karena, pengetahuan yang didapat pada saat melaksanakan mata kuliah microteaching ini tentunya dapat menguasai beberapa keterampilan dasar mengajar mahasiswa. Jadi, semakin baik proses pembelajaran microteaching maka semakin baik pula keterampilan dasar mengajar yang dikuasai oleh mahasiswa calon guru.⁴⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman pembelajaran microteaching merupakan pengetahuan yang yang diperoleh setiap mahasiswa mengenai keterampilan dasar mengajar yang nantinya digunakan sebagai persiapan untuk mengajar di sekolah

⁴⁴ Rabukit Damanik, Rakhmat Wahyudin Sagala, dan Tri Indah Rezeki, *Keterampilan dasar mengajar guru* (umsu press, 2021), 11.

⁴⁵ Laboratorium Terpadu, *Pedoman Tutorial Microteaching*, 13.

⁴⁶ Hanipah, "Pengaruh Pembelajaran Microteaching Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2014" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), 80.

atau madrasah. Maka dalam hal itu, pembelajaran microteaching ini berperan penting dalam melatih keterampilan dasar mengajar, dan dapat dinyatakan bahwa pengalaman pembelajaran microteaching memiliki hubungan signifikan terhadap keterampilan dasar mengajar calon guru.

e. Hubungan Program Pengenalan Lapangan Pendidikan Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar

Program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa pendidikan keguruan pada semester tujuh, program ini merupakan kegiatan praktik mengajar (*real teaching*) yang dilaksanakan oleh mahasiswa itu sendiri dalam lembaga sekolah/madrasah.

Menurut buku pedoman PLP UIN KHAS Jember (2023), pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) merupakan kegiatan pembelajaran yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebagai bentuk penerapan teori yang sudah dipelajari di dalam perkuliahan. Pelaksanaan PLP ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional secara utuh. Salah satu tujuan khusus pelaksanaan PLP adalah untuk menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik yang ada pada instansi persekolahan.

Yudhi Pratama, Tuti Iriani, dan Amos Neolaka menyatakan bahwa keterampilan dasar dalam mengajar merupakan suatu kemampuan yang memerlukan latihan terprogram agar dapat dikuasai. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan seorang mahasiswa yang sedang menjalani Program Pengalaman Lapangan (PPL) mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan efektif. Dengan memiliki keterampilan dasar dalam mengajar, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar ini merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran serta interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas, sehingga dapat membantu mencapai mutu pendidikan yang optimal.⁴⁷

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Rama Widjaya Sikumbang dengan hasil yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengenalan lapangan Pendidikan terhadap keterampilan dasar mengajar. Keterampilan praktik mengajar memiliki nilai yang tinggi sehingga berada pada kategori sangat baik. Keterampilan praktik mengajar yang berada pada kategori baik ini menunjukkan bahwa penerapan keterampilannya sudah dapat dilakukan oleh mahasiswa setelah sebelumnya melalui proses pembelajaran baik sebelum pelaksanaan PLP maupun saat kegiatan PLP berlangsung seperti mengajar bersama guru di kelas sehingga terjadi peningkatan keterampilan. Maka tinggi rendahnya

⁴⁷ Amos Neolaka Yudhi Tri Pratama, Tuti Iriani, "Hubungan Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dengan Hasil Belajar Siswa di SMK pada Bidang Keahlian Teknik Bangunan Gedung." (Universitas Negeri Jakarta, 2012), 165-166.

kemampuan keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru, selalu memiliki hubungan dengan proses kegiatan PLP yang dilakukan pada saat diperkuliahan.⁴⁸

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa program pengenalan lapangan pendidikan adalah mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Pendidikan keguruan, berupa kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam lembaga persekolahan/madrasah. Tujuan dari pelaksanaan program PLP ini yaitu untuk menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar mahasiswa. Keterampilan dasar mengajar sendiri tidak akan tumbuh dalam diri mahasiswa tanpa adanya kebiasaan-kebiasaan terlatih, maka dengan adanya hal tersebut dalam setiap LPTK tentunya menyiapkan yang namanya program praktik latihan mengajar pada lembaga sekolah/adrasah berupa program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) untuk membentuk suatu keterampilan dasar mengajar mahasiswa sebagai calon guru. Maka dalam hal itu, program PLP ini berperan penting dalam melatih keterampilan dasar mengajar, dan dapat dinyatakan bahwa program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) memiliki hubungan signifikan terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru.

f. Hubungan Pengalaman Pembelajaran Microteaching Terhadap Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)

⁴⁸ Sikumbang, Ikhsanudin, dan Putra, 342.

Microteaching merupakan matakuliah wajib yang harus diprogram oleh semua mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai prasyarat untuk menempuh Magang II atau PLP. Tujuan pembelajaran microteaching yaitu untuk melatih mahasiswa sebagai calon guru dalam keterampilan mengajar sehingga mereka memiliki kemahiran dan keterampilan mengajar yang diperlukan untuk melakukan pengajaran nyata disekolah.⁴⁹ Dalam persyaratan buku pedoman PLP UIN KHAS Jember, salah satu persyaratan untuk mengikuti program PLP yaitu telah lulus mata kuliah microteaching dengan nilai minimal B dibuktikan dengan transkrip nilai bagi mahasiswa keguruan.⁵⁰

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa Ramadhani, Supentri, dan Mirza Hardian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) dengan hasil penelitian r hitung $0,805 \geq$ dari r tabelnya yakni $0,154$, berdasarkan tabel signifikan $0,60-0,799$ termasuk dalam kategori hubungan kuat.⁵¹

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman pembelajaran microteaching merupakan mata kuliah praktik mengajar yang berperan dalam melatih kemampuan mengajar mahasiswa dan mempunyai kriteria wajib yang harus diprogramkan agar bisa mengikuti mata kuliah selanjutnya yaitu program pengenalan

⁴⁹ Laboratorium Terpadu, *Pedoman Tutorial Microteaching*, 13.

⁵⁰ Laboratorium Terpadu, *Buku Pedoman PLP Pengenalan Lapangan Pendidikan*, 19.

⁵¹ Supentri Ramadhani, Annisa and dan Mirza Hardian, "Hubungan Praktik Pengajaran (Microteaching) Dan PLP Dengan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Di FKIP Universitas Riau," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 03 (2023): 6007.

lapangan Pendidikan (PLP), begitu juga sebaliknya sebelum mengambil mata kuliah program pengenalan lapangan pendidikan, terdapat prasyarat yang harus dipenuhi mahasiswa yaitu telah lulus mata kuliah microteaching dengan minimal nilai B. Maka, dalam hal itu pengalaman pembelajaran microteaching tentunya sangat berperan penting terhadap program PLP, dan dapat dinyatakan bahwa pengalaman pembelajaran microteaching memiliki hubungan signifikan terhadap program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP). Karena, jika pembelajaran microteaching tidak dilaksanakan, kemungkinan besar program PLP juga tidak dapat dilaksanakan oleh mahasiswa.

g. Hubungan Pengalaman Pembelajaran Microteaching dan Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keahlian mengajar ini menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa calon guru, mengingat profesi guru mengharuskan mereka memiliki keterampilan yang efektif dalam proses mengajar dan memfasilitasi pembelajaran bagi siswanya.

Keterampilan dasar mengajar itu tidak semata-mata datang dengan sendirinya. Melainkan harus dipelajari terlebih dahulu dan harus dilatih secara berulang kali hingga nantinya menjadi suatu kebiasaan positif

ketika ia sudah menjadi guru tetap dalam menjalankan tugasnya menjadi seorang guru. Latihan ini dilakukan pada saat calon guru menjadi mahasiswa keguruan pada lembaganya. Sebelum siap untuk melakukan pengajaran, seorang mahasiswa keguruan harus mampu melaksanakan yang namanya praktik mengajar. Dengan adanya hal tersebut, setiap Lembaga LPTK fakultas keguruan tentunya memfasilitasi mahasiswanya untuk menjadi calon tenaga guru yang professional guna untuk membetuk suatu keterampilan dasar mengajar melalui mata kuliah praktik mengajar yaitu, *microteaching* dan pengenalan lapangan Pendidikan (PLP).

Sebagaimana dijelaskan dalam buku pedoman tutorial *microeaching* UIN KHAS Jember (2020), *microteaching* bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru agar memiliki keterampilan dasar mengajar secara profesional, sebagai persiapan mengajar di sekolah/madrasah (*real classroom teaching*), dan memiliki sikap dan perilaku sebagai guru ideal.⁵² Sebagai program lanjutan mata kuliah *microteaching* untuk melatih keterampilan dasar, terdapat mata kuliah program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) yang mempunyai tujuan khusus yaitu untuk menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik yang ada pada instansi persekolahan.⁵³

Dari pernyataan-pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar sangat berhubungan terhadap pengalaman

⁵² Laboratorium Terpadu, *Pedoman Tutorial Microteaching*, 13.

⁵³ Laboratorium Terpadu, *Buku Pedoman PLP Pengenalan Lapangan Pendidikan*, 7.

pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP), hal ini dibuktikan bahwa keterampilan dasar mengajar harus dipelajari terlebih dahulu dan harus dilatih secara berulang kali hingga nantinya menjadi suatu kebiasaan positif ketika ia sudah menjadi guru tetap dalam menjalankan tugasnya menjadi seorang guru. Salah satu cara untuk melatih keterampilan dasar mengajar calon guru adalah dengan mengikuti program praktik mengajar yang tentunya ada dalam LPTK keguruan, yaitu pembelajaran microteaching dan PLP. Dan sudah dijelaskan diatas, bahwa tujuan dari pelaksanaan microteaching dan PLP adalah untuk melatih keterampilan dasar mengajar mahasiswa sebagai calon guru agar menjadi calon pendidik yang professional.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan merupakan pendekatan kuantitatif, kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, peneliti menggunakan pendekatan ini untuk meneliti populasi tertentu. Pada penelitian ini instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, analisis datanya menggunakan statistik, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah peneliti tetapkan terlebih dahulu⁵⁴ Penelitian kuantitatif digunakan jika permasalahan dalam penelitian tersebut sudah jelas, dan bertujuan menguji kebenaran dari teori-teori yang berlaku⁵⁵

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian korelasional, yakni penelitian yang fokus pada pemeriksaan hubungan antar variabel. Penelitian korelasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel yang sedang diteliti, serta untuk menilai sejauh mana tingkat keterkaitan antara dua atau lebih variabel tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian, dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) adalah

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁵⁵ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*, e-ISBN 978 (Surabaya: Airlangga University Press, 2019). Hal 12.

variabel bebas yang digunakan sedangkan variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa tujuan digunakannya penelitian korelasi disini untuk melihat adakah hubungan pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sikap, nilai, pendapat, kepercayaan, posisi, tujuan, keinginan, perilaku, kebiasaan, dan sebagainya dari responden. Karena metode ini dianggap relatif sederhana namun mampu mengumpulkan data yang penting dari populasi yang besar, maka penggunaannya luas.⁵⁶ Pada penelitian survei, peneliti memilih sejumlah responden sebagai sampel dan memberikan mereka kuesioner yang sudah baku. Responden adalah orang yang memberikan data untuk dianalisis dengan cara menjawab kuesioner.⁵⁷ Metode penelitian survei merupakan penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti⁵⁸ Maka dari itu pada penelitian ini peneliti berusaha untuk menemukan suatu hubungan antara pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) terhadap

⁵⁶ S N Sukmadinata, "Metode Penelitian," Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005. Hal 83.

⁵⁷ M A Morris, *Metode penelitian survei* (Kencana, 2012), 165.

⁵⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 4.

keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Pada dasarnya dalam suatu penelitian selalu terdapat objek atau subyek yang menjadi fokus penelitian, yang disebut sebagai populasi.⁵⁹ Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan dianalisis guna mencapai kesimpulan.⁶⁰ Populasi adalah seluruh objek atau unit yang karakteristiknya akan diteliti.⁶¹

Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian populasi yang telah di uraikan diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 yang telah mengikuti mata kuliah microteaching dan program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) yaitu dengan jumlah mahasiswa Tadris Biologi 2 sebanyak 33 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi tersebut. Apabila populasi memiliki skala yang besar, dan peneliti tidak dapat mengkaji keseluruhan populasi tersebut, seperti karena keterbatasan dana, sumber daya manusia, dan waktu, maka

⁵⁹ Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2011). Hal 80.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

⁶¹ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 3, <<https://books.google.co.id/books?id=x0V7DwAAQBAJ>>.

peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶² Sampel merupakan sebagian dari populasi yang menjadi fokus penelitian kita, dengan batasan ruang lingkup dan periode waktu yang telah ditetapkan. Sampel yang representatif adalah sampel yang sepenuhnya mencerminkan suatu karakteristik populasi.⁶³ Menurut Arikunto (2016: 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik *purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁴ Adapun pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sampel didasarkan pada mahasiswa yang sudah menyelesaikan mata kuliah *microteaching* dan PLP pada tahun 2023. Sampel pada penelitian ini diambil dari jumlah keseluruhan populasi yaitu dengan jumlah 33 mahasiswa.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Hal 81.

⁶³ Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Hal 84.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2022), Hal 85.

Ada dua faktor yang memengaruhi kualitas dari hasil data penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian terkait dengan seberapa validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner (angket).

1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁶ Terdapat dua jenis angket, yakni angket terbuka dan angket tertutup. Pada angket terbuka, hanya terdapat pertanyaan tanpa opsi jawaban tertentu, memungkinkan responden untuk memberikan jawaban secara lengkap, namun memerlukan waktu yang lebih lama untuk diisi dan analisis data yang lebih rumit. Sementara itu, angket tertutup memuat pertanyaan dengan

⁶⁵ H Zuchri Abdussamad dan M Si Sik, *Metode penelitian kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 142.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 142.

opsi jawaban, memudahkan responden dalam menjawab dengan waktu yang lebih singkat dan analisis data yang lebih mudah.⁶⁷

Jenis angket yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup, guna menggunakan angket tertutup yaitu untuk meringkas waktu dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Teknik pengumpulan data angket ini digunakan untuk mendapatkan data pengalaman pembelajaran microteaching, program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP), dan keterampilan dasar mengajar dari mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Menyusun instrumen adalah tahap yang penting dalam prosedur penelitian. Instrumen dalam penelitian berperan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data yang diperlukan.⁶⁸ Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi karena evaluasi melibatkan pengumpulan data tentang objek penelitian, dan hasilnya dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan daftar isian kuesioner (angket). Angket inilah yang digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden terkait dengan hubungan pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan

⁶⁷ Sarmanu, 57.

⁶⁸ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar metodologi penelitian* (literasi media publishing, 2015), 78.

Pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar dari mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember. Angket dalam penelitian ini memiliki tiga komponen sekaligus, yaitu pengalaman pembelajaran microteaching, program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP), dan keterampilan dasar mengajar. Pada penelitian ini, peneliti mengambil referensi dari buku pedoman tutorial microteaching untuk angket pengalaman pembelajaran microteaching.

Tabel 3. 1
Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Pembelajaran Microteaching

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Terampil Dalam Mendesain Pembelajaran	Kemampuan merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar/capaian pembelajaran	1, 2		2
	Kemampuan menguraikan indikator hasil belajar	3, 4		2
	Kemampuan menguraikan materi	5		1
	Kemampuan menyusun langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran	6, 7		2

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
	Kemampuan memilih dan menerapkan metode pembelajaran	8, 9, 10		3
	Kemampuan memilih bentuk, jenis evaluasi serta merumuskan alat evaluasi	12, 13	11, 14	4
Terampil Dalam Melaksanakan Dasar Mengajar	Keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran	15, 16		2
	Keterampilan dasar menjelaskan pelajaran	17, 18, 19		3
	Keterampilan dasar bertanya	20		1
	Keterampilan dasar memberi penguatan	21	22	2
	Keterampilan dasar mengelola kelas	23		1
	Keterampilan dasar mengajar kelompok	24		1
	Keterampilan dasar mengadakan variasi	25		1
	Keterampilan dasar membimbing diskusi	26		1

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Terampil Dalam Menggunakan Sumber, Alat Dan Media Pengajaran	Kemampuan memilih media pembelajaran yang sesuai	27, 28		2
	Kemampuan menyiapkan media yang akan digunakan pembelajaran	29	30	2
	Kemampuan memilih dan membuat media sederhana sesuai dengan bahan yang akan disajikan dan inovatif	31, 32	33	3
	Kemampuan memilih media yang mendukung keefektifan pembelajaran	34		1
	Kemampuan memilih media yang sesuai dengan usia dan tingkat pendidikan anak didik	35		1
	Terampil Menggunakan Jenis-jenis Metode Mengajar	Metode pembelajaran Biologi pada Program Studi Tadris Biologi	36, 37, 38	
Terampil Dalam Mengevaluasi Hasil Belajar	Kemampuan menetapkan bentuk evaluasi	39		1
	Kemampuan	40		1

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
	menetapkan teknik evaluasi			
	Kemampuan menyusun alat evaluasi	41, 42		2
Total Jumlah Keseluruhan		37	5	42

Sumber : Indikator dari Buku Pedoman Tutorial Microteaching UIN KHAS Jember (2020).

Adapun kisi-kisi instrument program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) disajikan pada Tabel 3. 2 sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Penyusunan RPP	Penjabaran tujuan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)/capaian pembelajaran (CP)	1, 3	2, 4	4
	Langkah-langkah pembelajaran	5, 6		2
	Penilaian pembelajaran	7, 8, 10	9	4
Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan pendahuluan	11, 12		2
	Kegiatan inti	13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25	17, 22	13
	Kegiatan penutup	26, 27, 28		3
Kepribadian	Mempesona		29	1
	Berwibawa	30, 31		2

	Tegas	32		1
	Penuh panggilan jiwa	33, 34		2
	Samapta	35		1
Total Jumlah Keseluruhan		29	6	35

Sumber : Indikator dari Buku Penilaian PLP UIN KHAS Jember (2023).

Adapun kisi-kisi instrument keterampilan dasar mengajar disajikan pada Tabel 3. 3 sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Dasar Mengajar

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Kegiatan Pembukaan	Kemampuan mengondisikan kelas	1, 3	2	3
	Kemampuan memotivasi siswa	4, 5, 6		3
	Kemampuan melakukan apersepsi	7		1
	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran atau tujuan ketercapaian kompetensi	8	9	2
	Kemampuan menyampaikan pentingnya kompetensi yang akan dicapai	10	11	2

	Kemampuan menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran	12		1
	Kemampuan memeriksa kemampuan awal siswa	13		1
Kegiatan Inti	Kemampuan menunjukkan pemahaman materi secara benar	14, 16, 17, 18	15	5
	Kemampuan mendemonstrasikan keterampilan secara benar	19		1
	Kemampuan menyajikan materi pembelajaran secara berurutan	20		1
	Kemampuan menunjukkan relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan nyata	23	24	2
	Kemampuan menyajikan pembelajaran yang memadukan pengetahuan materi ajar, pedagogic, serta teknologi (TPACK) dan pendekatan lain	21, 25	22	3

	yang relevan			
	Kemampuan menyajikan langkah pembelajaran sesuai sintaks model	26, 27	28	3
Kegiatan Penutup	Kemampuan menyimpulkan hasil pembelajaran	30	29	2
	Kemampuan melakukan evaluasi hasil belajar	31, 32		2
	Kemampuan memberikan tugas tindak lanjut setelah kegiatan pembelajaran	33	34	2
Total Jumlah Keseluruhan		25	9	34

Sumber : Indikator dari Buku Penilaian PLP UIN KHAS Jember (2023).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert. Pada penggunaan skala likert, variabel yang diukur, dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk merancang item-item instrument yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif,⁶⁹Skala likert yang digunakan dapat dibuat dalam bentuk checklist atau pilihan ganda⁷⁰Jawaban-jawaban dari instrument skala likert

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

⁷⁰ I Komang Sukendra dan I Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Pontianak: Mahameru Press, 2020), 5-6.

tersebut akan diberi skor yang digunakan untuk keperluan analisis kuantitatif. Adapun skor pada skala likert disajikan pada Tabel 3. 4 sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Skor Pada Skala Likert

Pernyataan	Bobot Penilaian	
	Favorable (Positif)	Unfavorable (Negatif)
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

1) Pengujian Instrumen

Instrumen yang akan digunakan harus diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan telah memenuhi standar validitas dan reliabilitas atau belum.⁷¹ Untuk menganalisis data yang benar , maka angket yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reabilitas instrumen, yaitu :

a) Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu karakteristik alat ukur yang menunjukkan seberapa baik alat tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti dapat mengukur yang seharusnya diukur (ketetapan).⁷² Alat pengukur harus memenuhi sejumlah kriteria berikut. Pertama, instrumen penelitian

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 121-122.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 173.

harus sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, instrumen tersebut harus mampu membedakan data yang berasal dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Instrumen yang baik harus dapat menghasilkan data yang berbeda untuk tujuan yang berbeda pula.⁷³ Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen sangat bergantung pada koefisien korelasinya. Untuk menguji validitas butir dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment dari pearson.⁷⁴

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : Siregar, 2017 : 48

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

n = Jumlah responden

xy = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

x = Jumlah skor pertanyaan item

y = Jumlah skor total

Keputusan untuk menentukan apakah instrumen tersebut valid atau tidak valid didasarkan pada tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5%, maka item tersebut dinyatakan valid. Pada tingkat signifikansi

⁷³ Syahrudin Syahrudin dan Salim Salim, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," (Bandung : Cipustaka Media, 2014), 133-134.

⁷⁴ Indah Wahyuni, "Statistik pendidikan" (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 78-79.

5%, maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid. Penentuan nilai r_{tabel} didasarkan pada jumlah responden (n). Menurut pendapat Wahyuni (2013: 78-79) yang menyatakan bahwa kriteria pengujian validitas tes berdasarkan pada nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%. Jika nilai $r_{xy} \leq r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5%, maka pernyataan tersebut tidak dianggap valid.

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrument jika digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang sama, memberikan hasil data yang konsisten atau sama. Oleh karena itu, instrumen tersebut dianggap dapat digunakan dengan keandalan yang baik pada berbagai waktu yang berbeda.⁷⁵

Konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil score pada item-item yang terdapat pada kuesioner, sehingga uji reliabilitas sesungguhnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian. Tujuan utama uji reliabilitas instrumen penelitian yaitu untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan peneliti kuantitatif. Peneliti hendak mengetahui apakah terdapat ketepatan hasil pengukuran pada sampel yang sama dalam waktu yang berbeda. sebuah instrumen penelitian, misalnya kuesioner dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menyediakan hasil pengukuran yang konsisten pada setiap

⁷⁵ Syofian Siregar, "Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss," 2015, 57-58.

pengukuran. Dengan demikian, alat pengukuran tersebut (butir-butir pernyataan atau pertanyaan) tetap menyediakan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu yang berbeda.⁷⁶

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{\sum \sigma_b^2} \right] \left[\frac{\sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber : Siregar, 2017 : 58

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reabilitas instrumen

K = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabelnya adalah $(r_{11}) > 0,6$.⁷⁷ Dalam menguji reliabilitas, perlu menggunakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah terbukti valid. Jika hasil pengujian menunjukkan tidak adanya reliabilitas, maka instrumen tersebut tidak dapat diandalkan untuk mendukung penelitian.

Hasil dari jawaban responden dalam menyelesaikan instrument kuesioner penelitian ini kemudian diolah dengan

⁷⁶ Budiastuti Dyah dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian (Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS)* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 210.

⁷⁷ Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS," 2017, 57-58.

bantuan SPSS versi 27. Untuk mengetahui tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat disajikan pada tabel 3.5 berikut ini :

Tabel 3.5
Tingkat Reliabilitas atau Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 0,100$	Sangat Tinggi

D. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah proses pengumpulan data. Tanpa analisis, data yang terkumpul hanya akan menjadi sekumpulan data yang tidak memiliki makna atau nilai, menjadi tidak berguna atau tidak memberikan kesan apapun. Oleh karena itu, analisis data bertujuan untuk menafsirkan, memberikan makna, dan menemukan nilai yang tersembunyi dalam data tersebut.⁷⁸

Dalam penelitian kuantitatif, pada teknik analisis data ini umumnya menggunakan alat statistik. Terdapat dua jenis statistik yang sering digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.⁷⁹

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data

⁷⁸ Siyoto dan Sodik, 109-110.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

yang telah terkumpul.⁸⁰ sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasikan.⁸¹

Statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan kelas interval, kategori, frekuensi dan presentase. Terdapat lima kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah menggunakan presentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = angka presentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

Penerapan pada kriteria skor masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Angket pengalaman pembelajaran microteaching memiliki 42 item pernyataan, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi $42 \times 5 = 210$ dan skor terendah yaitu jumlah item dikalikan skor terendah $42 \times 1 = 42$

⁸⁰ S Pd Jakni, "Metodologi penelitian eksperimen bidang pendidikan," (Bandung: Alfabeta, 2016), 102.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 147.

Tingkat pencapaian skor pada variabel pengalaman pembelajaran microteaching beserta kategorinya disajikan pada Tabel 3.6

Tabel 3.6
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Pengalaman Pembelajaran Microteaching (X1)

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	178-211	Sangat Tinggi
2.	144-177	Tinggi
3.	110-143	Sedang
4.	76-109	Rendah
5.	42-75	Sangat Rendah

Sumber : Diolah peneliti

- a. Angket program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) memiliki 35 item pernyataan, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi $35 \times 5 = 175$ dan skor terendah yaitu jumlah item dikalikan skor terendah $35 \times 1 = 35$

Tingkat pencapaian skor pada variabel program pengenalan lapangan pendidikan beserta kategorinya disajikan pada Tabel 3.7

Tabel 3.7
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) (X2)

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	147-174	Sangat Tinggi
2.	119-146	Tinggi
3.	91-118	Sedang
4.	63-90	Rendah
5.	35-62	Sangat Rendah

- c. Angket keterampilan dasar mengajar memiliki 34 item pernyataan, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi $34 \times 5 = 170$ dan skor terendah yaitu jumlah item dikalikan skor terendah $34 \times 1 = 34$

Tingkat pencapaian skor pada variabel keterampilan dasar mengajar beserta kategorinya disajikan pada Tabel 3.8

Tabel 3.8
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Keterampilan Dasar Mengajar (Y)

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	146-173	Sangat Tinggi
2.	118-145	Tinggi
3.	90-117	Sedang
4.	62-89	Rendah
5.	34-61	Sangat Rendah

Pada model penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai latar belakang pengalaman pembelajaran microteaching, program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP), dan keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember. Dalam perhitungan analisis datanya, peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 27.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah cabang statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dengan tujuan dapat mengeneralisasikan hasilnya pada populasi dari mana sampel tersebut diambil. Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (probability). Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan 148 kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1%,

maka taraf kepercayaannya 99%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi.⁸²

Statistik inferensial ini adalah tahap analisis yang lebih menyeluruh dibandingkan dengan statistik deskriptif. Analisis inferensial lebih menitikberatkan pada proses generalisasi yang lebih luas, sehingga dapat membentuk kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, pada sejumlah sampel terhadap populasi yang lebih besar.⁸³

Statistik inferensial dibagi menjadi dua yakni statistik parametrik dan statistik non parametrik. Statistik parametrik digunakan menganalisis data interval atau ratio dan diambil dari populasi yang berdistribusi normal, sedangkan statistik non parametrik digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal dari populasi yang tidak harus berdistribusi normal.⁸⁴

Statistik inferensial ini digunakan untuk perincian rumusan masalah nomor satu, dua, dan tiga. Berdasarkan dari persyaratan analisis regresi, maka diperlukan uji prasyarat agar uji dapat melakukan uji hipotesis. Berikut ini uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian :

1) Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat suatu data telah terdistribusi normal atau tidak. Statistik parametrik dapat digunakan dalam analisis data jika data berdistribusi normal,

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 148-149.

⁸³ Syafrida Hafni Sahir, "Metodologi Penelitian" (KBM Indonesia, 2021).

⁸⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 23.

namun sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka harus menggunakan statistik non parametrik.⁸⁵ Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data.⁸⁶ Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval dan rasio. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak.⁸⁷ Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk*, uji *Shapiro Wilk* ini digunakan untuk menguji sampel yang apabila sampel tersebut jumlahnya kecil (<50). Sementara apabila jumlah sampel tersebut besar (>50) maka uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorof Smirnov. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $Sig > 0,05$.⁸⁸

b. Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini berguna untuk melihat keadaan dimana hubungan antara dua variabel yakni variabel dependen dengan variabel independent berada pada garis linier (garis lurus) atau tidak. Data yang baik dan sesuai seharusnya memiliki hubungan yang linier antara variabel independent dengan

⁸⁵ Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS.", 153.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 193.

⁸⁷ Sahir, 69.

⁸⁸ J A Fridayani et al., *Statistika Inferensial Untuk Organisasi Dan Bisnis* (Sanata Dharma University Press, 2023), 106, <https://books.google.co.id/books?id=hYrcEAAAQBAJ>.

variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam suatu uji linieritas disajikan sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi dari *Deviation for Linearity* sig.> 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y) adalah linier
- b) Jika nilai signifikansi dari *Deviation for Linierity* sig.< 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y) adalah tidak linier⁸⁹

c. Korelasi Product Moment

Teknik yang peneliti gunakan dalam Teknik analisa ini adalah korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencari korelasi atau suatu hubungan antara dua variabel yakni variabel bebas (X) dan

variabel terikat (Y) dan data yang digunakan berupa data interval dan rasio.⁹⁰

Berikut merupakan rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Sumber : Sugiyono, 2022 : 183

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dan y

⁸⁹ Pengaruh Green Et Al., “Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @Thebodyshopindo),” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, No. 1 (2020), 4-5, <https://doi.org/10.35968/M-Pu.V10i1.371>.

⁹⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*.

$$x = (x_i - \bar{x})$$

$$y = (y_i - \bar{y})$$

Koefisien korelasi bisa diketahui dapat digeneralisasikan (signifikan) atau tidak dengan membandingkan rhitung dengan rtabel. Jika rhitung lebih besar daripada rtabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk dapat menentukan apakah koefisien yang didapat termasuk besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel di bawah ini. Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi disajikan pada Tabel 3.9

Tabel 3.9
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2022, 184)

Korelasi yang sangat rendah mengindikasikan bahwa meskipun ada hubungan antara variabel, hubungannya begitu lemah sehingga sering diabaikan. Korelasi rendah menunjukkan adanya hubungan yang cukup bermakna, namun tetap memiliki hubungan yang lemah. Korelasi sedang menunjukkan hubungan

yang cukup signifikan. Sedangkan korelasi sangat kuat menandakan hubungan yang sangat tinggi dan dapat diandalkan.⁹¹

Korelasi product moment dilambangkan (r) koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negative terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan antara dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau = -1, maka hubungan tersebut sempurna.⁹²

Pada penelitian korelasi melibatkan sebuah angka yang dikenal sebagai Koefisien Determinasi, yang nilainya merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu karena menjelaskan seberapa besar variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independent.⁹³

d. Korelasi Ganda

Korelasi ganda atau bisa juga disebut *multiple correlation* merupakan bentuk korelasi yang digunakan untuk dapat melihat hubungan dua variabel atau lebih (dua variabel independent dan satu variabel dependent).⁹⁴ Jika ingin menghitung korelasi ganda,

⁹¹ Hidayat Ginanjar and Nia Kurniawati, "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik," *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 4, no. 2 (2020), 112.

⁹² Bisma Indrawan and Rina Kaniawati Dewi, "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017," *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)* 4, no. 1 (2020), 82, <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239>.

⁹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 231.

⁹⁴ M M Dr. Drs. Nalom Siagian, M S P Dr. Irene Silviani, and S M Pustaka, *Metodologi Kuantitatif* (Scopindo Media Pustaka, 2023), 165, <https://books.google.co.id/books?id=i07sEAAAQBAJ>.

maka harus menghitung korelasi sederhananya terlebih dahulu, pada penelitian ini peneliti menggunakan korelasi *korelasi product moment* dari Pearson sebagai perhitungan korelasi sederhananya. Korelasi ganda ditunjukkan oleh symbol R, berikut dibawah ini rumus korelasi ganda :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Sumber : Sugiyono, 2022 : 191

Keterangan :

$R_{y.x_1.x_2}$ = Korelasi antara variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi *Product Moment* X1 terhadap Y

r_{yx_2} = Korelasi *Product Moment* X2 terhadap Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *Product Moment* X1 terhadap X2

Pengujian signifikansi pada korelasi ganda dapat menggunakan uji F. berikut rumus uji F :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Sumber : Sugiyono, 2022 : 192

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Dengan taraf kesalahan 5% jika F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁹⁵



⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2022), 192.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Lembaga Tempat Penelitian

a. Kondisi Objek Universitas

- 1) Nama Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- 2) Alamat : Jl. Mataram No. 1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136.
- 3) Nomor Telepon : (0331) 487550
- 4) Situs Web : <https://uinkhas.ac.id/>
- 5) Email : infoiain-jember.ac.id
- 6) Jenjang : S-1, S-2, S-3
- 7) Status : Negeri

b. Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

1) Merintis PTAIN di Jember

Jember adalah salah satu kabupaten yang berada pada wilayah Karesidenan Besuki yang mayoritas didominasi oleh masyarakat Islam. Pada tahun 1960-an, kabupaten ini telah banyak lembaga pendidikan Islam yang berkembang seperti pondok pesantren yang mewakili tradisi klasik dan modern (salaf & kalaf),

serta institusi seperti Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Mu'alimat, Mu'alimin, dan bahkan sekolah menengah umum yang berkembang pesat di Kabupaten Jember. Namun disisi lain fakta yang telah terjadi di kalangan masyarakat, apabila putra-putri mereka berkeinginan melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi, terutama perguruan tinggi agama, mereka harus menempuh pendidikan tinggi diluar daerah, misalnya daerah Surabaya atau Yogyakarta, karena daerah tersebut Pendidikan Tinggi Islam tersedia dan berkembang pesat.

Arus tuntutan yang kuat akan kebutuhan masyarakat direspon secara positif oleh sebagian besar tokoh Alim Ulama di Jember. Dalam menghadapi realitas ini, pada akhirnya tertanggal 30 September 1964, diadakan konferensi Syuriah Alim Ulama Nahdlatul Ulama (NU) cabang Jember, yang berlangsung di Gedung PGAN di Jl. Agus Salim No. 65, dengan KH. Sholeh Sjakir sebagai pimpinan langsung. Salah satu hasil penting dari konferensi ini adalah rekomendasi untuk segera mendirikan Perguruan Tinggi Islam (PTAI) di Jember, mengingat pentingnya pembentukan kader Islam yang kuat dalam pemahaman Tauhid, memiliki akhlak yang mulia, dan berkualitas intelektual. Tujuannya adalah agar mereka dapat mewujudkan visi Ulama dalam mentransformasikan Islam di tengah masyarakat.

Setelah melalui pembahasan, akhirnya keputusan dan langkah yang strategis ditetapkan sebagai berikut: 1) pendirian perguruan tinggi akan difokuskan pada Fakultas Tarbiyah (Pendidikan Islam), 2) usaha akan dilakukan untuk berkonsultasi dengan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. KH. A. Sunarjo, SH, dan Menteri Agama RI Prof. KH. Saifuddin Zuhri, mengenai kemungkinan dan masa depan Fakultas Tarbiyah untuk kemudian dapat dinegerikan.

Kedua langkah keputusan dari panitia kecil didasarkan pada pemikiran bahwa pendidikan Islam, baik formal maupun non-formal seperti pondok pesantren di wilayah Karesidenan Besuki terutama di Kabupaten Jember memiliki jumlah yang cukup besar. Oleh karena itu, diperlukan guru-guru yang ahli di bidang pendidikan Islam untuk mendorong pengembangan pendidikan tersebut, yang belum mendapatkan perhatian maksimal. Selain itu, setiap lulusan dari lembaga pendidikan Islam (SLTA) khususnya pesantren membutuhkan kelanjutan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Langkah konsultasi selanjutnya dianggap penting, mengingat pendirian dan pengelolaan perguruan tinggi merupakan hal yang tidak mudah. Oleh karena itu, dukungan dan masukan dari pengelola Perguruan Tinggi Agama serta pejabat terkait sangat diperlukan agar pendirian Perguruan Tinggi Islam tersebut dapat berhasil. Konsultasi ini diusulkan akan dilakukan oleh KH.

Achmad Sidiq dan kemudian akan disampaikan oleh KH. Shodiq Machmud, SH. Hasil dari konsultasi ini pada dasarnya menyetujui dan mendukung pendirian Fakultas Tarbiyah di Jember.⁹⁶

2) Berdirinya Istitut Agama Islam Djember (IAID)

Dengan berpijak pada langkah kedua strategis dari panitia kecil, yang akhirnya pada tahun 1965 Institut Agama Islam Djember (IAID) Fakultas Tarbiyah didirikan dalam waktu yang relatif singkat. Institusi ini dipimpin oleh H. Sodiq Machmud, SH. Untuk tujuan administratif yang lebih teratur, kantor IAID sementara berlokasi di Jl. Dr. Wahidin 24 (yang sekarang menjadi kompleks toko Al Kaff, di kompleks Pasar Tanjung Jember).

Momen pelantikan pengurus yayasan IAID, yang juga menjabat sebagai panitia penegerian IAID menjadi IAIN, terjadi bersamaan dengan pendirian IAIN Sunan Ampel Surabaya di kantor pusat Wonocolo pada tanggal 5 Juli 1965. Acara tersebut diresmikan oleh Menteri Agama KH. Saefuddin Zuhri, bersama dengan Dhofir Salam, KH. Shodiq Machmud, SH, dan Muljadi. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh panitia untuk melakukan pertemuan terbatas dengan Menteri Agama, untuk menegaskan kebutuhan dan pentingnya penegerian IAID, karena hal ini merupakan aspirasi dari Ulama dan masyarakat Jember. Dua hari setelahnya panitia penegerian IAIN Jember mengadakan rapat pada

⁹⁶ Tim Penyusun, *Buku Wisuda* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 10-11.

tanggal 7 Juli 1965 dan telah menetapkan IAID untuk diusahakan diubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember.

Selanjutnya, yayasan IAID berupaya memfasilitasi proses penergian IAID dengan mengacu pada dasar hukum yayasan yuridis, yakni Peraturan Presiden Nomor 27 tahun 1963 yang mengubah Peraturan Presiden Nomor 11 tahun 1960 tentang pembentukan IAIN, tanggal 5 Desember 1963, LNRI Nomor 118 tahun 1963. Langkah ini diperkuat oleh Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 1963 mengenai Institut Agama Islam Negeri Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah.

Jumlah peminat untuk pendaftaran mahasiswa angkatan pertama cukup tinggi yaitu mencapai 195 pendaftar dengan 167 orang yang berhasil lolos. Proses seleksi masuk menggunakan soal

dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada awal Agustus 1965, dilaksanakan kegiatan Masa Pra Bhakti Mahasiswa (MAPRAM/OSPEK saat ini), yang diorganisir oleh mahasiswa PMII, UNEJ, dan KIP Jember, di bawah pimpinan Saudara Sandjaja, BA, yang berlangsung di PGAN Jember.

Pada tanggal 1 September 1965, diselenggarakan kuliah umum oleh Prof. Tengku H. Ismail Yakib, SH, MA. Acara ini diadakan di Gedung Tri Ubaya Sakti, AULA Masjid Jami', SD Jember Kidul I, dan PGAN.

Pada waktu Menteri Agama berkunjung ke Surabaya untuk menghadiri Musyawarah ‘Alim Ulama, utusan beliau datang ke Jember. Utusan tersebut menyampaikan pesan dari Menteri Agama bahwa jika dalam waktu dua hari panitia penegerian mampu melaksanakan proses penegerian IAID, maka Menteri Agama akan melaksanakan penegerian tersebut sendiri. Namun, jika tidak, penegerian akan ditunda untuk kesempatan lain.

Panitia kemudian menyetujui untuk melaksanakan penegerian tersebut dengan syarat biaya sebesar Rp. 5.000.000, yang akan diperoleh dari sumbangan masyarakat dan pemerintah daerah. Proses penegerian dilakukan pada tanggal 16 Februari 1966, di Gedung Nasional Indonesia (GNI) Jember, dengan H. Sodiq Machmud, SH, sebagai Dekan.⁹⁷

3) Penegerian IAID Menjadi IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah

Dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 4/1966, tertanggal 14 Februari 1966, IAID diubah statusnya menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember. Proses penegeriannya dilakukan langsung oleh Menteri Agama, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, pada tanggal 16 Februari 1966, di Gedung Nasional Indonesia (GNI) Jember.

⁹⁷ Tim Penyusun, 12-14.

Kegiatan perkuliahan dilaksanakan di Kompleks Gedung THHK di Jalan W.R. Supratman No. 5, dengan status hak pakai berdasarkan surat No SID 0018/V/L00/1966, tertanggal 26 September 1966.

Pada tahun 1966/1967, atas upaya dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember, telah dibuka sebuah sekolah persiapan IAIN di Jember. Sekolah ini diresmikan melalui Surat Keputusan Menteri No. 31 tahun 1967, pada tanggal 1 Januari 1967, dengan kepala sekolahnya adalah K.A Muchit Muzadi. Lokasi sekolah ini berada di Jl. Untung Suropati, dengan jumlah murid sebanyak 63 orang dan tenaga pengajar sebanyak 36 orang tenaga tidak tetap.

Sekolah persiapan IAIN ini bertujuan untuk menyiapkan siswa dari berbagai sekolah untuk menjadi mahasiswa IAIN.

Lulusan sekolah persiapan IAIN memiliki hak masuk ke IAIN tanpa tes, kecuali psikotes. Pada tanggal 30 Maret 1978, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 17 tahun 1978, nama SPAIN Jember diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Jember (MAN).

Setelah menyempurnakan yayasan, pimpinan fakultas bersama-sama dengan yayasan, dengan rekomendasi dari bupati, memohon kepada Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya agar di Jember diizinkan membuka program Doktorat kembali.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor tertanggal 16 Juli 1983, Nomor 16/A/13/P/1983, pada tahun akademik 1983/1984, program Doktoral dibuka di Jember. Sebenarnya, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember sebelumnya pernah membuka program Doktoral, bahkan telah meluluskan 16 sarjana pada tahun 1973/1974. Namun, program tersebut kemudian dihentikan, dan baru 10 tahun kemudian (1983/1984), program sarjana dibuka kembali.

Sejak tahun akademik 1983/1984, IAIN Sunan Ampel mulai menerapkan sistem SKS, dan bahkan mulai tahun 1985/1986, mereka menjalankan program strata satu (S-1) dengan masa studi paling lama 8 semester (empat tahun). Penting untuk dicatat bahwa yayasan bersama dengan pimpinan Fakultas telah sepakat untuk menyerahkan gedung IAIN di Jl. WR. Supratman No. 5 kepada bupati Daerah tingkat II Jember untuk dipindahkan ke lokasi lain yang lebih memungkinkan untuk perluasan dan pengembangan IAIN, karena gedung yang ada sudah tidak memadai dan terletak di pusat keramaian kota dan pusat perbelanjaan.

Berdasarkan kesepakatan hasil musyawarah pimpinan fakultas yang didukung dengan upaya keras pengurus yayasan serta atas rekomendasi Bupati, H. Surjadi Setiawan, lokasi kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di kabupaten Jember

diselenggarakan melalui pertukaran lahan ("*barter*") antara kampus lama untuk keperluan pertokoan dengan kampus baru yang melibatkan tanah dan bangunan yang diperoleh melalui pengelolaan bekas tanah Hak Erfpacht Verp.

Selanjutnya pada proses pembangunan kampus dimulai dengan upacara peletakan batu pertama yang dilakukan oleh Bupati Surjadi Setiawan pada tanggal 19 Desember 1988. Acara tersebut dipimpin oleh Ketua Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, H. Moch. Syari'in, serta dihadiri oleh pimpinan fakultas, tokoh-tokoh Ulama, dan undangan lainnya.

Setelah pembangunan selesai, bangunan tersebut diserahkan kepada rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk proses penyelesaian sertifikat tanah. Hal ini menandai bahwa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember telah memiliki lokasi dan gedung sendiri, sehingga dapat menjalankan aktivitas administratif dan akademik dengan lebih efektif.

Setelah delapan tahun berada di gedung baru, berdasarkan instruksi dari Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan diikuti dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 291 tahun 1997 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Jember, secara yuridis dan institusional, Fakultas Tarbiyah IAIN

Sunan Ampel Jember mengalami perubahan status menjadi Jember.⁹⁸

4) Jember Awal Kemandirian

Sejak diterbitkannya surat keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 yang mengenai pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan diikuti oleh surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 291 tahun 1997 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Jember, secara resmi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember mengalami perubahan status menjadi Jember.

Dengan alih perubahan status ini, peran Fakultas tersebut menjadi lebih penting, mandiri, dan dinamis dalam era reformasi, dengan tujuan meningkatkan kecerdasan, harkat, dan martabat bangsa. Fakultas tersebut bertujuan menghasilkan tenaga ahli atau sarjana Islam yang memiliki wawasan yang luas, terbuka, serta memiliki kemampuan manajemen, teknologi, dan profesional yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman era globalisasi dan informasi saat ini.

Sebelum mengalami perubahan status menjadi STAIN Jember, Fakultas Tarbiyah Jember memiliki tiga jurusan, yakni jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan Kependidikan Islam (KI). Setelah perubahan status,

⁹⁸ Tim Penyusun, 14-17.

ketiga jurusan tersebut berubah menjadi program studi di bawah koordinasi jurusan Tarbiyah. Dengan diterbitkannya surat keputusan Menteri Agama Nomor B.II/3/16940/1997, mulai tahun akademik 1997/1998 hingga tahun akademik 2013/2014, STAIN Jember menyelenggarakan program strata satu (S-1) dengan membuka tiga jurusan dan dua belas program studi.⁹⁹

5) Alih Status Menjadi IAIN Jember

Upaya untuk mengalihkan status telah menjadi topik pembicaraan sejak tahun 2008, sebagai langkah untuk meningkatkan kapasitas sebagai Perguruan Tinggi berbasis Islam di wilayah eks Karesidenan Besuki. Kehadiran alih status menjadi suatu kebutuhan yang muncul dari program pengembangan yang telah direncanakan. Pada akhir tahun 2012, di bawah

kepemimpinan Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., sebuah tim

Task Force dan tim penyelaras untuk alih status dibentuk. Berbagai upaya dilakukan baik oleh pimpinan maupun tim Task Force, mulai dari persiapan data hingga berkomunikasi dengan berbagai pihak terkait, terutama mendapatkan dukungan dari kepala daerah di eks Karesidenan Besuki, seperti Lumajang dan Probolinggo, serta Gubernur Jawa Timur Dr. H. Soekarwo, M.Si, Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

⁹⁹ Tim Penyusun, 17.

(NEPAN-RB) Ir. Azwar Abubakar, dan tokoh-tokoh lainnya. Akhirnya, pada tanggal 17 Oktober 2014, terjadi perubahan.

Status mencapai titik terang dengan ditandatanganinya Peraturan Presiden Nomor 142 tahun 2014 mengenai perubahan status dari Jember menjadi IAIN Jember oleh Presiden RI ke-6 Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono di Istana Negara Jakarta. Ini dianggap sebagai hadiah terakhir dari Presiden RI untuk masyarakat Jember dan sekitarnya pada akhir masa jabatannya.

Setelah itu, Peraturan Menteri Agama Nomor 6 tahun 2015 secara resmi menetapkan perubahan status menjadi IAIN Jember, yang ditandai dengan pelantikan Prof. Dr. Babun Suharto, SE., MM. sebagai rektor IAIN Jember, dan dilanjutkan dengan peresmian IAIN Jember oleh Menteri Agama RI, Drs. Lukman

Hakim Syaifuddin, pada tanggal 28 Maret 2015. Dengan amanah ini, bersama dengan pimpinan lainnya, mereka segera memulai bekerja. Dalam hitungan hari, mereka berhasil melakukan penataan sistem lingkungan di IAIN Jember. Perkembangan IAIN Jember sejak alih status meliputi 5 Fakultas dan 27 Program Studi untuk Program Sarjana (S-1) dan Program Magister (S-2) dengan 8 Program Studi. Selain itu, juga dibuka program Doktor (S-3) dengan 2 Program Studi, yakni Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Agama Islam.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Tim Penyusun, 19.

6) Transformasi IAIN Jember Menjadi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Syukur Alhamdulillah, pada saat presentasi di Kementerian Agama mengenai beberapa IAIN yang mengajukan perubahan status menjadi UIN, IAIN Jember mendapatkan nilai tertinggi, yaitu 337.

Pada tahun 2021, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 44 tahun 2021 tertanggal 11 Mei 2021, UIN KHAS Jember berubah status menjadi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.¹⁰¹

Berikut ini adalah daftar Fakultas dan Program Studi yang ada :

Program Sarjana (S-1)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi :

- Pendidikan Agama Islam (PAI)
- Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 - Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 - Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 - Pendidikan Guru Radhatul Athfal (PGRA)
 - Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 - Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 - Tadris Bahasa Inggris
 - Tadris Matematika

¹⁰¹ Tim Penyusun, 21.

- Tadris Biologi

Fakultas Syariah, Program Studi :

- Al-Ahwal al-Syakhsiyyah / AS (Hukum Keluarga / Perdata Islam)
- Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syariah)
- Hukum Tata Negara (Siyasah)
- Hukum Pidana Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi :

- Perbankan Syariah
- Ekonomi Syariah
- Akutansi Syariah
- Zakat dan Wakaf

Fakultas Dakwah, Program Studi :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
- Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
- Manajemen Dakwah
- Psikologi Islam

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Program Studi :

- Ilmu Al-Quran dan Tafsir
- Ilmu Hadis
- Bahasa dan Sastra Arab
- Sejarah dan Kebudayaan Islam

Pascasarjana Program Magister (S-2)

- Manajemen Pendidikan Islam
- Pendidikan Bahasa Arab
- Hukum Keluarga
- Ekonomi Syariah
- Pendidikan Agama Islam
- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Studi Islam Program Doktor (S-3)

- Manajemen Pendidikan Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Studi Islam

c. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Adapun Visi dan Misi UIN KHAS Jember sebagai berikut :

1. Visi :

Menjadi Perguruan Tinggi Islam terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2045 dengan kedalaman Ilmu berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.

2. Misi :

- a. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kerifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

- b. Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan orsinalitas ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan.
- c. Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama dalam kesejahteraan masyarakat.
- d. Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban; dan
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

d. Tujuan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

1. Menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kapasitas akademik, kemampuan manajerial, cara pandang terbuka dan moderat, untuk menyatukan ilmu dan masyarakat berbasis kearifan lokal.
2. Menjadikan Universitas sebagai pusat pengembangan keilmuan berbasis kearifan lokal yang terkemuka dan terbuka dalam bidang kajian dan penelitian.
3. Meneguhkan peran Universitas dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan wawasan keislaman dan kemanusiaan yang moderat.
4. Meningkatkan peran dan etos pengabdian dalam penyelesaian persoalan keutamaan dan peningkatan kualitas hidup Masyarakat.

5. Meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional.
6. Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerja sama antar lembaga dalam luar negeri.

e. Strategi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

1. Meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang unggul berbasis Islam moderat dan kearifan local.
2. Meningkatkan mutu, kompetensi, jumlah Dosen, dan Tenaga Kependidikan, serta peningkatan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik.
3. Peningkatan tata kelola kelembagaan melalui pengarusutamaan teknologi informasi yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab, dan berkeadilan, serta mandiri dalam aspek finansial.
4. Perluasan akses melalui peningkatan kerja sama dan penguatan jejaring antar perguruan tinggi dan pemangku kepentingan dalam luar negeri.

B. Penyajian Data

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember adalah tempat penelitian ini dilakukan dengan menggunakan salah satu prodi yaitu Tadris Biologi Angkatan 2020 yang berada pada naungan Fakultas Tarbiyah

dan Ilmu Keguruan sebagai populasi penelitian. Sebanyak 33 mahasiswa digunakan sebagai sampel pada penelitian ini. Kegiatan penelitian dimulai pada tanggal 24 Maret 2024 dengan memberikan surat izin penelitian kepada pihak bidang akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang bertugas yakni Ibu Hilda. Pada tanggal 26 Maret surat izin penelitian di konfirmasi dan di ACC oleh Bapak Khotibul Umam selaku Wakil Dekan Bidang Akademik.

Pada hari Rabu, 27 Maret 2024 peneliti menyebarkan angket uji coba kepada mahasiswa kelas uji coba, yaitu kelas Tadris Biologi 1. Selanjutnya pada tanggal 4-23 April 2024 peneliti menyebarkan angket kepada responden yaitu mahasiswa Tadris Biologi 2. Pada tanggal 23 dihari terakhir menyebarkan angket sekaligus peneliti menemui Ibu Hilda pihak bidang akademik untuk meminta surat keterangan selesai penelitian serta meminta tanda tangan kepada wakil dekan bidang akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dikarenakan telah berakhirnya penelitian yang dilakukan kepada responden mahasiswa Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember.

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah kuesioner (angket), maka dengan adanya kuesioner tersebut peneliti akan menyajikan hasil pengumpulan data dilapangan terkait penelitian ini. Instrumen pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) serta keterampilan dasar mengajar yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada responden uji

coba yang diambil dari anggota populasi yang sama dengan sampel sebelum instrument tersebut digunakan dan disebarikan pada sampel penelitian.

1. Hasil Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas instrumen variabel pengalaman pembelajaran microteaching dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 27 dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Pembelajaran
Microteaching

No	r table	r hitung	Keterangan
1.	0,361	0,605	Valid
2.	0,361	0,533	Valid
3.	0,361	-0,284	Tidak Valid
4.	0,361	0,411	Valid
5.	0,361	0,662	Valid
6.	0,361	0,615	Valid
7.	0,361	-0,238	Tidak Valid
8.	0,361	0,471	Valid
9.	0,361	0,580	Valid
10.	0,361	0,723	Valid
11.	0,361	0,718	Valid
12.	0,361	0,590	Valid
13.	0,361	0,437	Valid
14.	0,361	0,491	Valid
15.	0,361	0,635	Valid
16.	0,361	0,264	Tidak Valid
17.	0,361	0,416	Valid
18.	0,361	0,598	Valid
19.	0,361	0,708	Valid

No	r table	r hitung	Keterangan
20.	0,361	0,687	Valid
21.	0,361	0,507	Valid
22.	0,361	0,655	Valid
23.	0,361	0,745	Valid
24.	0,361	-0,034	Tidak Valid
25.	0,361	0,586	Valid
26.	0,361	0,397	Valid
27.	0,361	-0,022	Tidak Valid
28.	0,361	0,660	Valid
29.	0,361	0,682	Valid
30.	0,361	0,055	Tidak Valid
31.	0,361	0,663	Valid
32.	0,361	0,700	Valid
33.	0,361	0,675	Valid
34.	0,361	0,673	Valid
35.	0,361	0,483	Valid
36.	0,361	0,430	Valid
37.	0,361	0,672	Valid
38.	0,361	0,728	Valid
39.	0,361	0,436	Valid
40.	0,361	0,620	Valid
41.	0,361	0,340	Tidak Valid
42.	0,361	0,743	Valid
43.	0,361	0,682	Valid
44.	0,361	0,757	Valid
45.	0,361	0,812	Valid
46.	0,361	0,755	Valid
47.	0,361	-0,322	Tidak Valid
48.	0,361	0,541	Valid

No	r table	r hitung	Keterangan
49.	0,361	0,720	Valid
50.	0,361	0,745	Valid

Sumber : Data Diolah di SPSS, 2024 Lampiran No. 10 Hal 219

Dari hasil uji validitas pengalaman pembelajaran microteaching di atas, terdapat 8 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid dan 42 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas instrumen variabel program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 27 dapat dilihat pada Tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0,361	0,445	Valid
2.	0,361	0,416	Valid
3.	0,361	0,715	Valid
4.	0,361	0,445	Valid
5.	0,361	0,636	Valid
6.	0,361	0,415	Valid
7.	0,361	0,499	Valid
8.	0,361	0,454	Valid
9.	0,361	0,445	Valid
10.	0,361	0,268	Tidak Valid
11.	0,361	0,438	Valid
12.	0,361	0,710	Valid
13.	0,361	0,693	Valid
14.	0,361	0,722	Valid

No	r tabel	r hitung	Keterangan
15.	0,361	-0,141	Tidak Valid
16.	0,361	0,483	Valid
17.	0,361	0,567	Valid
18.	0,361	0,745	Valid
19.	0,361	0,444	Valid
20.	0,361	-0,123	Tidak Valid
21.	0,361	0,685	Valid
22.	0,361	0,628	Valid
23.	0,361	0,570	Valid
24.	0,361	0,662	Valid
25.	0,361	0,418	Valid
26.	0,361	0,467	Valid
27.	0,361	0,811	Valid
28.	0,361	0,570	Valid
29.	0,361	0,628	Valid
30.	0,361	-0,220	Tidak Valid
31.	0,361	0,522	Valid
32.	0,361	0,677	Valid
33.	0,361	-0,237	Tidak Valid
34.	0,361	0,424	Valid
35.	0,361	0,512	Valid
36.	0,361	0,592	Valid
37.	0,361	0,591	Valid
38.	0,361	0,792	Valid
39.	0,361	0,528	Valid
40.	0,361	0,827	Valid

Sumber : Data Diolah di SPSS, 2024 Lampiran No. 10 Hal 221

Dari hasil uji validitas program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) di atas, terdapat 5 butir pernyataan yang

dinyatakan tidak valid dan 35 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas instrumen variabel keterampilan dasar mengajar dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 27 dapat dilihat pada Tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan Dasar Mengajar

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0,361	0,693	Valid
2.	0,361	0,555	Valid
3.	0,361	0,684	Valid
4.	0,361	0,687	Valid
5.	0,361	0,671	Valid
6.	0,361	0,703	Valid
7.	0,361	0,705	Valid
8.	0,361	-0,416	Tidak Valid
9.	0,361	0,642	Valid
10.	0,361	0,492	Valid
11.	0,361	0,765	Valid
12.	0,361	0,410	Valid
13.	0,361	0,552	Valid
14.	0,361	0,540	Valid
15.	0,361	0,263	Tidak Valid

No	r tabel	r hitung	Keterangan
16.	0,361	0,431	Valid
17.	0,361	0,444	Valid
18.	0,361	0,785	Valid
19.	0,361	0,495	Valid
20.	0,361	0,761	Valid
21.	0,361	0,567	Valid
22.	0,361	0,354	Tidak Valid
23.	0,361	0,772	Valid
24.	0,361	0,761	Valid
25.	0,361	0,463	Valid
26.	0,361	0,485	Valid
27.	0,361	0,412	Valid
28.	0,361	0,416	Valid
29.	0,361	0,211	Tidak Valid
30.	0,361	0,613	Valid
31.	0,361	-0,270	Tidak Valid
32.	0,361	0,697	Valid
33.	0,361	0,416	Valid
34.	0,361	0,569	Valid
35.	0,361	0,463	Valid
36.	0,361	0,771	Valid

No	r tabel	r hitung	Keterangan
37.	0,361	0,688	Valid
38.	0,361	0,096	Tidak Valid
39.	0,361	0,505	Valid
40.	0,361	0,458	Valid

Sumber : Data Diolah di SPSS, 2024 Lampiran No. 10 Hal 223

Dari hasil uji validitas keterampilan dasar mengajar di atas, terdapat 6 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid dan 34 butir pernyataan yang dinyatakan valid.

Maka peneliti memakai butir pernyataan yang valid dari variabel pengalaman pembelajaran microteaching, program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP), dan keterampilan dasar mengajar untuk diberikan kepada kelas sampel yang diambil dari satu kelas yaitu Tadris Biologi 2 yaitu sebanyak 111 butir pernyataan dari yang semula 130 butir pernyataan, karena 19 butir pernyataan dinyatakan tidak valid maka harus digugurkan.

Adapun rekapitulasi hasil uji validitas instrumen disajikan pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

Keterangan	Nomor Butir Pernyataan			Jumlah
	<i>Pengalaman Pembelajaran Microteaching (X1)</i>	<i>Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) (X2)</i>	<i>Keterampilan Dasar Mengajar (Y)</i>	
Valid	1, 2, 4, 5, 6, 8,	1, 2, 3, 4, 5,	1, 2, 3, 4, 5,	111

Keterangan	Nomor Butir Pernyataan			Jumlah
	<i>Pengalaman Pembelajaran Microteaching (X1)</i>	<i>Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) (X2)</i>	<i>Keterampilan Dasar Mengajar (Y)</i>	
	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 50	6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40	
Tidak Valid	3, 7, 16, 24, 27, 30, 41, 47	10, 15, 20, 30, 33	8, 15, 22, 29, 31, 38	19
Total				130

2. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas yang peneliti lakukan dengan bantuan SPSS versi 27 pada variabel pengalaman pembelajaran microteaching, program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP), dan keterampilan dasar mengajar dapat dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut reliabel dengan rata-rata *cronbach alpha* untuk variabel pengalaman pembelajaran microteaching sebesar 0,746 dengan kategori tinggi untuk nilai rata-rata *cronbach alpha* pada variabel program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) sebesar 0,913 dengan kategori sangat tinggi, dan nilai rata-rata *cronbach alpha* untuk variabel keterampilan dasar mengajar sebesar 0,743 dengan kategori tinggi. Hasil perhitungan uji reliabilitas variabel pengalaman pembelajaran microteaching, program pengenalan lapangan

Pendidikan (PLP), dan keterampilan dasar mengajar dengan bantuan SPSS versi 27 disajikan dalam bentuk Tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Rata-rata Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N of item
Pengalaman Pembelajaran Microteaching	0,746	50
Program Pengenalan Lapangan Pendidikan	0,913	40
Keterampilan Dasar Mengajar	0,743	40

Sumber : Data Diolah di SPSS, 2024 Lampiran No. 10 Hal 225-226

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner (angket) maka peneliti akan menyajikan data dari hasil lapangan yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian. Adapun rekapitulasi hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Tabel Hasil Penelitian

No	Kode Sampel	Kelas	Pengalaman Pembelajaran Microteaching (X1)	Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) (X2)	Keterampilan Dasar Mengajar (Y)
1.	Resp 001	T. Biologi 2	172	121	116
2.	Resp 002	T. Biologi 2	170	128	121
3.	Resp 003	T. Biologi 2	172	130	132
4.	Resp 004	T. Biologi 2	158	130	131
5.	Resp 005	T. Biologi 2	161	127	114
6.	Resp 006	T. Biologi 2	175	134	121
7.	Resp 007	T. Biologi 2	160	141	125
8.	Resp 008	T. Biologi 2	157	120	119

No	Kode Sampel	Kelas	Pengalaman Pembelajaran Microteaching (X1)	Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) (X2)	Keterampilan Dasar Mengajar (Y)
9.	Resp 009	T. Biologi 2	143	109	114
10.	Resp 010	T. Biologi 2	169	131	123
11.	Resp 011	T. Biologi 2	172	121	116
12.	Resp 012	T. Biologi 2	153	126	113
13.	Resp 013	T. Biologi 2	160	135	126
14.	Resp 014	T. Biologi 2	153	143	123
15.	Resp 015	T. Biologi 2	167	107	115
16.	Resp 016	T. Biologi 2	166	128	119
17.	Resp 017	T. Biologi 2	160	141	131
18.	Resp 018	T. Biologi 2	176	109	131
19.	Resp 019	T. Biologi 2	153	125	117
20.	Resp 020	T. Biologi 2	167	134	121
21.	Resp 021	T. Biologi 2	158	121	115
22.	Resp 022	T. Biologi 2	154	126	120
23.	Resp 023	T. Biologi 2	164	146	125
24.	Resp 024	T. Biologi 2	166	108	105
25.	Resp 025	T. Biologi 2	178	125	123
26.	Resp 026	T. Biologi 2	165	129	127
27.	Resp 027	T. Biologi 2	160	114	113
28.	Resp 028	T. Biologi 2	142	129	103
29.	Resp 029	T. Biologi 2	156	117	115
30.	Resp 030	T. Biologi 2	160	135	129
31.	Resp 031	T. Biologi 2	160	118	117
32.	Resp 032	T. Biologi 2	157	134	118
33.	Resp 033	T. Biologi 2	176	144	1311

Sumber : Data Diolah di Excel, 2024 Lampiran No. 12 Hal 229, 230, dan 231

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Gambaran umum tentang hasil data yang diperoleh meliputi kategori dan frekuensi data dari masing-masing instrumen dengan uraian sebagai berikut :

a. Data Hasil Angket Pengalaman Pembelajaran Microteaching

Data hasil angket pengalaman pembelajaran microteaching mahasiswa Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7
Hasil Angket Pengalaman Pembelajaran Microteaching

No	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	42-75	0	0%	Sangat Rendah
2.	76-109	0	0%	Rendah
3.	110-143	2	6,1%	Sedang
4.	144-177	30	90,9%	Tinggi
5.	178-211	1	3,0%	Sangat Tinggi
	Jumlah	33	100%	

Sumber : Data Diolah di SPSS, 2024 Lampiran No. 13 Hal 232

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa pengalaman pembelajaran microteaching mahasiswa Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember termasuk dalam kategori baik, dari 33 mahasiswa terdapat 1 mahasiswa memiliki kategori sangat tinggi dengan presentase 3,0%, 30 mahasiswa memiliki kategori tinggi dengan presentase 90,9%, 2 mahasiswa memiliki kategori sedang dengan presentase 6,1%, dan tidak terdapat mahasiswa yang memiliki kategori rendah dan sangat rendah untuk angket pengalaman pembelajaran microteaching.

b. Data Hasil Angket Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)

Data hasil angket pengalaman pembelajaran microteaching mahasiswa Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember dapat dilihat pada Tabel 4.8

Tabel 4.8
Hasil Angket Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)

No	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	35-62	0	0%	Sangat Rendah
2.	63-90	0	0%	Rendah
3.	91-118	7	21,2%	Sedang
4.	119-146	26	78,8%	Tinggi
5.	147-174	0	0%	Sangat Tinggi
	Jumlah	33	100%	

Sumber : Data Diolah di SPSS, 2024 Lampiran No. 13 Hal 232

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) mahasiswa Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember termasuk dalam kategori baik, dari 33 mahasiswa terdapat 26 mahasiswa memiliki kategori tinggi dengan presentase 78,8%, 7 mahasiswa memiliki kategori sedang dengan presentase 21,2%, dan tidak terdapat mahasiswa yang memiliki kategori sangat tinggi, rendah dan sangat rendah untuk angket program pengenalan lapangan pendidikan.

c. Data Hasil Angket Keterampilan Dasar Mengajar

Data hasil angket keterampilan dasar mengajar mahasiswa Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4.9
Hasil Angket Keterampilan Dasar Mengajar

No	Tingkat	Frekuensi	Presentase	Kategori
----	---------	-----------	------------	----------

	Pencapaian Skor			
1.	34-61	0	0%	Sangat Rendah
2.	62-89	0	0%	Rendah
3.	90-117	13	39,4	Sedang
4.	118-145	20	60,6%	Tinggi
5.	146-173	0	0	Sangat Tinggi
	Jumlah	33	100%	

Sumber : Data Diolah di SPSS, 2024 Lampiran No. 13 Hal 232

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa keterampilan dasar mengajar mahasiswa Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember termasuk dalam kategori baik, dari 33 mahasiswa terdapat 20 mahasiswa memiliki kategori tinggi dengan presentase 60,6%, 13 mahasiswa memiliki kategori sedang dengan presentase 39,4%, dan tidak terdapat mahasiswa yang memiliki kategori sangat tinggi, rendah dan sangat rendah untuk angket keterampilan dasar mengajar.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 4, yaitu dengan penyajian data menggunakan korelasi ganda. Berdasarkan persyaratan analisis korelasi bahwa sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu terhadap data hasil penelitian. Analisis uji prasyarat yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk melihat apakah data pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro Wilk*

dengan bantuan IBM SPSS Statistic versi 27. Pengambilan keputusan didasarkan pada asumsi :

- 1) Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) $> \alpha$ (0,05)
- 2) Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (Sig.) $< \alpha$ (0,05)

Data pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal dibuktikan dengan hasil output perhitungan menggunakan SPSS versi 27 yang disajikan pada Tabel 4.10

Tabel 4.10
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengalaman Pembelajaran Microteaching	.123	33	.200	.965	33	.364
Program Pengenalan Lapangan Pendidikan	.097	33	.200	.968	33	.428
Keterampilan Dasar Mengajar	.098	33	.200	.957	33	.219

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Data berdistribusi normal apabila sig. $> \alpha = 0,05$ setelah dihitung menggunakan SPSS 27 data diperoleh menggunakan dengan uji Shapiro-wilk yaitu pengalaman pembelajaran microteaching (X1) dengan nilai (0,364), program pengenalan lapangan Pendidikan (X2)

dengan nilai (0,428), dan keterampilan dasar mengajar dengan nilai (0,219). Maka nilai pada data penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan mengolah data dengan korelasi *product moment* dan korelasi ganda.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas juga merupakan uji prasyarat yang dilakukan, peneliti melakukan uji linieritas dengan bantuan SPSS versi 27 dengan taraf signifikansi 5%. Pengambilan keputusan berdasarkan dengan nilai signifikansi dari *Deviation from Linarity*, yaitu :

- 1) Variabel-variabel penelitian tidak memiliki hubungan yang linear jika nilai Sig. < 0,05
- 2) Variabel-variabel penelitian memiliki hubungan yang linear jika nilai Sig. > 0,05

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Nilai Sig	Keterangan
1.	Y atas X1	0,701	Linier
2.	Y atas X2	0,608	Linier

Sumber : Data Diolah di SPSS, 2024 Lampiran No. 13 Hal 233

Dari Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai Sig. pengalaman pembelajaran microteaching sebesar $0,701 > 0,05$ sehingga dapat diputuskan bahwa variabel pengalaman pembelajaran microteaching (X1) dengan keterampilan dasar mengajar (Y) memiliki hubungan yang linear dan nilai Sig. Variabel program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) sebesar $0,608 > 0,05$ sehingga dapat diputuskan bahwa variabel program pengenalan

lapangan pendidikan (PLP) (X2) dengan keterampilan dasar mengajar (Y) memiliki hubungan yang linear.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi berganda, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_{01} : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman pembelajaran microteaching terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember

H_{a1} : Terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman pembelajaran microteaching terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember

2. H_{02} : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara program pengenalan lapangan pendidikan terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember

H_{a2} : Terdapat hubungan yang signifikan antara program pengenalan lapangan pendidikan terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember

3. H_{03} : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) secara bersama-sama terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember

H_{a3} : Terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) secara bersama-sama terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember

Adapun hasil yang didapatkan dari uji uji hipotesis dengan korelasi product moment dan korelasi ganda dapat dilihat pada Tabel 4.12 dan Tabel 4.13

Tabel 4.12
Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Pearson Correlation	Koefisien Determinasi	t hitung	t tabel	Sig.
Pengalaman Pembelajaran Microteaching	Y	0,479	23,0%	2,987	2,042	0,005
Program Pengenalan Lapangan Pendidikan	Y	0,528	27,9%	3,758	2,042	0,002

Sumber : Data Diolah di SPSS, 2024 Lampiran No.13 Hal 235

Pada Tabel 4.12 menjelaskan bahwa hasil pengujian signifikansi hubungan dengan bantuan statistik uji t, didapat nilai t_{hitung} sebesar 2,987 dengan $df = 30$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,042. Signifikansi juga dapat diketahui dengan melihat nilai Sig. Jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka hubungan yang terjadi signifikan dan dalam penelitian ini nilai Sig. sebesar 0,005. Karena $t_{hitung} 2,987 > t_{tabel} 2,042$ dan nilai Sig. $0,005 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman pembelajaran microteaching terhadap keterampilan dasar mengajar.

Pearson Correlation yang diperoleh dari variabel pengalaman pembelajaran microteaching terhadap keterampilan dasar mengajar adalah 0,479 dan dapat diketahui bahwa pengalaman pembelajaran microteaching terhadap keterampilan dasar mengajar memiliki hubungan yang positif sebesar 0,479 berarti semakin baik pengalaman pembelajaran microteaching maka semakin baik pula keterampilan dasar mengajar mahasiswa. Berdasarkan tabel 3.9 pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi termasuk dalam kategori korelasi sedang.

Koefisien determinasi sebesar 0,230 hal ini berarti varian yang terjadi pada keterampilan dasar mengajar 23,0% ditentukan varian yang terjadi pada varian pengalaman pembelajaran microteaching atau dapat diartikan bahwa pengalaman pembelajaran microteaching keterampilan dasar mengajar sebesar 23,0% dan sisanya 77,0% ditentukan oleh faktor lain.

Pada Tabel 4.12 juga menjelaskan bahwa hasil pengujian signifikansi hubungan dengan bantuan statistik uji t, didapat nilai thitung sebesar 3,758 dengan $df = 30$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,042. Signifikansi juga dapat diketahui dengan melihat nilai Sig. Jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka hubungan yang terjadi signifikan dan dalam penelitian ini nilai Sig. sebesar 0,002. Karena $t_{hitung} 3,758 > t_{tabel} 2,042$ dan nilai Sig. $0,002 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara program

pengenalan lapangan pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar.

Pearson Correlation yang diperoleh dari variabel program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar adalah 0,528 dan dapat diketahui bahwa program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar memiliki hubungan yang positif sebesar 0,528 berarti semakin baik pengalaman pembelajaran *microteaching* maka semakin baik pula keterampilan dasar mengajar mahasiswa. Berdasarkan tabel 3.9 pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi termasuk dalam kategori korelasi sedang.

Koefisien determinasi sebesar 0,279 hal ini berarti varian yang terjadi pada keterampilan dasar mengajar 27,9% ditentukan varian yang terjadi pada varian pengalaman pembelajaran *microteaching* atau dapat diartikan bahwa pengalaman pembelajaran *microteaching* keterampilan dasar mengajar sebesar 27,9% dan sisanya 72,1% ditentukan oleh faktor lainnya.

Tabel 4.13
Hasil Uji Korelasi Ganda

Rhitung	RSquare	Fhitung	Ftabel	Sig.	a
0,667	0,444	11,997	3,32	0,000	0,05

Sumber : Data Diolah di SPSS, 2024 Lampiran No. 13 Hal 236

Pada Tabel 4.13 menjelaskan bahwa hasil pengujian signifikansi hubungan dengan bantuan statistik uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,997 dengan df pembilang = 2 dan df penyebut = 30 didapat F_{tabel}

sebesar 3,32. Signifikansi juga dapat diketahui dengan melihat nilai Sig. jika Sig. lebih kecil dari 0,05 maka hubungan yang terjadi signifikan dan dalam penelitian ini nilai Sig. sebesar 0,000. Karena $F_{hitung} 11,997 > F_{tabel} 3,32$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil Keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar.

Besar korelasi yang didapat adalah $R_{hitung} 0,667$ sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif sebesar 0,667 antara pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020. Berdasarkan tabel 3.9 pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi 0,667 termasuk dalam kategori kuat. Berarti semakin baik pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) maka akan semakin baik pula keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020.

Koefisien determinasi diperoleh 0,444 hal ini berarti varian yang terjadi pada keterampilan dasar mengajar 44,4% ditentukan varian yang terjadi pada varian pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) berpengaruh terhadap

keterampilan dasar mengajar sebesar 44,4% dan sisanya 55,6% ditentukan oleh perihal lain.

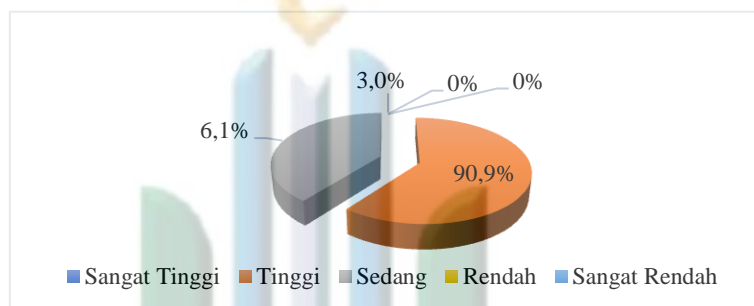
D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan pengalaman pembelajaran *microteaching* mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember, bagaimana kemampuan program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember, bagaimana kemampuan keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember, adakah hubungan antara pengalaman pembelajaran *microteaching* terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember, adakah hubungan antara pengenalan lapangan pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember, adakah hubungan antara pengalaman pembelajaran *microteaching* dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Pengalaman Pembelajaran *Microteaching* Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember

Setelah dilakukan penyebaran angket pengalaman pembelajaran

microteaching mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember dengan total 42 item pernyataan, diperoleh data angket pengalaman pembelajaran microteaching seperti pada Gambar 4.1 berikut :



Gambar 4.1
Pengalaman Pembelajaran Microteaching Mahasiswa S1 Program
Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember

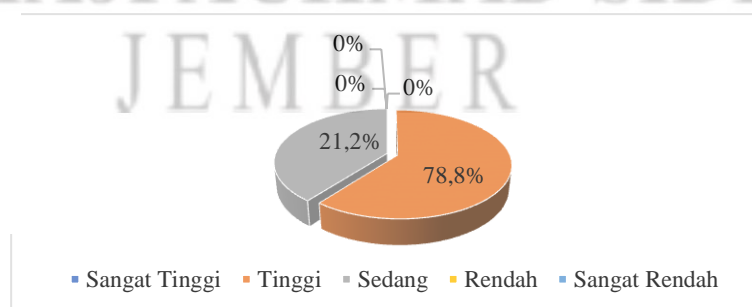
Berdasarkan pada Gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa pengalaman pembelajaran microteaching mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 6,1%, kemudian masuk dalam kategori tinggi sebesar 90,9%, dan masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 3,0%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember mempunyai pengalaman pembelajaran microteaching yang masuk pada kategori tinggi dengan persentase 90,9%.

Pengalaman pembelajaran microteaching mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember dapat dikatakan dalam kategori tinggi, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti

kreativitas mahasiswa dalam memilih media, memilih metode pembelajaran yang tepat serta sebuah motivasi dan masukan dari dosen beserta teman sebayanya yang mengikuti microteaching. Dengan adanya dosen untuk mengarahkan, memberikan masukan apabila selama micro teaching melakukan kesalahan dan diperbaiki pada pertemuan berikutnya¹⁰² serta teman sebaya yang dapat bertukar peran dalam berlatih untuk menguasai keterampilan dasar mengajar, mempraktekkan kegiatan pembelajaran dan mendiskusikan masalah yang ditemukan pada saat pelaksanaan simulasi mengajar.

2. Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember

Penyebaran angket program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember dengan total 35 item pernyataan, diperoleh data angket program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) seperti pada Gambar 4.2



Gambar 4.2
Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) Mahasiswa S1
Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember

¹⁰² Muhammad Arif Al Fikri, "Peran Micro Teaching Terhadap Peningkatan Karakter Mahasiswa Calon Guru," *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 9, no. 1 (2021), 45.

Berdasarkan pada Gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember masuk dalam kategori sedang sebesar 21,2%, dan masuk dalam kategori tinggi sebesar 78,8%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember mempunyai program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) yang masuk pada kategori tinggi dengan persentase 78,8%.

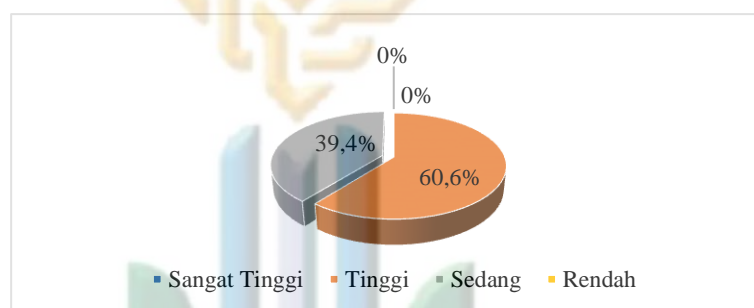
Program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember dapat dikatakan dalam kategori tinggi, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti adanya motivasi serta arahan dosen maupun guru pamong pada saat PLP, media serta peralatan sekolah yang mendukung pada saat pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf & Dwijayanti, (2019) menyatakan terdapat pengaruh guru pamong dan dosen pendamping terdapat keberhasilan PLP, bahwa semakin baik guru pamong dan dosen melakukan bimbingan semakin baik pula keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PLP.¹⁰³

3. Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember

Penyebaran angket keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1

¹⁰³ Muh Yusuf and Karlina Dwijayanti, "Kontribusi Guru Pamong, Dosen Pembimbing Dan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PJKR Di Sekolah Latihan," *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)* 5, no. 1 (2019), 1-13.

Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember dengan total 34 item pernyataan, diperoleh data angket keterampilan dasar mengajar seperti pada Gambar 4.3



Gambar 4.3
Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember

Berdasarkan pada Gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember masuk dalam kategori sedang sebesar 39,4%, dan masuk dalam kategori tinggi sebesar 60,6%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember mempunyai program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) yang masuk pada kategori tinggi dengan persentase 60,6%.

Keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember dapat dikatakan dalam kategori tinggi, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti adanya kesiapan mahasiswa sebagai calon guru yang nantinya akan mengajar disekolah, sebuah pengalaman pembelajaran dan program pengenalan

lapangan pendidikan (PLP) yang dilakukan pada saat bangku kuliah yang tentunya sangat penting dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar. Kedua mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa profesi keguruan. Adanya pengalaman yang didapat mahasiswa pada saat praktik microteaching dan PLP akan dapat melatih keterampilan dasar mengajar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Agus & Novi dalam penelitiannya menyatakan bahwa kesiapan seorang mahasiswa calon guru dan pelaksanaan PLP di sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dasar dalam mengajar.¹⁰⁴

4. Hubungan Pengalaman Pembelajaran Microteaching Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman pembelajaran microteaching terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember. Setelah analisis korelasi *Product Moment* dilakukan dengan uji statistik t dapat diketahui bahwa hipotesis (H_a) diterima dan dapat dipastikan bahwa pengalaman pembelajaran microteaching memiliki hubungan yang signifikan terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember.

¹⁰⁴ Meha and Bullu, "Hubungan Kesiapan Mengajar Dan Proses Praktik Pengalaman Lapangan Dengan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi. 419"

Melalui perhitungan dengan bantuan SPSS versi 27 diketahui $t_{hitung} = 2,987$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,042$ dan nilai $Sig. 0,005 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara pengalaman pembelajaran microteaching terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember memiliki hubungan yang signifikan. Besar hubungan antara pengalaman pembelajaran microteaching terhadap keterampilan dasar mengajar sebesar 0,479. Berdasarkan tabel 3.9 pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi 0,479 termasuk dalam kategori korelasi sedang. Hubungan yang terjadi antara pengalaman pembelajaran microteaching terhadap keterampilan dasar mengajar merupakan hubungan yang positif dan dapat diartikan bahwa ketika mahasiswa berhasil melaksanakan praktik microteaching dengan baik, maka keterampilan dasar mengajar mereka juga akan meningkat.¹⁰⁵

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Iyan Setiawan dan Mulyati (2018 : 52) bahwa pengalaman pembelajaran microteaching sangat berdampak untuk keterampilan dasar mengajar. Dengan adanya microteaching yang akan mengasah keterampilan dasar mengajar yang nantinya mahasiswa yang akan menjadi calon guru akan siap untuk mengajar dan akan menciptakan pembelajaran yang efektif pada praktek

¹⁰⁵ Muhandiant Wafiq Nur Azizah, "Analisis Pengaruh Praktik Micro Teaching Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018.", 75.

dilapangan.¹⁰⁶ Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengalaman pembelajaran microteaching memiliki hubungan yang positif terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa, jadi ketika mahasiswa memiliki pengalaman pembelajaran yang baik maka keterampilan dasar mengajar mahasiswa juga akan baik.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Muhandiant Wafiq Nur Azizah yang menyebutkan bahwa microteaching memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dengan keterampilan dasar mengajar dengan menggunakan uji hipotesis regresi linear nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat alpha ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel praktik micro teaching (X) berpengaruh terhadap variabel keterampilan dasar mengajar (Y).

5. Hubungan Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)

Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember. Setelah analisis korelasi *Product Moment* dilakukan dengan uji statistik t dapat diketahui bahwa hipotesis (H_a) diterima dan dapat dipastikan bahwa program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) memiliki hubungan yang

¹⁰⁶ Setiawan And Mulyati, "Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kesiapan Mengajar (Survey Pada Mahasiswa Fkip Semester Genap T.A 2017/2018).", 52.

signifikan terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember.

Melalui perhitungan dengan bantuan SPSS versi 27 diketahui $t_{hitung} = 3,758$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,042$ dan nilai $Sig. 0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) memiliki hubungan yang signifikan terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember. Besar hubungan antara program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar sebesar 0,528. Berdasarkan tabel 3.9 pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi 0,528 termasuk dalam kategori sedang. Hubungan yang terjadi antara program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar merupakan hubungan yang positif dan dapat diartikan bahwa ketika mahasiswa berhasil melaksanakan program pengenalan lapangan pendidikan dengan baik, maka keterampilan dasar mengajar mereka juga akan meningkat.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Yudhi Tri Pratama, dkk menyebutkan bahwa program pengenalan lapangan Pendidikan memiliki hubungan yang positif terhadap keterampilan dasar mengajar dengan nilai hasil analisis korelasi atau hubungan antara keterampilan dasar mengajar

dengan hasil PLP diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,489 dan berada pada kategori sedang.¹⁰⁷

6. Hubungan Pengalaman Pembelajaran Microteaching dan Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) secara Bersama-sama Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) secara bersama-sama terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember. Setelah analisis korelasi berganda dilakukan dengan uji statistik F dapat diketahui bahwa hipotesis (H_a) diterima dan dapat dipastikan bahwa pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) secara bersama-sama terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember.

Melalui perhitungan dengan bantuan SPSS versi 27 diketahui $F_{hitung} = 11,997$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,32$ dan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris

¹⁰⁷ Yudhi Tri Pratama, Tuti Iriani, "Hubungan Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMK Pada Bidang Keahlian Teknik Bangunan Gedung.", 171.

Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember memiliki hubungan yang signifikan. Besar hubungan antara pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar sebesar 0,667. Berdasarkan tabel 3.9 pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi 0,667 termasuk dalam kategori korelasi kuat. Hubungan yang terjadi antara pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar merupakan hubungan yang positif dan dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) keterampilan dasar mengajar mahasiswa juga semakin tinggi. dan terdapat hubungan yang cukup berarti antara pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember dengan mengacu pada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengalaman pembelajaran microteaching mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember dengan kategori sedang memiliki persentase sebesar 6,1%, kategori tinggi dengan persentase sebesar 90,9%, dan kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 3,0%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengalaman pembelajaran microteaching mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS rata-rata memiliki kategori tinggi sebesar 90,9%.
2. Program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember dengan kategori sedang memiliki persentase sebesar 21,2%, dan kategori tinggi dengan persentase sebesar 78,8%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember rata-rata memiliki kategori tinggi sebesar 78,8%.
3. Keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember dengan kategori sedang memiliki

persentase sebesar 39,4%, dan kategori tinggi dengan persentase sebesar 60,6%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember rata-rata memiliki kategori tinggi sebesar 60,6%.

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman pembelajaran microteaching terhadap keterampilan dasar mengajar. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis uji t variabel pengalaman pembelajaran microteaching yang diperoleh $t_{hitung} = 2,987$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,042$ dan nilai Sig. adalah $0,005 < \text{dari } 0,05$.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) terhadap keterampilan dasar mengajar. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis uji t variabel program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) yang diperoleh $t_{hitung} = 3,758$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,042$ dan nilai Sig. adalah $0,002 < \text{dari } 0,05$.
6. Pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keterampilan dasar mengajar. Terbukti dengan hasil pengujian hipotesis uji F yang diperoleh dengan $F_{hitung} = 11,997$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar $= 3,32$ dan nilai Sig. adalah $0,000 < \text{dari } 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Prodi Tadris Biologi

Prodi diharapkan mampu mengontrol aktivitas mahasiswanya dalam mata kuliah pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP). Karena kedua mata kuliah tersebut adalah mata kuliah wajib yang dapat mendorong kemampuan keterampilan dasar mengajarnya. Untuk itu diharapkan mampu mengarahkan mahasiswanya agar mengikuti dengan baik lagi pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP).

2. Bagi Dosen Microteaching

Bagi dosen micro teaching diharapkan dapat membimbing mahasiswa micro teaching terutama pada Prodi Tadris Biologi sesuai dengan prosedur yang ada di kampus UIN KHAS Jember agar mahasiswa Tadris Biologi dapat menjadi guru yang profesional.

3. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dasar mengajar dengan cara mengikuti mata kuliah pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP). Karena kedua mata kuliah ini dapat melatih kemampuan dasar mengajar mahasiswa baik dalam ruangan micro (kecil) maupun pada instansi sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam dan mengembangkan penelitian selanjutnya seperti menambah variabel bebas maupun variabel terikat atau mengganti variabel bebas dan variabel terikat yang lebih berkaitan dengan

variabel yang sekarang, untuk penelitian selanjutnya juga bisa mengganti dengan penelitian eksperimen, kualitatif maupun penelitian pengembangan. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel atau lebih dengan jumlah item pernyataan yang cukup banyak. Maka lebih baik lagi untuk peneliti selanjutnya pada penyebaran angket penelitian tidak dilakukan secara bersamaan sehingga dapat meminimalisir kejenuhan mahasiswa dan kemungkinan mengerjakan item pernyataan secara asal.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Ramli Rasyid. “Pengaruh Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Program Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru,” 2019.
- Abdussamad, H Zuchri, And M Si Sik. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Syakir Media Press, 2021.
- Aida, Welven. “Analisis Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar (Micro Teaching) Mahasiswa Angkatan I Program Studi Pendidikan Ips Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian.” *Jurnal Ilmiah Edu Research* 8, No. 2 (2019): 9–16.
- Ambili Remesh. “Microteaching, An Efficient Technique For Learning Effective Teaching.” *Journal Of Research In Medical Sciences* 18, No. 2 (2013): 158.
- Annisa, Farah, Dkk. “Peran Mata Kuliah Microteaching Dalam Mengembangkan Keterampilan Guru Mengajar Di Kelas.” *Journal On Education* 05, No. 02 (2023).
- Azrai, Eka Putri, Daniar Setyo Rini, And Ade Suryanda. “Micro-Teaching In The Digital Industrial Era 4.0: Necessary Or Not?” *Universal Journal Of Educational Research* 8, No. 4a (2020): 23–30. <https://doi.org/10.13189/Ujer.2020.081804>.
- Budiasuti Dyah Dan Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian (Dilengkapi Analisis Dengan Nvivo, Spss, Dan Amos)*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Damanik, Rabukit, Rakhmat Wahyudin Sagala, And Tri Indah Rezeki. *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*. Vol. 1. Umsu Press, 2021.
- Dr. Drs. Nalom Siagian, M M, M S P Dr. Irene Silviani, And S M Pustaka. *Metodologi Kuantitatif*. Scopindo Media Pusataka, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=I07seaaaqbaj>.
- Dr. H. Abd. Muhith, M P I, S.P.M.S. Rosita Fitrah Dewi, M P Erisy Syawiril Ammah, And M P Ilfan Tufail. *Teori Dan Implementasi Penjaminan Mutu Di Perguruan Tinggi*. Klik Media, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=T4tteaaaqbaj>.
- Fikri, Muhammad Arif Al. “Peran Micro Teaching Terhadap Peningkatan Karakter Mahasiswa Calon Guru.” *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 9, No. 1 (2021): 42–50.
- Fitri Siti Sundari, Dkk. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Bogor Tengah, Jawa Barat: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan, 2020.
- Fridayani, J A, S E Kusuma, T O Kusumajati, T A H M, W A Wijayanto, And S D U Press. *Statistika Inferensial Untuk Organisasi Dan Bisnis*. Sanata Dharma University Press, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=Hyrceaaaqbaj>.
- Gayatri, Y. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Umsurabaya Publishing, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=K4geaaaqbaj>.
- Ginanjari, Hidayat, And Nia Kurniawati. “Pembelajaran Akidah Akhlak Dan

- Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik.” *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 4, No. 2 (2020): 133–40.
- Green, Pengaruh, Marketing Dan, Brand Image, Studi Kasus, Pada Followers, And Account Twitter. “Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @Thebodyshopindo).” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, No. 1 (2020): 1–9. <https://doi.org/10.35968/M-Pu.V10i1.371>.
- Hadist Dwi Fajri Muhammad Darmawan, Eko Subiantoro, And Helmi Aziz. “Implikasi Pendidikan Dari Qs. Az-Zumar Ayat 9-10 Tentang Taat Dan Bertakwa Kepada Allah Terhadap Upaya Pembinaan Akidah Dan Akhlak.” *Bandung Conference Series: Islamic Education* 3, No. 1 (2023): 28–36. <https://doi.org/10.29313/Bcsied.V3i1.5567>.
- Hanipah. “Pengaruh Pembelajaran Microteaching Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2014.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Hasan, Hasmiana. “Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Matematika Di Sd Negeri Gani Kabupaten Aceh Besar.” *Jurnal Pesona Dasar* 1, No. 4 (2015): 40–51.
- Hasanah, Nurafifa, Mahmud Alpusari, And Otang Kurniaman. “Analysis Of Teaching Basic Skill At Fifth Grade Of Ipa Learning Process In Sdn 11 Pekanbaru Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Proses Pembelajaran Ipa Kelas V Sdn 11 Kecamatan.” *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 1 (2019): 1–13.
- Helmiati. *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Indrawan, Bisma, And Rina Kaniawati Dewi. “Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017.” *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)* 4, No. 1 (2020): 78–87. <https://doi.org/10.37339/E-Bis.V4i1.239>.
- Jakni, S Pd. “Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan.” *Bandung: Alfabeta*, 2016.
- Juliantari, Ni Kadek. “Upaya Meningkatkan Mutu Keterampilan Dasar Mengajar Melalui Simulasi Peer Teaching Berbasis Teknik Nyaya Darsana.” *Jurnal Penjaminan Mutu* 4, No. 2 (2018): 138. <https://doi.org/10.25078/Jpm.V4i2.567>.
- Konrad, Kebung. *Falsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2011.
- Laboratorium Terpadu. *Buku Pedoman Plp Pengenalan Lapangan Pendidikan*. Jember: Uin Khas Jember, 2023.
- . *Pedoman Penilaian Plp Pengenalan Lapangan Pendidikan*. Jember: Uin Khas Jember, 2023.
- . *Pedoman Tutorial Microteaching*. Jember: Iain Jember, 2020.
- Meha, Agus Maramba, And Novi Ivonne Bullu. “Hubungan Kesiapan Mengajar Dan Proses Praktik Pengalaman Lapangan Dengan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi.” *Edukatif: Jurnal Ilmu*

- Pendidikan* 3, No. 2 (2021): 412–20.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.323>.
- Morrisan, M A. *Metode Penelitian Survei*. Kencana, 2012.
- Muhardiant Wafiq Nur Azizah. “Analisis Pengaruh Praktik Micro Teaching Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018.” Skripsi, Uin Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- Nurianto. “Analisis Keterampilan Mengajar Guru Materi Pengukuran Sudut Pada Kelas Iv Sdn 1 Sokaraja Kulon Dan Sdn 2 Sorakaja Kulon.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019.
- Presiden, Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru.” Jakarta, 2017.
- . “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan,” 2005.
- . “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.” Jakarta, 2017.
- Ramadhani, Annisa, Supentri, And Dan Mirza Hardian. “Hubungan Praktik Pengajaran (Microteaching) Dan Plp Dengan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Di Fkip Universitas Riau.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, No. 03 (2023): 6007.
- Rhamayanti, Yuni. “Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Mahasiswa (Ppl) Prodi Pendidikan Matematika.” *Eksakta Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Mipa* 3, No. 1 (2018): 65–72.
- Rusman. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sahir, Syafrida Hafni. “Metodologi Penelitian.” *Kbm Indonesia*, 2021.
- Sarmanu. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
<https://books.google.co.id/books?id=X0v7dwaaqbaj>.
- Setiawan, Iyan, And Sri Mulyati. “Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kesiapan Mengajar (Survey Pada Mahasiswa Fkip Semester Genap T.A 2017/2018).” *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 15, No. 02 (2019): 51–60. <https://doi.org/10.25134/Equi.V15i02.1619>.
- Sikumbang, Rama Widjaya, Ikhsanudin Ikhsanudin, And Ananda Yutho Wibisono Putra. “Hubungan Keterampilan Dasar Mengajar Terhadap Keterampilan Praktik Mengajar Pada Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp).” *Khazanah Pendidikan* 17, No. 2 (2023): 334–45.
<https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.19004>.
- Siregar, Syofian. “Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss,” 2015.
- . “Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss,” 2017.

- Siyoto, Sandu, And Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudjana, Dkk. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2nd Ed. Bandung: Alfabeta, 2022.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv, 2011.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta Cv, 2012.
- Sukendra, I Komang, And I Atmaja. “Instrumen Penelitian,” 2020.
- Sukmadinata, S N. “Metode Penelitia.” *Bandung: Pt Remaja Rosdakarya*, 2005.
- Suryo Yuni Lestari, Della Amelia, Anisya Dita Einsthendi. “Hubungan Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa.” *Journal Teknologi Pendidikan* 22, No. 2 (2023): 193–204.
- Syahrum, Syahrum, And Salim Salim. “Metodologi Penelitian Kuantitatif,” 2014.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Tim Penyusun. *Buku Wisuda*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- . *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Uin Khas Jember, 2021.
- Wahyuni, Indah. “Statistik Pendidikan.” Jember: Stain Jember Press, 2013.
- Wakka, Ahmad. “Petunjuk Al-Qur’an Tentang Belajar Dan Pembelajaran.” *Education And Learning Journal* 1, No. 1 (2020): 82. <https://doi.org/10.33096/Eljour.V1i1.43>.
- Wikana, Peterson. “Deskripsi Kemampuan Mengajar Guru Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.” Universitas Surabaya, 2015.
- Winarno. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Um Press, 2011.
- Yudhi Tri Pratama, Tuti Iriani, Amos Neolaka. “Hubungan Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (Ppl) Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Dengan Hasil Belajar Siswa Di Smk Pada Bidang Keahlian Teknik Bangunan Gedung.” Universitas Negeri Jakarta, 2012.
- Yusuf, Muh, And Karlina Dwijayanti. “Kontribusi Guru Pamong, Dosen Pembimbing Dan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa Pjkr Di Sekolah Latihan.” *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)* 5, No. 1 (2019): 1–13.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Angela Zahra Adila

NIM : 205101080009

Program Studi : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 Mei 2024
Saya yang menyatakan



Angela Zahra Adila
NIM. 205101080009

Lampiran 2

Nama : Angela Zahra Adila

NIM : 205101080009

Kelas : Biologi 2

Judul : Hubungan Pengalaman Pembelajaran Microteaching dan Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember

Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Hubungan Pengalaman Pembelajaran Microteaching dan Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa S1 Program Studi	1. Apakah terdapat hubungan pengalaman pembelajaran microteaching dengan keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program	1. Pengalaman Pembelajaran Microteaching (X ₁)	1. Pengalaman Pembelajaran Microteaching (Berdasarkan buku pedoman microteaching 2019/2020 UIN KHAS Jember) : a. Terampil dalam mendesain pembelajaran b. Terampil dalam melaksanakan	1. Angket a. Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember	1. Lokasi Penelitian : Program Studi Tadris Biologi UIN KHAS Jember 2. Pendekatan : Kuantitatif 3. Metode penelitian : survei 4. Jenis penelitian : <i>assosiatif</i> 5. Teknik sampling : <i>Sampling jenuh</i> 6. Teknik pengumpulan

Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember	<p>Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember ?</p> <p>2. Apakah terdapat hubungan PLP dengan keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember ?</p> <p>3. Apakah terdapat</p>	<p>2. Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (X^2)</p>	<p>dasar mengajar</p> <p>c. Terampil dalam menggunakan sumber, alat dan media pengajaran microteaching</p> <p>d. Terampil menggunakan jenis-jenis metode mengajar</p> <p>e. Terampil dalam mengevaluasi hasil belajar</p> <p>2. Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (Berdasarkan buku pedoman penilaian PLP Tahun 2023 UIN KHAS Jember) :</p> <p>a. RPP (Terdiri dari tujuan atau</p>		<p>data :</p> <p>a. Angket</p> <p>6. Keabsahan data :</p> <p>a. Validitas</p> <p>b. Reliabilitas</p> <p>7. Teknik pengolahan dan analisis data :</p> <p>a. Uji prasarat regresi</p> <p>1) Uji normalitas</p> <p>2) Uji kolinearitas</p> <p>3) Uji heteroskedastisitas</p> <p>4) Uji autokorelasi</p> <p>b. Regresi linier berganda</p>

Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	<p>hubungan pengalaman pembelajaran microteaching dan program pengenalan lapangan pendidikan (plp) terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi angkatan 2020 UIN KHAS Jember ?</p>	<p>3. Keterampilan Dasar Mengajar</p>	<p>indicator capaian pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian pembelajaran) b. Pelaksanaa pembelajaran (Terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup) c. Kepribadian (Terdiri dari mempesona, berwibawa, tegas, penuh panggilan jiwa, dan samapta)</p> <p>3. Keterampilan Dasar Mengajar (Berdasarkan buku</p>		

Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
		(Y)	<p>pedoman penilaian PLP Tahun 2023 UIN KHAS Jember) :</p> <p>a. Kegiatan pendahuluan (Terdiri dari mengkondisikan kelas, memotivasi siswa, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran atau indicator ketercapaian kompetensi, menyampaikan pentingnya kompetensi yang akan dicapai, menyampaikan garis besar</p>		

Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
			kegiatan pembelajaran, dan memeriksa kemampuan awal siswa) b. Kegiatan inti (Terdiri dari menunjukkan pemahaman materi secara benar, mendemonstrasikan keterampilan secara benar, menyajikan materi pembelajaran secara berurutan, menunjukkan relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan nyata,		

Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
			<p>menyajikan pembelajaran yang memadukan pengetahuan materi ajar, pedagogic, serta teknologi TPACK dan pendekatan lain yang relevan, dan menyajikan Langkah pembelajaran sesuai sintaks model atau metode/strategi yang dipilih)</p> <p>c. Kegiatan penutup (Terdiri dari menyimpulkan hasil pembelajaran, melakukan evaluasi gail</p>		

Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
			belajar, dan memberikan tugas tindak lanjut setelah kegiatan pembelajaran)		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3

Kisi-kisi Instrumen Angket Pengalaman Pembelajaran Microteaching

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Terampil Dalam Mendesain Pembelajaran	Kemampuan merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar/capaian pembelajaran	1, 2		2
	Kemampuan menguraikan indikator hasil belajar	3, 4		2
	Kemampuan menguraikan materi	5		1
	Kemampuan menyusun langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran	6, 7		2
	Kemampuan memilih dan menerapkan metode pembelajaran	8, 9, 10		3
	Kemampuan memilih bentuk, jenis evaluasi serta merumuskan alat evaluasi	12, 13	11, 14	4

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Terampil Dalam Melaksanakan Dasar Mengajar	Keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran	15, 16		2
	Keterampilan dasar menjelaskan pelajaran	17, 18, 19		3
	Keterampilan dasar bertanya	20		1
	Keterampilan dasar memberi penguatan	21	22	2
	Keterampilan dasar mengelola kelas	23		1
	Keterampilan dasar mengajar kelompok	24		1
	Keterampilan dasar mengadakan variasi	25		1
	Keterampilan dasar membimbing diskusi	26		1
Terampil Dalam Menggunakan Sumber, Alat Dan Media Pengajaran	Kemampuan memilih media pembelajaran yang sesuai	27, 28		2

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
	Kemampuan menyiapkan media yang akan digunakan pembelajaran	29	30	2
	Kemampuan memilih dan membuat media sederhana sesuai dengan bahan yang akan disajikan dan inovatif	31, 32	33	3
	Kemampuan memilih media yang mendukung keefektifan pembelajaran	34		1
	Kemampuan memilih media yang sesuai dengan usia dan tingkat pendidikan anak didik	35		1
Terampil Menggunakan Jenis-jenis Metode Mengajar	Metode pembelajaran Biologi pada Program Studi Tadris Biologi	36, 37, 38		3

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Terampil Dalam Mengevaluasi Hasil Belajar	Kemampuan menetapkan bentuk evaluasi	39		1
	Kemampuan menetapkan teknik evaluasi	40		1
	Kemampuan menyusun alat evaluasi	41, 42		2
Total Jumlah Keseluruhan		37	5	42

Sumber : Indikator dari Buku Pedoman Tutorial Microteaching UIN KHAS Jember (2020).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**Kisi-kisi Instrumen Angket Program Pengenalan Lapangan Pendidikan
(PLP)**

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Penyusunan RPP	Penjabaran tujuan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)/capaian pembelajaran (CP)	1, 3	2, 4	4
	Langkah-langkah pembelajaran	5, 6		2
	Penilaian pembelajaran	7, 8, 10	9	4
Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan pendahuluan	11, 12		2
	Kegiatan inti	13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25	17, 22	13
	Kegiatan penutup	26, 27, 28		3
Kepribadian	Mempesona		29	1
	Berwibawa	30, 31		2
	Tegas	32		1
	Penuh panggilan jiwa	33, 34		2
	Samapta	35		1
Total Jumlah Keseluruhan		29	6	35

Sumber : Indikator dari Buku Penilaian PLP UIN KHAS Jember (2023).

Kisi-kisi Instrumen Angket Keterampilan Dasar Mengajar

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Kegiatan Pembukaan	Kemampuan mengondisikan kelas	1, 3	2	3
	Kemampuan memotivasi siswa	4, 5, 6		3
	Kemampuan melakukan apersepsi	7		1
	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran atau tujuan ketercapaian kompetensi	8	9	2
	Kemampuan menyampaikan pentingnya kompetensi yang akan dicapai	10	11	2
	Kemampuan menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran	12		1
	Kemampuan memeriksa kemampuan awal siswa	13		1

Kegiatan Inti	Kemampuan menunjukkan pemahaman materi secara benar	14, 16, 17, 18	15	5
	Kemampuan mendemonstrasikan keterampilan secara benar	19		1
	Kemampuan menyajikan materi pembelajaran secara berurutan	20		1
	Kemampuan menunjukkan relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan nyata	23	24	2
	Kemampuan menyajikan pembelajaran yang memadukan pengetahuan materi ajar, pedagogic, serta teknologi (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan	21, 25	22	3
	Kemampuan menyajikan langkah pembelajaran sesuai sintaks model	26, 27	28	3
Kegiatan Penutup	Kemampuan menyimpulkan hasil pembelajaran	30	29	2

	Kemampuan melakukan evaluasi hasil belajar	31, 32		2
	Kemampuan memberikan tugas tindak lanjut setelah kegiatan pembelajaran	33	34	2
Total Jumlah Keseluruhan		25	9	34

Sumber : Indikator dari Buku Penilaian PLP UIN KHAS Jember (2023).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4

Uji Validasi Angket



LEMBAR VALIDASI ANGKET
PENGALAMAN PEMBELAJARAN MICROTEACHING

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang “Hubungan Pengalaman Pembelajaran Microteaching dan Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember”, penulis bermaksud mengadakan validasi angket yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan angket pengalaman pembelajaran microteaching.

C. Identitas Validator

Nama : Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.
NIP : 198003062011012009
Instansi : FTIK/Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada bagian identitas.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrument dan memberikan tanda centang (√) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian dari validasi angket pengalaman pembelajaran microteaching adalah sebagai berikut :
Skor 4 : sangat baik/sangat menarik/sangat layak/sangat sesuai/sangat tepat
Skor 3 : baik/menarik/layak/sesuai/tepat

Skor 2 : kurang baik/kurang menarik/kurang layak/kurang sesuai/kurang tepat

Skor 1 : sangat kurang baik/sangat kurang menarik/sangat kurang layak

- Selain memberikan jawaban sesuai item diatas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian angket penelitian.

E. Aspek Penilaian

No	Aspek yang diamati	4	3	2	1
A.	Format				
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				
2.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda				
B.	Isi				
1.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator pengalaman pembelajaran microteaching				
2.	Terdapat pernyataan positif				
3.	Terdapat pernyataan negative				
C.	Bahasa				
1.	Bahasa pernyataan sederhana dan mudah dipahami				
2.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD				

F. Komentor dan Saran

① *pernyataan sesuai dengan indikator (refin dan naskah)*

.....

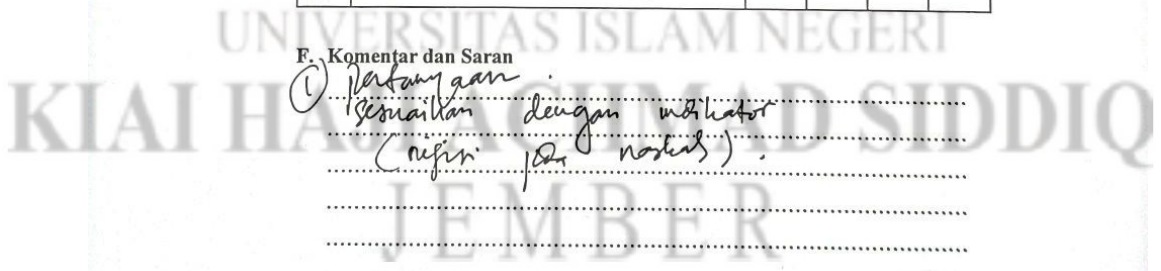
.....

.....

.....

.....

.....



G. Kesimpulan :

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar angket dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Jember,

Mengetahui,

Ahli Validator Angket


(Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.)

NIP. 198003062011012009

UNIVERSITAS ISLAM

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



LEMBAR VALIDASI ANGKET
PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PENDIDIKAN (PLP)

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang “Hubungan Pengalaman Pembelajaran Microteaching dan Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember”, penulis bermaksud mengadakan validasi angket yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan angket program pengenalan lapangan pendidikan.

C. Identitas Validator

Nama : Dr. Wiwin Masiyarah, M.Si.
 NIP : 198212152006042005
 Instansi : FTIK/Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada bagian identitas.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrument dan memberikan tanda centang (√) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian dari validasi angket program pengenalan lapangan Pendidikan (PLP) adalah sebagai berikut :
 Skor 4 : sangat baik/sangat menarik/sangat layak/sangat sesuai/sangat tepat
 Skor 3 : baik/menarik/layak/sesuai/tepat

Skor 2 : kurang baik/kurang menarik/kurang layak/kurang sesuai/kurang tepat

Skor 1 : sangat kurang baik/sangat kurang menarik/sangat kurang layak

4. Selain memberikan jawaban sesuai item diatas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian angket penelitian

E. Aspek Penilaian

No	Aspek yang diamati	4	3	2	1
A.	Format	✓			
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				
2.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓			
B.	Isi				
1.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator program pengenalan lapangan pendidikan (PLP)	✓			
2.	Terdapat pernyataan positif	✓			
3.	Terdapat pernyataan negatif	✓			
C.	Bahasa				
1.	Bahasa pernyataan sederhana dan mudah dipahami	✓			
2.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	✓			

F. Komentar dan Saran

- Perbaiki kalimat pada beberapa pernyataan.
-
-
-
-
-
-

G. Kesimpulan :

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar angket dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Jember, 23 Februari 2024

Mengetahui,

Ahli Validator Angket

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

(Dr. Wiwin Maisvaroh, M.Si.)

NIP. 198212152006042005

JEMBER

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR**

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang “**Hubungan Pengalaman Pembelajaran Microteaching dan Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember**”, penulis bermaksud mengadakan validasi angket yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan angket keterampilan dasar mengajar.

C. Identitas Validator

Nama : Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si.
NIP : 198212152006042005
Instansi : FTIK/Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada bagian identitas.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrument dan memberikan tanda centang (√) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian dari validasi angket keterampilan dasar mengajar adalah sebagai berikut :
Skor 4 : sangat baik/sangat menarik/sangat layak/sangat sesuai/sangat tepat
Skor 3 : baik/menarik/layak/sesuai/tepat

Skor 2 : kurang baik/kurang menarik/kurang layak/kurang sesuai/kurang tepat

Skor 1 : sangat kurang baik/sangat kurang menarik/sangat kurang layak

4. Selain memberikan jawaban sesuai item diatas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian angket penelitian


E. Aspek Penilaian

No	Aspek yang diamati	4	3	2	1
A. Format		✓			
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas	✓			
2.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓			
B. Isi					
1.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator keterampilan dasar mengajar	✓			
2.	Terdapat pernyataan positif	✓			
3.	Terdapat pernyataan negatif	✓			
C. Bahasa					
1.	Bahasa pernyataan sederhana dan mudah dipahami	✓			
2.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	✓			

F. Komentar dan Saran

Cek No 28, 29

G. Kesimpulan :



Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar angket dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
- ②. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Jember, 23 Februari 2024.

Mengetahui,

Ahli Validator Angket


(Dr. Wiyin Maisvaroh, M.Si.)

NIP. 198003062011012009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5

INSTRUMEN UJI COBA

ANGKET UJI COBA PENELITIAN PENGALAMAN PEMBELAJARAN *MICROTEACHING*, PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PENDIDIKAN (PLP), DAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

A. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
3. *Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata kuliah apapun.*
4. Pada lembar jawaban terdapat 5 jenis jawaban, yaitu:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda (√) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.

6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
7. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatiannya dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

Angket Pengalaman Pembelajaran Microteaching

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mampu menyusun indikator materi pembelajaran pada RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran <i>microteaching</i>					
2.	Saya mampu menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi KI dan KD/Capaian Pembelajaran (CP) pada setiap fase perkembangan dengan baik pada RPP yang akan digunakan untuk pembelajaran <i>microteaching</i>					
3.	Saya kurang baik dalam menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan dengan karakteristik peserta didik pada RPP yang akan digunakan untuk praktik pembelajaran <i>microteaching</i>					
4.	Saya menguraikan hasil belajar berdasarkan indikator-indikator sebagai acuan untuk menilai sejauh mana perkembangan hasil belajar peserta didik pada saat praktik pembelajaran <i>microteaching</i>					
5.	Saya menyusun indikator-indikator hasil belajar berdasarkan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik pada RPP yang saya gunakan untuk					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	pembelajaran <i>microteaching</i>					
6.	Saya mampu menguraikan materi pembelajaran dengan baik pada RPP yang akan saya gunakan dalam pembelajaran <i>microteaching</i>					
7.	Saya kurang baik dalam menguraikan materi pembelajaran pada RPP yang akan saya gunakan dalam pembelajaran <i>microteaching</i>					
8.	Saya mampu menyusun langkah atau kegiatan pembelajaran dengan baik pada RPP yang digunakan dalam pembelajaran <i>microteaching</i>					
9.	Saya mempraktekkan keterampilan mengajar secara bertahap dan sistematis sesuai dengan langkah atau kegiatan pembelajaranyang disusun.					
10.	Saya menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran <i>microteaching</i>					
11.	Saya mempraktekkan keterampilan mengajar pada saat pembelajaran <i>microteaching</i> dengan menerapkan metode pembelajaran yang dipilih					
12.	Saya memperbaiki metode pembelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i> selesai sesuai dengan saran dosen pembimbing					
13.	Saya kebingungan memilih bentuk evaluasi yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran					
14.	Saya menggunakan jenis evaluasi input yang digunakan sebagai bentuk penilaian untuk mengetahui penguasaan					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	pengetahuan.					
15.	Saya menggunakan alat evaluasi berupa tes					
16.	Saya menggunakan alat evaluasi berupa non tes					
17.	Saya tidak akan memperbaiki kesalahan yang saya buat saat saat memilih alat evaluasi					
18.	Saya mempraktekkan keterampilan dasar membuka dan menutup pembelajaran pada sat pembelajaran <i>microteaching</i>					
19.	Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan dari keterampilan dasar membuka dan menutup pembelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i>					
20.	Saya mempraktekkan keterampilan dalam menjelaskan pelajaran pada pembelajaran <i>microteaching</i>					
21.	Saya mengetahui kelemahan saya dalam menjelaskan pembelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i> selesai					
22.	Saya memperbaiki keterampilan dalam menjelaskan pelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i> selesai sesuai dengan saran dosen pembimbing					
23	Saya memiliki kekuatan dalam memberikan pertanyaan pematik pada saat mempraktekkan pembelajaran <i>microteaching</i>					
24.	Saya merasa bingung jika memberikan pertanyaan kepada peserta didik disaat mempraktekkan keterampilan mengajar					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
25.	Saya memiliki kekuatan dalam memberikan penguatan pada saat praktek pembelajaran <i>microteaching</i>					
26.	Saya memiliki kelemahan dalam memberikan penguatan pada saat praktek pembelajaran <i>microteaching</i>					
27.	Saya susah dalam mengelola kelas di saat praktik pembelajaran <i>microteaching</i>					
28.	Saya mudah dalam mengelola kelas di saat praktik pembelajaran <i>microteaching</i>					
29.	Saya mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang cara mengajar kelompok dari pembelajaran <i>microteaching</i>					
30.	Saya kurang dalam memberikan variasi pembelajaran pada saat praktek pembelajaran <i>microteaching</i>					
31.	Saya mendapatkan gambaran dalam mengadakan variasi pembelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i>					
32.	Saya mempraktekkan keterampilan dasar memberikan bimbingan diskusi pada saat pembelajaran <i>microteaching</i>					
33.	Saya menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik pada saat praktik pembelajaran <i>microteaching</i>					
34.	Saya mendapatkan pengetahuan tentang media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda setelah pembelajaran					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	<i>microteaching</i>					
35.	Saya menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran <i>microteaching</i>					
36.	Saya kurang dalam menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran <i>microteaching</i>					
37.	Saya memperbaiki media pembelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i> selesai sesuai dengan saran dosen pembimbing					
38.	Saya membuat media pembelajaran sederhana misalkan membuat <i>mind mapping</i> sesuai dengan bahan yang disajikan dan inovatif					
39.	Saya kurang kreatif dalam membuat media pembelajaran sederhana pada saat praktek pembelajaran <i>microteaching</i>					
40.	Saya memilih media pembelajaran seperti <i>power point</i> dan vidio animasi pada saat praktek pembelajaran <i>microteaching</i>					
41.	Saya memilih media pembelajaran yang menyesuaikan dengan tingkatan pendidikan					
42.	Saya mendapatkan gambaran dalam memilih media pembelajaran yang menyesuaikan tingkatan pendidikan untuk anak SMA setelah pembelajaran <i>microteaching</i>					
43.	Saya mempraktekkan metode pembelajaran pada saat pembelajaran <i>microteaching</i>					
44.	Saya mendapatkan					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	pengetahuan lebih tentang metode-metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran setelah praktek pembelajaran <i>microteaching</i>					
45.	Saya memperbaiki metode pembelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i> selesai sesuai dengan saran dosen pembimbing					
46.	Saya mengetahui bentuk evaluasi setelah pembelajaran <i>microteaching</i>					
47.	Saya sulit dalam menetapkan bentuk evaluasi pembelajaran yang efektif dalam praktik pembelajaran <i>microteaching</i>					
48.	Saya memiliki pemahaman lebih tentang teknik-teknik evaluasi yang dapat digunakan setelah pembelajaran <i>microteaching</i>					
49.	Saya menyusun dan menyiapkan alat evaluasi pembelajaran					
50.	Saya memperbaiki alat evaluasi setelah pembelajaran <i>microteaching</i> selesai sesuai dengan saran dosen pembimbing					

Angket Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Ketika PLP saya menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)/capaian pembelajaran (CP) pada setiap fase perkembangan					
2.	Ketika PLP saya menyusun					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	tujuan pembelajaran tidak berdasarkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)/capaian pembelajaran (CP) pada setiap fase perkembangan					
3.	Ketika PLP saya menyusun tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik pada RPP					
4.	Ketika PLP saya menyusun tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik pada RPP					
5.	Ketika PLP saya menyusun langkah-langkah pembelajaran secara sistematis					
6.	Ketika PLP terdapat 3 langkah-langkah pembelajaran yang saya susun yaitu awal pembelajaran, inti pembelajaran dan penutup					
7.	Ketika PLP saya menyusun penilaian pembelajaran berdasarkan 3 aspek yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.					
8.	Ketika PLP saya menyusun asesmen berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik					
9.	Ketika PLP saya menyusun asesmen tidak berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik					
10.	Ketika PLP saya membuat asesmen formatif saja					
11.	Ketika PLP saya menyusun asesmen diagnostik untuk mengetahui kesiapan peserta didik					
12.	Ketika PLP saya membuka pelajaran diawali dengan					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	berdoa bersama-sama					
13.	Ketika PLP saya memberikan apersepsi diawal pembelajaran untuk mengaitkan antara topik atau materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari					
14.	Ketika PLP saya mampu menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan jelas					
15.	Ketika PLP saya mampu menyajikan pembahasan materi pembelajaran kurang jelas					
16.	Ketika PLP saya mampu mengaitkan matri pembelajaran dengan pengetahuan yang relevan dengan kehidupan nyata					
17.	Ketika PLP saya memberikan vontoh secara nyata, konkrit dan jelas dalam penyampaian materi sesuai daya tangkap dan lingkungan sekolah					
18.	Ketika PLP saya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai					
19.	Ketika PLP saya merasa belum mampu menggunakan media pembelajaran selain buku					
20.	Ketika PLP saya menggunakan berbagai alat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang saya sampaikan					
21.	Ketika PLP saya mengadakan diskusi saat pembelajaran					
22.	Ketika PLP saya memilih topik diskusi yang relevan dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan					
23.	Ketika PLP saya memberikan pertanyaan kepada siswa yang diam saat diskusi					
24.	Ketika PLP saya memberikan					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	pertanyaan lisan di dalam kelas dengan mengajukannya secara umum, baru kemudian menunjuk pada salah satu siswa					
25.	Ketika PLP saya memberikan pertanyaan kepada siswa yang pasif saat KBM agar proses belajar dapat optimal					
26.	Ketika PLP saya memberikan tes tertulis atau lisan mengenai materi yang baru saja diajarkan					
27.	Ketika PLP saya menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa yang jelas, baik dan benar					
28.	Ketika PLP saya menggunakan <i>gesthure</i> yang sesuai saat menjelaskan					
29.	Ketika PLP saya mengakhiri pelajaran dengan memberikan refleksi pembelajaran mengenai materi yang baru saja diajarkan					
30.	Ketika PLP saya mengakhiri pelajaran dengan tidak memberikan refleksi pembelajaran mengenai materi yang baru saja diajarkan					
31.	Ketika PLP saya memberikan tugas atau pekerjaan rumah agar materi yang baru dipelajari tidak dilupakan dan dipelajari lagi di rumah					
32.	Ketika PLP saya menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama					
33.	Ketika PLP saya menyiapkan diri untuk tampil cantik/ganteng di depan siswa sebelum pembelajaran					
34.	Ketika PLP saya tidak peduli dengan tampilan saya ketika mengajar di kelas					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
35.	Ketika PLP saya berusaha berpakaian rapi dan profesional					
36.	Ketika PLP saya menciptakan disiplin kepada siswa					
37.	Ketika PLP saya bersikap tegas					
38.	Ketika PLP saya sangat menikmati mengajar di dalam kelas					
39.	Ketika PLP saya sangat peduli dengan kebutuhan siswa					
40.	Ketika PLP saya siap memberikan pembelajaran yang berdampak pada siswa					

Angket Keterampilan Dasar Mengajar

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya membagi perhatian secara menyeluruh sebelum pembelajaran dimulai					
2.	Saya tidak memusatkan perhatian secara menyeluruh sebelum pembelajaran dimulai					
3.	Saya memberikan peringatan kepada siswa yang ramai untuk fokus dalam mengikuti pembelajaran					
	Saya mengucapkan salam saat membuka pelajaran					
4.	Saya memberikan motivasi untuk meningkatkan percaya diri siswa sebelum pembelajaran dimulai					
5.	Saya memberikan pertanyaan pematik secara jelas dan singkat untuk memotivasi siswa dalam berpikir kritis					
6.	Saya memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir					
7.	Saya melakukan kegiatan					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	apersepsi dengan mengulang materi sebelumnya					
8.	Saya tidak melakukan kegiatan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari					
9.	Saya menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas kepada siswa					
10.	Saya menyampaikan tujuan pembelajaran dengan tidak jelas kepada siswa					
11.	Saya menyampaikan kompetensi yang akan dicapai siswa di awal pembelajaran dengan jelas					
12.	Saya menyampaikan kompetensi yang akan dicapai siswa di awal pembelajaran dengan tidak jelas					
13.	Saya menyampaikan alur kegiatan pembelajaran secara lisan pada siswa					
14.	Saya melakukan asesmen awal atau asesmen diagnostik untuk mengetahui kemampuan awal siswa					
15.	Saya tidak melakukan asesmen awal atau asesmen diagnostik untuk mengetahui kemampuan awal siswa					
16.	Saya menguasai materi pembelajaran					
17.	Saya tidak menguasai materi pembelajaran					
18.	Saya menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami					
19.	Saya tidak menggunakan kata-kata yang berbelit-belit saat menyampaikan materi					
20.	Saya menghindari kata berlebihan ketika menjelaskan materi					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
21.	Saya membelajarkan materi yang disesuaikan dengan kompetensi dan karakteristik siswa					
22.	Saya menjelaskan materi dengan menggunakan contoh dan ilustrasi					
23.	Saya menyampaikan materi secara sistematis atau terstruktur					
24.	Saya menghubungkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
25.	Saya tidak menghubungkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
26.	Saya menjelaskan materi dengan melibatkan kehidupan sehari-hari					
27.	Saya menjelaskan materi dengan tidak melibatkan kehidupan sehari-hari					
28.	Saya menjelaskan materi pembelajaran dengan bantuan power point					
29.	Saya menjelaskan materi pembelajaran dengan menampilkan gambar/vidio					
30.	Saya melakukan proses pembelajaran sesuai dengan sintaks dari model pembelajaran yang saya pilih					
31.	Saya melakukan proses pembelajaran tidak sesuai dengan sintaks dari model pembelajaran yang saya pilih					
32.	Saya melakukan proses pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran					
33.	Saya melakukan proses pembelajaran tidak sesuai dengan metode pembelajaran					
34.	Saya tidak memberikan kesimpulan di akhir					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	pembelajaran					
35.	Saya mengulang penjelasan yang dianggap penting dan mendasar					
36.	Saya memberikan evaluasi diakhir pembelajaran					
37.	Saya memberikan soal-soal tertulis di akhir pembelajaran					
38.	Saya tidak memberikan soal-soal tertulis di akhir pembelajaran					
39.	Saya memberikan penugasan rumah sebagai tindak lanjut pembelajaran					
40.	Saya tidak memberikan penugasan rumah sebagai tindak lanjut pembelajaran					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6

INSTRUMEN PENELITIAN**ANGKET PENELITIAN****A. Identitas Responden**

Nama :

NIM :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
3. *Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata kuliah apapun.*
4. Pada lembar jawaban terdapat 5 jenis jawaban, yaitu:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda (√) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.

7. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatiannya dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

VARIABEL PENGALAMAN PEMBELAJARAN MICROTEACHING

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mampu menyusun indikator materi pembelajaran pada RPP/modul ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran <i>microteaching</i>					
2.	Saya mampu menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi KI dan KD/ Capaian Pembelajaran (CP) pada setiap fase perkembangan dengan baik pada RPP/modul ajar yang akan digunakan untuk pembelajaran <i>microteaching</i>					
3.	Saya menguraikan hasil belajar berdasarkan indikator-indikator sebagai acuan untuk menilai sejauh mana perkembangan hasil belajar peserta didik pada saat praktik pembelajaran <i>microteaching</i>					
4.	Saya menyusun indikator-indikator hasil belajar berdasarkan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik pada RPP/modul ajar yang saya gunakan untuk pembelajaran <i>microteaching</i>					
5.	Saya mampu menguraikan materi pembelajaran dengan detail pada RPP/modul ajar yang akan saya gunakan dalam pembelajaran <i>microteaching</i>					
6.	Saya mampu menyusun langkah atau kegiatan pembelajaran sesuai dengan					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	RPP/modul ajar yang digunakan dalam pembelajaran <i>microteaching</i>					
7.	Saya mempraktikkan keterampilan mengajar secara bertahap dan sistematis sesuai dengan langkah atau kegiatan pembelajaran yang disusun.					
8.	Saya menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran <i>microteaching</i>					
9.	Saya mempraktikkan keterampilan mengajar pada saat pembelajaran <i>microteaching</i> dengan menerapkan metode pembelajaran yang dipilih					
10.	Saya memperbaiki metode pembelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i> selesai sesuai dengan saran dosen pembimbing					
11.	Saya kebingungan memilih bentuk evaluasi yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran					
12.	Saya menggunakan jenis evaluasi input yang digunakan sebagai bentuk penilaian untuk mengetahui penguasaan pengetahuan.					
13.	Saya menggunakan alat evaluasi berupa tes					
14.	Saya tidak akan memperbaiki kesalahan yang saya buat saat memilih alat evaluasi					
15.	Saya mempraktikkan keterampilan dasar membuka dan menutup pembelajaran pada saat pembelajaran <i>microteaching</i>					
16.	Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan dari					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	keterampilan dasar membuka dan menutup pembelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i>					
17.	Saya mempraktikkan keterampilan dalam menjelaskan pelajaran pada pembelajaran <i>microteaching</i>					
18.	Saya mengetahui kelemahan saya dalam menjelaskan pembelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i> selesai					
19.	Saya memperbaiki keterampilan dalam menjelaskan pelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i> selesai sesuai dengan saran dosen pembimbing					
20.	Saya telah memberikan pertanyaan pematik pada saat mempraktikkan pembelajaran <i>microteaching</i>					
21.	Saya telah memberikan penguatan pada saat praktik pembelajaran <i>microteaching</i>					
22.	Saya memiliki kelemahan dalam memberikan penguatan pada saat praktik pembelajaran <i>microteaching</i>					
23.	Saya mampu dalam mengelola kelas di saat praktik pembelajaran <i>microteaching</i>					
24.	Saya mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang cara mengajar kelompok dari pembelajaran <i>microteaching</i>					
25.	Saya mendapatkan gambaran dalam mengadakan variasi pembelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i>					
26.	Saya mempraktikkan keterampilan dasar					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	memberikan bimbingan diskusi pada saat pembelajaran <i>microteaching</i>					
27.	Saya memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik pada saat praktik pembelajaran <i>microteaching</i>					
28.	Saya mendapatkan pengetahuan tentang media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda setelah pembelajaran <i>microteaching</i>					
29.	Saya menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran <i>microteaching</i>					
30.	Saya tidak menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran <i>microteaching</i>					
31.	Saya memperbaiki media pembelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i> selesai sesuai dengan saran dosen pembimbing					
32.	Saya membuat media pembelajaran sederhana misalkan membuat (<i>mind mapping, poster, powerpoint</i>) sesuai dengan bahan yang disajikan dan inovatif					
33.	Saya kurang kreatif dalam membuat media pembelajaran sederhana pada saat praktik pembelajaran <i>microteaching</i>					
34.	Saya memilih media pembelajaran seperti (<i>power point, mindmapping, maupun vidio animasi</i>) pada saat praktik pembelajaran <i>microteaching</i>					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
35.	Saya mendapatkan gambaran dalam memilih media pembelajaran yang menyesuaikan tingkatan pendidikan untuk anak SMA setelah pembelajaran <i>microteaching</i>					
36.	Saya mempraktikkan metode pembelajaran pada saat pembelajaran <i>microteaching</i>					
37.	Saya mendapatkan pengetahuan lebih tentang metode-metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran setelah praktik pembelajaran <i>microteaching</i>					
38.	Saya memperbaiki metode pembelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i> selesai sesuai dengan saran dosen pembimbing					
39.	Saya mengetahui bentuk evaluasi setelah pembelajaran <i>microteaching</i>					
40.	Saya memiliki pemahaman lebih tentang teknik-teknik evaluasi yang dapat digunakan setelah pembelajaran <i>microteaching</i>					
41.	Saya menyusun dan menyiapkan alat evaluasi pembelajaran					
42.	Saya memperbaiki alat evaluasi setelah pembelajaran <i>microteaching</i> selesai sesuai dengan saran dosen pembimbing					

**VARIABEL PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PENDIDIKAN
(PLP)**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Ketika PLP saya menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)/capaian pembelajaran (CP) pada setiap fase perkembangan					
2.	Ketika PLP saya menyusun tujuan pembelajaran tidak berdasarkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)/capaian pembelajaran (CP) pada setiap fase perkembangan					
3.	Ketika PLP saya menyusun tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan level rumusan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan					
4.	Ketika PLP saya menyusun tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan level rumusan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan					
5.	Ketika PLP saya menyusun langkah-langkah pembelajaran secara sistematis					
6.	Ketika PLP terdapat 3 langkah-langkah pembelajaran yang saya susun yaitu awal pembelajaran, inti pembelajaran dan penutup					
7.	Ketika PLP saya menyusun penilaian pembelajaran berdasarkan 3 aspek yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.					
8.	Ketika PLP saya menyusun asesmen berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik					
9.	Ketika PLP saya menyusun asesmen tidak berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
10.	Ketika PLP saya menyusun asesmen diagnostik untuk mengetahui kesiapan peserta didik					
11.	Ketika PLP saya membuka pelajaran diawali dengan berdoa bersama-sama					
12.	Ketika PLP saya memberikan apersepsi diawal pembelajaran untuk mengaitkan antara topik atau materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari					
13.	Ketika PLP saya mampu menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan jelas					
14.	Ketika PLP saya mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan yang relevan dengan kehidupan nyata					
15.	Ketika PLP saya memberikan contoh secara nyata, konkrit dan jelas dalam penyampaian materi sesuai daya tangkap dan lingkungan sekolah					
16.	Ketika PLP saya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai					
17.	Ketika PLP saya merasa belum mampu menggunakan media pembelajaran selain buku					
18.	Ketika PLP saya mengadakan diskusi saat pembelajaran					
19.	Ketika PLP saya memilih topik diskusi yang relevan dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan					
20.	Ketika PLP saya memberikan pertanyaan kepada siswa yang diam saat diskusi					
21.	Ketika PLP saya memberikan pertanyaan lisan di dalam kelas					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	dengan mengajukannya secara umum, baru kemudian menunjuk pada salah satu siswa					
22.	Ketika PLP saya memberikan pertanyaan kepada siswa yang pasif saat KBM agar proses belajar dapat optimal					
23.	Ketika PLP saya memberikan tes tertulis atau lisan mengenai materi yang baru saja diajarkan					
24.	Ketika PLP saya menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa yang jelas, baik dan benar					
25.	Ketika PLP saya menggunakan <i>gesthure</i> yang sesuai saat menjelaskan					
26.	Ketika PLP saya mengakhiri pelajaran dengan memberikan refleksi pembelajaran mengenai materi yang baru saja diajarkan					
27.	Ketika PLP saya memberikan tugas atau pekerjaan rumah agar materi yang baru dipelajari tidak dilupakan dan dipelajari lagi di rumah					
28.	Ketika PLP saya menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama					
29.	Ketika PLP saya tidak peduli dengan tampilan saya ketika mengajar di kelas					
30.	Ketika PLP saya berusaha berpakaian rapi dan profesional					
31.	Ketika PLP saya menciptakan disiplin kepada siswa					
32.	Ketika PLP saya bersikap tegas					
33.	Ketika PLP saya sangat menikmati mengajar di dalam kelas					
34.	Ketika PLP saya sangat peduli dengan kebutuhan siswa					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
35.	Ketika PLP saya siap memberikan pembelajaran yang berdampak pada siswa					

VARIABEL KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya membagi perhatian secara menyeluruh sebelum pembelajaran dimulai					
2.	Saya tidak memusatkan perhatian secara menyeluruh sebelum pembelajaran dimulai					
3.	Saya memberikan peringatan kepada siswa yang ramai untuk fokus dalam mengikuti pembelajaran					
4.	Saya memberikan motivasi untuk meningkatkan percaya diri siswa sebelum pembelajaran dimulai					
5.	Saya memberikan pertanyaan pematik secara jelas dan singkat untuk memotivasi siswa dalam berpikir kritis					
6.	Saya memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir ketika mendapatkan pertanyaan pematik untuk memotivasi					
7.	Saya melakukan kegiatan apersepsi dengan mengulang materi sebelumnya					
8.	Saya menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas kepada siswa					
9.	Saya menyampaikan tujuan pembelajaran dengan tidak jelas kepada siswa					
10.	Saya menyampaikan kompetensi yang akan dicapai siswa di awal pembelajaran dengan jelas					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
11.	Saya menyampaikan kompetensi yang akan dicapai siswa di awal pembelajaran dengan tidak jelas					
12.	Saya menyampaikan alur kegiatan pembelajaran secara lisan pada siswa					
13.	Saya melakukan asesmen awal atau asesmen diagnostik untuk mengetahui kemampuan awal siswa					
14.	Saya menguasai materi pembelajaran					
15.	Saya tidak menguasai materi pembelajaran					
16.	Saya menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami					
17.	Saya tidak menggunakan kata-kata yang berbelit-belit saat menyampaikan materi					
18.	Saya menghindari kata berlebihan ketika menjelaskan materi					
19.	Saya membelajarkan materi yang disesuaikan dengan kompetensi dan karakteristik siswa					
20.	Saya menyampaikan materi secara sistematis atau terstruktur					
21.	Saya menghubungkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
22.	Saya tidak menghubungkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
23.	Saya menjelaskan materi dengan melibatkan kehidupan sehari-hari					
24.	Saya menjelaskan materi dengan tidak melibatkan kehidupan sehari-hari					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
25.	Saya menyajikan materi pembelajaran dengan memadukan teknologi TPACK					
26.	Saya melakukan proses pembelajaran sesuai dengan sintaks dari model pembelajaran yang saya pilih					
27.	Saya melakukan proses pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran					
28.	Saya melakukan proses pembelajaran tidak sesuai dengan metode pembelajaran					
29.	Saya tidak memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran					
30.	Saya mengulang penjelasan yang dianggap penting dan mendasar					
31.	Saya memberikan evaluasi diakhir pembelajaran					
32.	Saya memberikan soal-soal tertulis di akhir pembelajaran					
33.	Saya memberikan penugasan rumah sebagai tindak lanjut pembelajaran					
34.	Saya tidak memberikan penugasan rumah sebagai tindak lanjut pembelajaran					

Lampiran 7

Instrumen Penelitian Oleh Responden

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama : *Arindhafa Inggar Khanisma*
 NIM : *209101020007*
 Kelas : *Biologi 2*

B. Petunjuk Pengisian

- Tulislah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas.
- Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
- Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata kuliah apapun.***
- Pada lembar jawaban terdapat 5 jenis jawaban, yaitu:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
- Berilah tanda (✓) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
- Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
- Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatiannya dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

VARIABEL PENGALAMAN PEMBELAJARAN MICROTEACHING

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mampu menyusun indikator materi pembelajaran pada RPP/modul ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran <i>microteaching</i>	✓				
2.	Saya mampu menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan		✓			

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	kompetensi KI dan KD/ Capaian Pembelajaran (CP) pada setiap fase perkembangan dengan baik pada RPP/modul ajar yang akan digunakan untuk pembelajaran <i>microteaching</i>					
3.	Saya menguraikan hasil belajar berdasarkan indikator-indikator sebagai acuan untuk menilai sejauh mana perkembangan hasil belajar peserta didik pada saat praktik pembelajaran <i>microteaching</i>		✓			
4.	Saya menyusun indikator-indikator hasil belajar berdasarkan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik pada RPP/modul ajar yang saya gunakan untuk pembelajaran <i>microteaching</i>	✓				
5.	Saya mampu menguraikan materi pembelajaran dengan detail pada RPP/modul ajar yang akan saya gunakan dalam pembelajaran <i>microteaching</i>	✓				
6.	Saya mampu menyusun langkah atau kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP/modul ajar yang digunakan dalam pembelajaran <i>microteaching</i>	✓				
7.	Saya mempraktikkan keterampilan mengajar secara bertahap dan sistematis sesuai dengan langkah atau kegiatan pembelajaran yang disusun.		✓			
8.	Saya menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran <i>microteaching</i>		✓			
9.	Saya mempraktikkan keterampilan mengajar pada saat pembelajaran <i>microteaching</i> dengan		✓			

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	menerapkan metode pembelajaran yang dipilih					
10.	Saya memperbaiki metode pembelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i> selesai sesuai dengan saran dosen pembimbing	✓				
11.	Saya kebingungan memilih bentuk evaluasi yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran					✓
12.	Saya menggunakan jenis evaluasi input yang digunakan sebagai bentuk penilaian untuk mengetahui penguasaan pengetahuan.	✓				
13.	Saya menggunakan alat evaluasi berupa tes			✓		
14.	Saya tidak akan memperbaiki kesalahan yang saya buat saat memilih alat evaluasi					✓
15.	Saya mempraktikkan keterampilan dasar membuka dan menutup pembelajaran pada saat pembelajaran <i>microteaching</i>	✓				
16.	Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan dari keterampilan dasar membuka dan menutup pembelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i>	✓				
17.	Saya mempraktikkan keterampilan dalam menjelaskan pelajaran pada pembelajaran <i>microteaching</i>	✓				
18.	Saya mengetahui kelemahan saya dalam menjelaskan pembelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i> selesai	✓				
19.	Saya memperbaiki keterampilan dalam menjelaskan pelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i>	✓				

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	selesai sesuai dengan saran dosen pembimbing					
20.	Saya telah memberikan pertanyaan pematik pada saat mempraktikkan pembelajaran <i>microteaching</i>		✓			
21.	Saya telah memberikan penguatan pada saat praktik pembelajaran <i>microteaching</i>	✓				
22.	Saya memiliki kelemahan dalam memberikan penguatan pada saat praktik pembelajaran <i>microteaching</i>					✓
23.	Saya mampu dalam mengelola kelas di saat praktik pembelajaran <i>microteaching</i>		✓			
24.	Saya mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang cara mengajar kelompok dari pembelajaran <i>microteaching</i>	✓				
25.	Saya mendapatkan gambaran dalam mengadakan variasi pembelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i>	✓				
26.	Saya mempraktikkan keterampilan dasar memberikan bimbingan diskusi pada saat pembelajaran <i>microteaching</i>	✓				
27.	Saya memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik pada saat praktik pembelajaran <i>microteaching</i>		✓			
28.	Saya mendapatkan pengetahuan tentang media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda setelah pembelajaran <i>microteaching</i>	✓				
29.	Saya menyiapkan media pembelajaran yang akan		✓			

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	digunakan pada saat pembelajaran <i>microteaching</i>					
30.	Saya tidak menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran <i>microteaching</i>					✓
31.	Saya memperbaiki media pembelajaran setelah pembelajaran <i>microteaching</i> selesai sesuai dengan saran dosen pembimbing	✓				
32.	Saya membuat media pembelajaran sederhana misalkan membuat (<i>mind mapping, poster, powerpoint</i>) sesuai dengan bahan yang disajikan dan inovatif	✓				
33.	Saya kurang kreatif dalam membuat media pembelajaran sederhana pada saat praktik pembelajaran <i>microteaching</i>				✓	
34.	Saya memilih media pembelajaran seperti (<i>power point, mindmapping, maupun vidio animasi</i>) pada saat praktik pembelajaran <i>microteaching</i>		✓			
35.	Saya mendapatkan gambaran dalam memilih media pembelajaran yang menyesuaikan tingkatan pendidikan untuk anak SMA setelah pembelajaran <i>microteaching</i>		✓			
36.	Saya mempraktikkan metode pembelajaran pada saat pembelajaran <i>microteaching</i>			✓		
37.	Saya mendapatkan pengetahuan lebih tentang metode-metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran setelah praktik pembelajaran <i>microteaching</i>	✓				
38.	Saya memperbaiki metode pembelajaran setelah	✓				

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	pembelajaran <i>microteaching</i> selesai sesuai dengan saran dosen pembimbing					
39.	Saya mengetahui bentuk evaluasi setelah pembelajaran <i>microteaching</i>			✓		
40.	Saya memiliki pemahaman lebih tentang teknik-teknik evaluasi yang dapat digunakan setelah pembelajaran <i>microteaching</i>		✓			
41.	Saya menyusun dan menyiapkan alat evaluasi pembelajaran		✓			
42.	Saya memperbaiki alat evaluasi setelah pembelajaran <i>microteaching</i> selesai sesuai dengan saran dosen pembimbing				✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama : Yasmin Arifiantri
 NIM : 20101080012
 Kelas : T. Biologi 2

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
3. *Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata kuliah apapun.*
4. Pada lembar jawaban terdapat 5 jenis jawaban, yaitu:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda (√) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
6. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
7. Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatiannya dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

VARIABEL PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PENDIDIKAN (PLP)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Ketika PLP saya menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)/capaian pembelajaran		√			

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	(CP) pada setiap fase perkembangan					
2.	Ketika PLP saya menyusun tujuan pembelajaran tidak berdasarkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)/capaian pembelajaran (CP) pada setiap fase perkembangan				✓	
3.	Ketika PLP saya menyusun tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan level rumusan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan		✓			
4.	Ketika PLP saya menyusun tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan level rumusan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan				✓	
5.	Ketika PLP saya menyusun langkah-langkah pembelajaran secara sistematis		✓			
6.	Ketika PLP terdapat 3 langkah-langkah pembelajaran yang saya susun yaitu awal pembelajaran, inti pembelajaran dan penutup		✓			
7.	Ketika PLP saya menyusun penilaian pembelajaran berdasarkan 3 aspek yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.		✓			
8.	Ketika PLP saya menyusun asesmen berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik		✓			
9.	Ketika PLP saya menyusun asesmen tidak berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik				✓	
10.	Ketika PLP saya menyusun asesmen diagnostik untuk mengetahui kesiapan peserta didik		✓			

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
11.	Ketika PLP saya membuka pelajaran diawali dengan berdoa bersama-sama		✓			
12.	Ketika PLP saya memberikan apersepsi diawal pembelajaran untuk mengaitkan antara topik atau materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari		✓			
13.	Ketika PLP saya mampu menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan jelas	✓				
14.	Ketika PLP saya mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan yang relevan dengan kehidupan nyata	✓				
15.	Ketika PLP saya memberikan contoh secara nyata, konkrit dan jelas dalam penyampaian materi sesuai daya tangkap dan lingkungan sekolah		✓			
16.	Ketika PLP saya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai		✓			
17.	Ketika PLP saya merasa belum mampu menggunakan media pembelajaran selain buku			✓		
18.	Ketika PLP saya mengadakan diskusi saat pembelajaran		✓			
19.	Ketika PLP saya memilih topik diskusi yang relevan dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan			✓		
20.	Ketika PLP saya memberikan pertanyaan kepada siswa yang diam saat diskusi		✓			
21.	Ketika PLP saya memberikan pertanyaan lisan di dalam kelas dengan mengajukannya secara umum, baru kemudian menunjuk pada salah satu siswa		✓			
22.	Ketika PLP saya memberikan pertanyaan kepada siswa yang					✓

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	pasif saat KBM agar proses belajar dapat optimal					
23.	Ketika PLP saya memberikan tes tertulis atau lisan mengenai materi yang baru saja diajarkan			✓		
24.	Ketika PLP saya menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa yang jelas, baik dan benar	✓				
25.	Ketika PLP saya menggunakan <i>gesthure</i> yang sesuai saat menjelaskan		✓			
26.	Ketika PLP saya mengakhiri pelajaran dengan memberikan refleksi pembelajaran mengenai materi yang baru saja di ajarkan		✓			
27.	Ketika PLP saya memberikan tugas atau pekerjaan rumah agar materi yang baru dipelajari tidak dilupakan dan dipelajari lagi di rumah			✓		
28.	Ketika PLP saya menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama	✓				
29.	Ketika PLP saya tidak peduli dengan tampilan saya ketika mengajar di kelas				✓	
30.	Ketika PLP saya berusaha berpakaian rapi dan profesional	✓				
31.	Ketika PLP saya menciptakan disiplin kepada siswa	✓				
32.	Ketika PLP saya bersikap tegas	✓				
33.	Ketika PLP saya sangat menikmati mengajar di dalam kelas		✓			
34.	Ketika PLP saya sangat peduli dengan kebutuhan siswa			✓		
35.	Ketika PLP saya siap memberikan pembelajaran yang berdampak pada siswa			✓		



INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama : M. Mas'udul Umam
 NIM : 205101080017
 Kelas : Biologi 2

B. Petunjuk Pengisian

- Tulislah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas.
- Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
- Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata kuliah apapun.*
- Pada lembar jawaban terdapat 5 jenis jawaban, yaitu:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
- Berilah tanda (√) pada salah satu dari kalimat alternatif jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami.
- Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan.
- Setelah selesai pengisian angket mohon dikembalikan lagi, atas perhatiannya dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

VARIABEL KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya membagi perhatian secara menyeluruh sebelum pembelajaran dimulai		√			
2.	Saya tidak memusatkan perhatian secara menyeluruh sebelum pembelajaran dimulai					√

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
3.	Saya memberikan peringatan kepada siswa yang ramai untuk fokus dalam mengikuti pembelajaran		✓			
4.	Saya memberikan motivasi untuk meningkatkan percaya diri siswa sebelum pembelajaran dimulai			✓		
5.	Saya memberikan pertanyaan pematik secara jelas dan singkat untuk memotivasi siswa dalam berpikir kritis		✓			
6.	Saya memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir ketika mendapatkan pertanyaan pematik untuk memotivasi			✓		
7.	Saya melakukan kegiatan apersepsi dengan mengulang materi sebelumnya			✓		
8.	Saya menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas kepada siswa		✓			
9.	Saya menyampaikan tujuan pembelajaran dengan tidak jelas kepada siswa					✓
10.	Saya menyampaikan kompetensi yang akan dicapai siswa di awal pembelajaran dengan jelas			✓		
11.	Saya menyampaikan kompetensi yang akan dicapai siswa di awal pembelajaran dengan tidak jelas					✓
12.	Saya menyampaikan alur kegiatan pembelajaran secara lisan pada siswa		✓			
13.	Saya melakukan asesmen awal atau asesmen diagnostik untuk mengetahui kemampuan awal siswa		✓			
14.	Saya menguasai materi pembelajaran			✓		

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
15.	Saya tidak menguasai materi pembelajaran					✓
16.	Saya menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami		✓			
17.	Saya tidak menggunakan kata-kata yang berbelit-belit saat menyampaikan materi		✓			
18.	Saya menghindari kata berlebihan ketika menjelaskan materi			✓		
19.	Saya membelajarkan materi yang disesuaikan dengan kompetensi dan karakteristik siswa	✓				
20.	Saya menyampaikan materi secara sistematis atau terstruktur		✓			
21.	Saya menghubungkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓			
22.	Saya tidak menghubungkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				✓	
23.	Saya menjelaskan materi dengan melibatkan kehidupan sehari-hari		✓			
24.	Saya menjelaskan materi dengan tidak melibatkan kehidupan sehari-hari					✓
25.	Saya menyajikan materi pembelajaran dengan memadukan teknologi TPACK			✓		
26.	Saya melakukan proses pembelajaran sesuai dengan sintaks dari model pembelajaran yang saya pilih		✓			
27.	Saya melakukan proses pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran		✓			
28.	Saya melakukan proses pembelajaran tidak sesuai dengan metode pembelajaran				✓	

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
29.	Saya tidak memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran				✓	
30.	Saya mengulang penjelasan yang dianggap penting dan mendasar			✓		
31.	Saya memberikan evaluasi diakhir pembelajaran		✓			
32.	Saya memberikan soal-soal tertulis di akhir pembelajaran			✓		
33.	Saya memberikan penugasan rumah sebagai tindak lanjut pembelajaran			✓		
34.	Saya tidak memberikan penugasan rumah sebagai tindak lanjut pembelajaran					✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

Daftar Nama Responden Uji Coba Angket Penelitian

No.	Nama Mahasiswa	Kelas
1.	Alina Dini Agustin	Tadris Biologi 1
2.	Izza Noer Laily	Tadris Biologi 1
3.	Fayzah Aristi	Tadris Biologi 1
4.	Wasiatul Marhamah	Tadris Biologi 1
5.	Dian Nuril Arofah	Tadris Biologi 1
6.	Nanda Harisma Zulfiana	Tadris Biologi 1
7.	Nurul Faizah	Tadris Biologi 1
8.	Nabila Firdausi Suhandi	Tadris Biologi 1
9.	Tiara Devi Harlinda Sari	Tadris Biologi 1
10.	Putri Alifia EksaAgustianingrum	Tadris Biologi 1
11.	Muhammad Irfan	Tadris Biologi 1
12.	Iif Wulandari	Tadris Biologi 1
13.	Laila Maftuhah	Tadris Biologi 1
14.	Indana Zulfah	Tadris Biologi 1
15.	Susi Faheliyatul Hasanah	Tadris Biologi 1
16.	Na`ilah Abidah Dalilah	Tadris Biologi 1
17.	Fahmi Nur Ahsan Huda	Tadris Biologi 1
18.	Dwi Wilujeng Hariyanti	Tadris Biologi 1
19.	Moch Mursid	Tadris Biologi 1
20.	Mohammad AldiVebrian	Tadris Biologi 1
21.	Kamilia Liyana Hidayati	Tadris Biologi 1
22.	A.Yusril Ubaidillah	Tadris Biologi 1
23.	Nauval AbdullohMahfud	Tadris Biologi 1
24.	Mustafa Asyur	Tadris Biologi 1
25.	Rifki Fathur Rohman	Tadris Biologi 1

Lampiran 9



REKAPITULASI HASIL INSTRUMEN UJI COBA

1. Pengalaman Pembelajaran Microteaching

Responden	Item Pernyataan Pengalaman Pembelajaran Microteaching																																																		Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50			
Resp 001	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173
Resp 002	5	5	1	5	4	4	2	3	4	4	4	5	2	3	3	3	1	5	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	174	
Resp 003	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176		
Resp 004	5	4	1	5	5	4	1	4	5	5	5	5	2	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	2	5	2	2	5	5	1	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	206		
Resp 005	5	5	1	5	5	4	2	4	5	4	4	4	1	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	1	5	2	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	4	201	
Resp 006	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	174		
Resp 007	4	4	1	5	5	5	1	5	4	5	5	5	2	4	5	4	1	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	2	3	5	5	1	4	5	5	5	5	1	4	5	1	5	4	5	5	5	5	2	5	4	5	203	
Resp 008	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	2	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	213	
Resp 009	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	4	5	3	2	5	5	5	5	4	5	2	5	1	2	4	4	2	4	4	5	5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	205		
Resp 010	5	5	2	4	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	1	4	2	2	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	212		
Resp 011	5	5	2	4	5	5	1	5	4	4	4	5	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	5	2	4	4	4	5	5	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	3	181	
Resp 012	5	4	2	5	5	5	3	4	3	5	4	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	3	5	4	1	5	5	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	198	
Resp 013	5	5	1	4	4	5	1	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	1	2	5	5	1	5	5	5	4	4	2	5	5	1	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	209		
Resp 014	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	173		
Resp 015	5	4	2	5	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	3	2	4	3	4	5	5	5	3	4	2	2	4	4	2	3	5	5	3	5	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	176		
Resp 016	4	4	1	5	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	172	
Resp 017	4	4	2	4	5	3	2	3	4	4	5	5	2	3	4	3	2	5	5	5	5	5	4	5	3	1	2	4	5	1	5	4	3	5	5	2	4	4	1	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	187		
Resp 018	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	4	2	2	5	5	5	5	5	5	2	5	2	2	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	213		
Resp 019	4	5	2	4	4	4	1	5	5	4	5	5	2	4	4	2	1	5	5	4	4	4	4	3	5	2	2	4	4	2	4	4	4	4	5	1	5	5	1	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	184		
Resp 020	3	4	2	4	4	4	2	5	3	3	4	4	1	4	4	2	1	5	5	5	4	5	4	2	4	1	3	3	4	2	3	3	3	3	5	1	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	174		
Resp 021	5	5	1	5	4	5	2	5	4	5	5	5	2	4	5	3	2	5	5	4	5	5	5	2	4	2	2	4	5	2	5	4	4	5	5	1	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	1	5	4	5	201		
Resp 022	4	4	2	4	5	4	1	4	5	5	4	5	2	2	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	5	1	4	4	4	5	5	2	4	5	2	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	195		
Resp 023	4	4	2	4	4	4	2	5	5	5	4	5	2	3	5	4	2	5	5	5	5	4	5	1	5	1	2	5	3	3	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	182		
Resp 024	4	4	2	4	5	5	2	4	4	4	5	1	4	4	3	1	4	4	5	4	4	5	2	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	5	2	4	5	2	5	4	4	3	4	5	4	2	5	4	5	185			
Resp 025	5	5	1	5	5	5	1	5	5	4	5	5	1	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	2	4	5	3	4	4	5	5	4	5	2	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	208			

2. Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)



Responden	Item Pernyataan Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)																																								Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
Resp 001	5	1	5	2	5	4	5	5	2	3	4	5	5	5	2	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	170
Resp 002	5	2	5	2	4	5	4	4	1	1	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	165
Resp 003	4	1	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
Resp 004	4	2	4	2	4	5	4	5	2	3	5	5	5	5	1	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	1	4	5	5	2	5	5	4	4	5	5	5	162	
Resp 005	5	1	4	1	4	5	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	1	5	4	4	4	4	4	4	4	144	
Resp 006	4	1	4	2	5	4	4	5	2	3	4	5	5	5	1	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	1	4	5	4	1	5	4	4	5	5	4	5	156	
Resp 007	5	2	5	1	5	4	4	5	2	3	5	5	5	5	1	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	167	
Resp 008	5	2	5	2	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	175	
Resp 009	4	2	4	1	4	4	5	5	1	3	3	5	5	5	1	4	4	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	2	5	5	4	1	4	4	4	4	5	4	154		
Resp 010	5	2	5	2	5	5	4	5	2	3	4	5	5	5	1	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	2	5	4	4	5	5	5	5	169	
Resp 011	5	1	5	2	5	5	5	5	2	3	5	5	4	4	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5	168	
Resp 012	4	2	4	1	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	142	
Resp 013	4	2	4	2	5	4	4	4	1	4	4	5	5	5	1	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	166	
Resp 014	5	1	4	2	4	5	4	5	2	3	3	5	4	5	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	160	
Resp 015	4	1	4	1	4	4	4	4	1	2	4	5	4	4	2	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	5	1	4	4	4	4	5	4	147		
Resp 016	5	1	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	139	
Resp 017	5	1	4	1	4	5	4	5	2	3	4	4	5	5	2	5	5	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	154			
Resp 018	5	2	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	177	
Resp 019	4	1	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	144		
Resp 020	5	2	4	2	4	5	4	4	2	2	4	5	5	5	1	4	4	4	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	2	5	5	5	4	5	4	160		
Resp 021	4	1	4	1	5	4	4	5	1	2	3	5	4	4	2	5	4	4	1	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	2	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	148		
Resp 022	4	2	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	5	5	1	5	4	4	4	5	4	145			
Resp 023	5	1	5	1	5	4	5	5	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	2	5	5	5	1	5	4	5	4	5	4	157		
Resp 024	4	2	4	2	5	5	4	4	2	3	3	5	5	5	2	5	4	5	1	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	162		
Resp 025	5	2	5	2	5	4	5	4	2	2	4	5	5	5	2	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	1	5	5	5	5	4	5	168		



3. Keterampilan Dasar Mengajar

Responden	Item Pernyataan Keterampilan Dasar Mengajar																																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
Resp 001	5	2	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	2	4	2	5	5	5	4	5	5	2	5	2	5	3	5	1	5	1	2	5	5	5	5	5	5	2	160
Resp 002	5	2	5	5	5	5	5	2	5	1	5	1	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	1	4	2	5	2	5	2	2	5	4	4	2	5	2	152	
Resp 003	4	1	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	2	4	1	1	4	4	4	3	3	1	125	
Resp 004	4	1	5	4	3	5	5	1	5	1	5	1	5	5	2	5	2	4	4	4	5	3	4	5	2	4	2	3	1	5	1	5	1	2	5	4	4	1	3	1	132
Resp 005	4	2	5	4	5	5	5	1	5	2	5	1	5	5	1	5	1	4	4	4	5	4	4	5	1	4	2	4	1	5	1	5	2	1	5	4	4	1	4	2	137
Resp 006	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	1	3	2	4	2	4	1	2	4	4	4	2	5	2	128	
Resp 007	5	2	5	5	5	5	5	1	4	1	4	1	5	4	1	4	1	4	4	4	5	3	5	4	1	5	1	3	1	4	1	5	2	1	4	4	3	1	4	1	127
Resp 008	5	1	5	5	5	5	5	1	4	2	4	1	5	4	2	5	2	5	5	5	5	3	5	4	2	5	2	4	1	4	1	5	2	1	4	4	5	1	4	2	140
Resp 009	4	2	5	5	5	5	5	1	5	2	5	2	5	5	2	4	2	5	5	5	5	4	5	5	1	5	2	4	2	5	1	5	2	2	5	5	5	1	5	2	150
Resp 010	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	5	1	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	2	4	2	4	1	1	4	4	4	2	4	1	123	
Resp 011	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	5	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	1	4	1	3	2	4	2	4	1	1	5	4	4	2	4	2	122	
Resp 012	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	5	2	5	2	5	2	5	2	2	4	4	4	2	5	2	137	
Resp 013	5	2	5	5	5	5	4	1	5	2	5	1	5	5	2	4	2	4	4	5	5	5	5	4	2	4	2	4	1	4	1	5	1	2	5	4	4	1	5	1	141
Resp 014	4	1	4	5	3	3	4	2	5	1	4	2	4	4	1	4	1	4	3	5	4	4	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	1	4	4	4	2	4	2	126	
Resp 015	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	5	5	2	4	1	4	2	4	4	4	4	2	5	2	4	3	4	2	4	1	2	5	4	4	2	4	1	131	
Resp 016	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	2	4	2	4	1	1	4	4	4	2	5	2	125	
Resp 017	5	2	5	5	5	5	5	1	5	2	5	2	5	4	2	5	2	5	4	5	4	5	5	5	2	5	2	4	2	5	1	5	2	1	5	5	5	1	4	2	149
Resp 018	5	2	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	1	5	2	5	3	5	5	5	5	5	2	5	2	3	4	5	2	5	2	2	5	5	5	2	5	2	158
Resp 019	4	1	5	4	4	4	4	2	5	2	4	2	5	4	2	4	1	5	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	5	1	5	1	1	4	4	4	1	5	2	131	
Resp 020	4	2	4	4	4	5	5	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	5	5	5	5	5	2	4	1	4	1	4	2	4	2	4	4	4	2	5	2	138	
Resp 021	4	1	5	4	5	4	4	2	5	1	5	2	5	4	4	4	1	4	3	4	4	5	4	4	1	5	2	3	3	5	1	5	1	2	4	4	5	1	4	1	135
Resp 022	5	2	5	5	5	5	5	1	5	2	5	1	5	5	2	5	2	5	4	5	4	5	5	5	2	4	2	4	2	5	2	5	2	2	5	5	5	1	5	2	151
Resp 023	4	2	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	1	3	2	5	1	4	2	1	5	4	4	2	4	1	126	
Resp 024	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	5	2	4	4	4	4	4	4	1	5	2	3	2	4	2	4	1	1	5	4	4	1	4	1	125	
Resp 025	5	2	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	2	5	1	5	4	5	4	3	5	5	1	5	1	4	2	5	1	5	2	5	5	5	1	5	2	145	

Lampiran 10

Output Uji Coba Instrumen

Uji Validitas Variabel Pengalaman Pembelajaran Microteaching

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	377.56	885.423	.605	.740
P2	377.60	890.500	.533	.741
P3	380.36	914.823	-.284	.749
P4	377.56	894.090	.411	.742
P5	377.52	886.510	.662	.740
P6	377.64	885.407	.615	.740
P7	380.28	914.127	-.238	.748
P8	377.64	888.323	.471	.741
P9	377.68	884.477	.580	.740
P10	377.64	881.740	.723	.739
P11	377.56	884.840	.718	.739
P12	377.40	886.583	.590	.740
P13	380.40	893.833	.437	.742
P14	378.12	884.110	.491	.740
P15	377.68	885.060	.635	.740
P16	378.44	890.840	.264	.742
P17	380.44	894.173	.416	.742
P18	377.40	889.167	.598	.741
P19	377.44	882.257	.708	.739
P20	377.44	886.173	.687	.740
P21	377.56	891.173	.507	.741
P22	377.48	886.843	.655	.740
P23	377.48	884.177	.745	.739
P24	379.84	907.890	-.034	.747
P25	377.64	886.407	.586	.740
P26	380.52	894.510	.397	.742
P27	379.96	907.290	-.022	.746
P28	377.72	884.710	.660	.739
P29	377.60	882.917	.682	.739

P30	380.20	903.583	.055	.746
P31	377.80	880.333	.663	.738
P32	377.68	882.893	.700	.739
P33	377.80	877.417	.675	.737
P34	377.76	876.940	.673	.737
P35	377.40	892.500	.483	.742
P36	380.56	893.507	.430	.742
P37	377.60	886.333	.672	.740
P38	377.48	884.677	.728	.739
P39	380.48	893.427	.436	.742
P40	377.56	884.923	.620	.740
P41	378.00	894.083	.340	.742
P42	377.68	884.977	.743	.739
P43	377.60	882.917	.682	.739
P44	377.56	883.673	.757	.739
P45	377.56	882.007	.812	.739
P46	377.72	875.543	.755	.737
P47	379.60	922.250	-.322	.751
P48	377.92	881.160	.541	.739
P49	377.76	880.273	.720	.738
P50	377.68	881.393	.745	.738
Total	191.00	227.500	1.000	.940

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Output Uji Coba Instrumen

Uji Validitas Variabel Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	153.12	120.110	.445	.911
P2	156.16	120.390	.416	.912
P3	153.32	117.477	.715	.909
P4	156.04	120.290	.445	.911
P5	153.20	118.000	.636	.909
P6	153.24	120.440	.415	.912
P7	153.40	120.083	.499	.911
P8	153.16	119.973	.454	.911
P9	156.12	120.110	.445	.911
P10	154.88	119.860	.268	.915
P11	153.64	118.407	.438	.911
P12	153.00	117.750	.710	.909
P13	153.12	117.443	.693	.909
P14	153.08	117.243	.722	.908
P15	156.20	126.667	-.141	.917
P16	153.32	119.893	.483	.911
P17	153.40	119.417	.567	.910
P18	153.20	116.833	.745	.908
P19	155.16	111.140	.444	.916
P20	153.60	126.833	-.123	.920
P21	153.00	118.000	.685	.909
P22	153.04	118.373	.628	.909
P23	153.36	119.157	.570	.910
P24	153.28	117.877	.662	.909
P25	153.56	116.090	.418	.913
P26	153.12	119.027	.467	.911
P27	153.12	116.193	.811	.907
P28	153.32	118.977	.570	.910
P29	153.36	118.573	.628	.910
P30	155.84	129.390	-.220	.926

P31	153.12	119.277	.522	.910
P32	152.88	119.110	.677	.910
P33	153.08	127.743	-.237	.918
P34	156.16	120.307	.424	.911
P35	152.96	119.957	.512	.911
P36	153.24	118.523	.592	.910
P37	153.28	118.627	.591	.910
P38	153.20	116.333	.792	.908
P39	153.00	119.583	.528	.911
P40	153.24	116.023	.827	.907



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Output Uji Coba Instrumen
Uji Validitas Variabel Keterampilan Dasar Mengajar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	268.64	511.073	.693	.735
P2	271.40	513.833	.555	.737
P3	268.44	510.757	.684	.735
P4	268.56	510.673	.687	.735
P5	268.60	506.750	.671	.733
P6	268.52	507.760	.703	.734
P7	268.52	510.177	.705	.735
P8	271.44	536.173	-.416	.749
P9	268.48	511.593	.642	.736
P10	271.48	515.010	.492	.738
P11	268.56	508.923	.765	.734
P12	271.20	505.583	.410	.734
P13	268.36	514.157	.552	.737
P14	268.56	514.007	.540	.737
P15	271.28	517.293	.263	.739
P16	268.64	516.823	.431	.739
P17	271.40	516.333	.444	.738
P18	268.64	509.073	.785	.734
P19	269.24	507.440	.495	.734
P20	268.56	509.007	.761	.734
P21	268.64	513.823	.567	.737
P22	268.88	515.527	.354	.738
P23	268.56	508.757	.772	.734
P24	268.60	509.250	.761	.734
P25	271.48	515.677	.463	.738
P26	268.52	515.177	.485	.738
P27	271.44	516.923	.412	.739
P28	269.28	514.710	.416	.738
P29	271.00	518.750	.211	.740
P30	268.48	512.260	.613	.736

P31	271.48	532.760	-.270	.747
P32	268.40	510.667	.697	.735
P33	271.48	516.760	.416	.739
P34	271.48	513.260	.569	.737
P35	268.44	515.757	.463	.738
P36	268.76	511.273	.771	.735
P37	268.72	509.543	.688	.735
P38	271.32	521.893	.096	.743
P39	268.60	511.500	.505	.736
P40	271.36	516.240	.458	.738
Total	136.56	131.923	.999	.922



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Output Uji Coba Instrumen

Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman Pembelajaran Microteaching

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.746	51

Output Uji Coba Instrumen

Uji Reliabilitas Variabel Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.913	40

Output Uji Coba Instrumen

Uji Reliabilitas Variabel Keterampilan Dasar Mengajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.743	41



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 11

Daftar Nama Sampel

No.	Nama Mahasiswa	Kelas
1.	Naili A'tiqotul Maula	Tadris Biologi 2
2.	Annida Nur Izzatul Jannah	Tadris Biologi 2
3.	Zian Atiqotul Maula	Tadris Biologi 2
4.	Yasmin Arifianti	Tadris Biologi 2
5.	Luqotus Sakinah	Tadris Biologi 2
6.	Nilna Salsabila Marta	Tadris Biologi 2
7.	Angela Zahra Adila	Tadris Biologi 2
8.	Winda Nur Hakiki	Tadris Biologi 2
9.	Sri Utami	Tadris Biologi 2
10.	Arindhafa Inggar Kharisma	Tadris Biologi 2
11.	Ananda Putri Fitriati	Tadris Biologi 2
12.	Lusi Ayu Lestari	Tadris Biologi 2
13.	Nur Millah	Tadris Biologi 2
14.	Siti Sofiah	Tadris Biologi 2
15.	Ahmad Ali Imron	Tadris Biologi 2
16.	M. Riyan Ardilla	Tadris Biologi 2
17.	Wardha Kharisma Citra	Tadris Biologi 2
18.	Tiara Pratiwi	Tadris Biologi 2
19.	Fitri Aini Findha Intanti	Tadris Biologi 2
20.	Laylatul Fayzah Anggrainy	Tadris Biologi 2
21.	Juhairiya	Tadris Biologi 2
22.	Nanda Amanatus Sholihah	Tadris Biologi 2
23.	Dela Renita Widi	Tadris Biologi 2
24.	Miftahul Jannah	Tadris Biologi 2
25.	Najid Fajril Haqiqi Saifi	Tadris Biologi 2
26.	Alifatus Sa'idah	Tadris Biologi 2
27.	Siti Romlah	Tadris Biologi 2
28.	Muhammad Masholihul Umam	Tadris Biologi 2

29.	Muhammad Bardan Nafis Firdausi	Tadris Biologi 2
30.	Afifatul Fajriah	Tadris Biologi 2
31.	Vivi Amelia Mirafsur	Tadris Biologi 2
32.	Sarah Qonita Lillah	Tadris Biologi 2
33.	Amanda Kusuma Putri	Tadris Biologi 2



Lampiran 12

Data Hasil Sampel Instrumen Pengalaman Pembelajaran Microteaching, Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP), dan Keterampilan Dasar Mengajar

Responden	Instrumen Penelitian Pengalaman Pembelajaran Microteaching																																										Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42			
Resp 001	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	1	5	4	5	5	5	3	5	1	5	5	4	5	5	4	5	1	4	5	1	5	4	5	4	3	4	4	5	4	172		
Resp 002	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	1	4	4	5	4	5	4	4	1	4	4	4	5	4	5	4	1	5	5	1	4	4	5	5	4	5	3	5	3	170		
Resp 003	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	4	5	1	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	3	4	2	4	3	2	5	3	3	4	5	3	4	5	4	172		
Resp 004	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	1	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	1	5	3	3	4	3	3	4	1	4	5	1	4	4	4	3	5	3	5	3	2	158		
Resp 005	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	1	5	3	1	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	1	4	4	1	5	4	3	4	3	4	3	4	3	161		
Resp 006	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	2	4	5	1	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	5	5	5	4	5	1	5	5	1	4	4	4	5	4	3	4	5	4	175		
Resp 007	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	1	4	4	1	5	5	5	5	4	3	5	1	5	3	4	4	5	3	3	1	5	4	1	3	5	3	4	5	4	3	3	2	160		
Resp 008	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	2	4	3	2	5	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	3	5	2	4	4	4	3	5	4	3	5	4	157	
Resp 009	3	4	3	4	5	4	3	5	5	4	2	2	4	2	4	4	3	4	5	2	5	1	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	2	143		
Resp 010	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	1	5	3	1	5	5	5	5	5	4	5	1	4	5	5	5	4	5	4	1	5	5	2	4	4	3	5	5	3	4	4	2	169		
Resp 011	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	1	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	1	4	4	1	5	5	4	3	4	4	4	5	5	172		
Resp 012	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	5	2	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	153
Resp 013	3	5	3	5	5	4	5	5	4	1	4	5	1	4	3	4	3	4	3	3	2	3	5	4	5	4	4	4	5	2	5	4	1	3	4	5	4	5	5	4	4	3	160		
Resp 014	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	5	2	153	
Resp 015	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	2	4	1	5	3	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	4	3	5	1	4	5	2	5	3	5	4	5	4	4	5	4	167		
Resp 016	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	2	4	4	5	4	5	3	4	2	4	5	5	4	4	5	4	2	5	3	4	4	5	3	5	4	3	5	4	5	166		
Resp 017	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	1	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	1	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	160		
Resp 018	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	2	4	4	2	5	5	5	5	4	4	5	2	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	176		
Resp 019	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	1	3	5	1	4	4	4	4	3	4	5	1	4	4	5	4	3	5	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	5	3	153		
Resp 020	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	1	4	5	1	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	2	5	4	2	5	5	4	4	4	5	3	5	4	167	
Resp 021	3	3	4	5	4	4	4	5	4	5	2	4	5	2	5	3	4	4	4	3	4	2	3	5	3	3	4	3	4	1	4	5	1	5	4	5	4	5	4	5	4	4	158		
Resp 022	5	4	4	5	5	4	5	5	4	1	4	5	1	5	5	4	4	3	4	5	1	4	3	4	3	4	4	4	1	3	4	1	4	3	5	4	3	4	3	3	2	154			
Resp 023	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	5	4	5	4	5	2	5	5	4	5	4	3	5	2	5	4	1	5	4	4	3	4	3	5	3	4	164		
Resp 024	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	1	4	5	1	5	4	4	3	4	3	5	2	4	5	5	5	4	5	5	1	4	4	1	4	4	4	5	3	5	4	4	3	166		
Resp 025	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	1	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	178		
Resp 026	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	3	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	1	4	5	5	4	4	5	4	2	3	4	1	5	5	5	3	4	3	4	3	2	165		
Resp 027	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	1	5	4	4	5	4	4	5	1	4	4	3	5	4	3	5	1	5	5	1	4	3	3	3	4	4	4	2	3	160		
Resp 028	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	1	4	3	1	4	5	3	3	5	4	3	1	3	5	4	4	3	4	3	2	4	3	1	5	4	3	4	3	4	3	4	2	142		
Resp 029	3	4	3	4	5	4	4	5	5	5	1	4	4	2	4	4	5	4	5	2	5	1	4	4	4	5	3	4	5	1	3	4	1	4	4	4	5	4	3	3	4	4	156		
Resp 030	4	3	3	5	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	5	4	3	4	2	5	5	5	3	5	3	4	2	4	3	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	160			
Resp 031	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	1	5	5	4	4	4	4	5	1	4	3	3	3	4	4	5	1	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	2	160		
Resp 032	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	2	4	1	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	5	3	2	5	4	2	5	3	4	3	4	4	4	3	4	157		
Resp 033	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	2	5	4	2	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	2	4	5	2	4	5	5	5	5	3	3	5	4	5	176	

Responden	Instrumen Penelitian Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)																																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
Resp 001	4	1	3	1	4	5	4	5	1	4	4	5	3	4	3	5	1	4	4	4	4	1	4	5	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	121
Resp 002	5	1	5	1	5	5	3	4	1	3	5	5	4	4	3	5	1	5	4	4	3	2	5	4	5	5	3	4	1	3	4	4	4	4	4	128
Resp 003	5	1	5	2	4	4	3	5	1	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	2	4	5	4	5	4	3	2	5	5	3	4	5	2	130
Resp 004	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	1	3	5	4	4	3	5	2	5	5	5	4	3	3	130
Resp 005	3	2	3	2	5	5	4	3	2	3	5	4	4	3	3	5	1	5	3	4	5	2	4	4	5	3	3	5	2	5	5	4	3	4	4	127
Resp 006	5	1	5	2	4	5	3	4	1	3	4	4	3	5	4	5	3	5	5	5	4	1	3	5	4	5	4	5	1	4	4	5	5	4	4	134
Resp 007	5	1	4	1	5	4	4	5	1	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	2	5	4	5	5	4	5	1	5	5	5	4	5	3	141
Resp 008	4	2	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	5	4	5	3	4	5	2	4	3	4	3	4	2	120
Resp 009	2	3	3	3	4	5	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	2	4	1	4	4	3	3	3	2	109
Resp 010	4	1	4	5	5	4	4	4	2	4	5	4	3	4	4	5	1	3	3	4	5	1	4	5	4	4	5	5	1	5	4	4	4	4	3	131
Resp 011	3	1	5	4	5	5	4	4	1	3	3	5	4	5	3	4	2	4	4	3	4	1	3	3	3	3	4	4	2	5	4	4	3	3	3	121
Resp 012	4	1	3	1	4	5	4	5	1	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	2	4	4	5	3	2	3	1	4	3	3	4	5	2	126
Resp 013	4	2	4	2	4	4	3	4	1	3	4	4	5	5	5	4	2	5	5	4	5	1	4	5	4	4	3	5	1	5	5	5	5	4	5	135
Resp 014	2	4	5	4	5	4	5	5	2	5	4	5	4	5	5	4	2	4	4	4	5	2	5	4	5	5	4	4	2	5	4	5	3	4	4	143
Resp 015	3	4	4	1	3	3	4	3	1	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	107
Resp 016	2	1	3	4	5	3	4	5	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	5	4	2	3	3	4	3	4	4	3	5	4	5	4	5	2	128
Resp 017	5	2	5	2	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	5	2	4	4	3	5	2	4	4	5	5	4	5	2	4	4	5	5	4	4	141
Resp 018	4	1	4	1	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	2	5	3	4	3	1	5	3	3	4	2	4	1	4	3	4	3	2	109	
Resp 019	5	1	5	2	4	4	4	5	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	125
Resp 020	4	2	5	2	5	5	3	5	2	4	5	4	4	5	3	5	3	5	5	5	4	2	3	4	4	5	4	5	1	5	4	3	4	3	2	134
Resp 021	5	1	4	2	4	4	3	3	1	4	4	5	3	4	4	3	1	5	3	4	5	1	4	4	3	4	4	5	1	4	5	4	3	3	4	121
Resp 022	4	2	4	1	5	5	3	4	3	5	3	3	4	3	4	5	1	3	4	5	3	2	5	5	4	3	5	5	1	4	4	4	4	3	3	126
Resp 023	5	1	5	1	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	1	4	5	5	3	4	5	2	5	5	3	4	5	4	146
Resp 024	3	1	4	1	3	3	4	3	2	4	3	5	3	4	3	4	1	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	2	108
Resp 025	2	3	4	1	3	4	5	4	1	3	5	5	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	5	4	3	3	4	4	2	5	4	5	4	5	4	125
Resp 026	3	1	3	1	4	4	4	5	2	3	4	5	4	5	4	5	2	4	4	5	3	2	4	3	4	5	5	5	2	4	4	4	4	3	5	129
Resp 027	5	3	4	2	4	4	3	3	1	4	5	4	3	4	3	5	1	3	4	4	4	1	3	4	5	3	2	3	1	4	3	3	3	4	2	114
Resp 028	2	4	4	1	3	4	5	4	1	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	2	4	3	5	4	3	4	1	5	4	4	4	5	4	129
Resp 029	2	2	5	1	5	4	4	5	1	3	4	4	3	4	5	4	1	5	3	4	4	1	4	3	4	3	5	3	1	5	3	3	3	4	2	117
Resp 030	5	3	5	1	5	5	3	4	1	3	3	5	4	4	4	4	2	5	5	4	5	2	4	5	4	4	5	5	2	5	4	4	3	4	4	135
Resp 031	4	1	3	2	4	4	4	5	1	4	4	3	3	5	4	4	1	4	3	3	5	1	5	4	3	5	2	4	1	4	5	3	3	4	3	118
Resp 032	5	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	5	3	3	4	2	4	3	4	4	3	5	2	5	3	4	4	3	5	134
Resp 033	5	2	5	2	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	2	4	5	5	5	2	4	3	4	5	4	5	2	5	4	3	5	4	5	144



Responden	Instrumen Penelitian Keterampilan Dasar Mengajar																																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
Resp 001	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	5	3	4	1	4	5	4	3	4	3	2	4	3	4	5	5	1	3	5	3	4	3	2	116
Resp 002	3	3	5	5	4	5	5	4	1	5	1	5	4	3	2	3	4	5	5	5	4	2	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	121
Resp 003	4	3	4	5	4	5	4	5	1	4	2	4	4	5	2	4	5	5	4	5	4	4	5	3	3	5	5	2	3	5	5	4	4	1	132
Resp 004	5	2	5	4	3	5	4	5	2	5	2	5	5	4	2	3	5	4	4	5	5	3	5	2	3	5	5	1	3	5	3	5	5	2	131
Resp 005	5	1	4	4	4	4	3	4	1	5	1	4	3	5	1	3	4	4	5	4	4	1	4	1	4	4	5	1	3	4	3	5	4	2	114
Resp 006	3	2	4	5	3	4	5	5	2	4	2	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	1	4	1	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	121
Resp 007	4	1	5	5	4	5	5	4	1	5	1	5	5	4	1	4	5	5	4	5	4	1	5	1	4	5	5	1	1	5	5	4	4	2	125
Resp 008	5	1	5	4	4	3	3	4	3	3	1	4	5	4	3	5	4	5	3	4	5	2	4	2	5	4	5	1	1	4	5	4	3	1	119
Resp 009	5	2	4	3	3	4	4	4	1	3	1	4	4	3	2	5	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	5	2	2	5	5	4	3	2	114
Resp 010	4	3	5	4	4	3	5	5	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	5	3	3	4	3	5	5	5	2	1	4	4	3	5	1	123
Resp 011	3	2	4	3	4	5	4	3	2	5	2	5	3	3	2	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4	5	4	1	116
Resp 012	4	1	4	3	5	4	3	4	1	4	1	5	3	3	1	5	5	3	5	3	5	1	5	2	4	4	4	1	3	3	5	3	3	3	113
Resp 013	4	2	5	4	4	5	5	3	2	3	2	4	5	4	1	4	5	4	5	5	5	2	5	2	5	5	5	2	2	4	3	3	5	2	126
Resp 014	5	3	4	5	4	3	4	4	1	5	1	3	4	5	2	4	4	4	4	3	5	2	3	3	5	5	5	3	2	4	4	3	5	2	123
Resp 015	4	3	5	5	3	3	5	3	3	4	2	5	3	4	3	3	5	5	4	4	4	1	3	1	3	4	4	1	2	3	3	3	4	3	115
Resp 016	4	2	5	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	5	4	5	5	4	3	3	5	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	119	
Resp 017	5	3	5	5	5	5	4	5	2	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	5	4	3	5	3	4	5	5	3	2	5	4	5	4	3	131
Resp 018	5	2	4	4	5	5	5	5	2	5	2	4	5	4	3	5	4	5	3	4	5	2	4	2	3	4	4	3	1	5	5	4	5	3	131
Resp 019	4	1	5	3	4	4	3	3	1	3	1	4	5	5	1	3	5	5	4	5	5	2	5	2	3	4	5	2	2	4	4	5	3	2	117
Resp 020	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	5	4	4	1	3	4	5	5	5	4	1	5	1	4	5	5	1	3	4	4	4	5	1	121
Resp 021	3	2	5	4	5	3	3	3	2	4	2	3	5	3	3	4	5	5	5	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	1	115
Resp 022	5	2	4	4	3	4	5	5	1	5	2	5	4	5	2	5	5	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	1	120
Resp 023	4	2	5	5	4	4	5	3	2	5	1	5	5	5	1	5	4	4	3	5	5	1	4	1	5	5	5	3	1	4	5	4	3	2	125
Resp 024	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	2	4	3	4	4	4	5	2	5	2	4	5	3	1	1	3	4	3	3	1	105
Resp 025	5	1	4	5	4	5	4	5	1	5	2	4	5	5	1	3	4	3	3	5	3	3	5	2	4	4	5	3	2	5	4	4	4	1	123
Resp 026	4	2	4	4	5	4	5	4	2	4	2	5	5	4	2	4	4	4	3	5	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	127
Resp 027	4	1	5	4	5	4	4	5	1	5	1	5	5	5	1	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	5	5	1	1	3	3	3	4	2	113
Resp 028	4	1	4	3	4	3	3	4	1	3	1	4	4	3	1	4	4	3	5	4	4	2	4	1	3	4	4	2	2	3	4	3	3	1	103
Resp 029	5	3	5	3	4	4	3	3	2	3	2	5	3	3	3	5	4	4	4	4	5	1	3	1	3	5	5	1	2	4	3	4	5	1	115
Resp 030	4	2	4	4	3	4	5	4	1	5	2	5	5	5	2	4	5	5	4	5	4	2	5	2	4	5	4	2	1	5	5	5	5	2	129
Resp 031	3	2	5	3	3	5	4	5	2	4	2	4	3	4	2	4	4	5	3	3	3	2	4	3	4	5	4	2	3	4	4	3	3	3	117
Resp 032	4	3	4	5	4	4	4	3	1	4	1	5	4	5	1	4	5	3	4	4	4	1	4	1	3	4	5	1	1	4	5	5	5	3	118
Resp 033	5	2	5	4	4	5	5	4	2	5	2	5	4	4	3	5	3	4	4	5	4	2	5	2	5	4	5	2	3	5	4	3	5	2	131

Lampiran 13

Output SPSS

Analisis Deskriptif

Pengalaman Pembelajaran Microteaching

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	2	6.1	6.1	6.1
	Tinggi	30	90.9	90.9	97.0
	Sangat Tinggi	1	3.0	3.0	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	7	21.2	21.2	21.2
	Tinggi	26	78.8	78.8	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Keterampilan Dasar Mengajar

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	13	39.4	39.4	39.4
	Tinggi	20	60.6	60.6	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Uji Normalitas Shapiro-Wilk

ANOVA Table

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengalaman Pembelajaran Microteaching	.123	33	.200*	.965	33	.364
Program Pengenalan Lapangan Pendidikan	.097	33	.200*	.968	33	.428
Keterampilan Dasar Mengajar	.098	33	.200*	.957	33	.219

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Linieritas Pengalaman Pembelajaran Microteaching

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Dasar Mengajar * Pengalaman Pembelajaran Microteaching	Between Groups	(Combined)	973.212	18	54.067	1.061	.462
		Linearity	308.297	1	308.297	6.051	.028
		Deviation from Linearity	664.915	17	39.113	.768	.701
	Within Groups		713.333	14	50.952		
	Total		1686.545	32			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keterampilan Dasar Mengajar * Pengalaman Pembelajaran Microteaching	.428	.183	.760	.577

Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Keterampilan Dasar Mengajar * Program	Between Groups	(Combined) Linearity	1179.879	20	58.994	1.397	.280
			470.781	1	470.781	11.150	.006
Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)		Deviation from Linearity	709.098	19	37.321	.884	.608
	Within Groups		506.667	12	42.222		
	Total		1686.545	32			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keterampilan Dasar Mengajar * Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)	.528	.279	.836	.700

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Korelasi *Product Moment*
Pengalaman Pembelajaran Microteaching

Correlations

		Pengalaman Pembelajaran Microteaching	Keterampilan Dasar Mengajar
Pengalaman Pembelajaran Microteaching	Pearson Correlation	1	.479**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	33	33
Keterampilan Dasar Mengajar	Pearson Correlation	.479**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Program Pengenalan Lapangan Pendidikan

Correlations

		Program Pengenalan Lapangan Pendidikan	Keterampilan Dasar Mengajar
Program Pengenalan Lapangan Pendidikan	Pearson Correlation	1	.528**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	33	33
Keterampilan Dasar Mengajar	Pearson Correlation	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Korelasi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Program Pengenalan Lapangan Pendidikan, Pengalaman Pembelajaran Microteaching ^b		Enter

a. Dependent Variable: Keterampilan Dasar Mengajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
	R	Square				F Change	df1	df2	
1	.667 ^a	.444	.407	5.589	.444	11.997	2	30	.000

a. Predictors: (Constant), Program Pengenalan Lapangan Pendidikan, Pengalaman Pembelajaran Microteaching

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	749.477	2	374.739	11.997	.000 ^b
	Residual	937.068	30	31.236		
	Total	1686.545	32			

a. Dependent Variable: Keterampilan Dasar Mengajar

b. Predictors: (Constant), Program Pengenalan Lapangan Pendidikan, Pengalaman Pembelajaran Microteaching

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	21.518	21.257		1.012	.320
	Pengalaman Pembelajaran Microteaching	.332	.111	.407	2.987	.006
	Program Pengenalan Lapangan Pendidikan	.353	.094	.512	3.758	.001

a. Dependent Variable: Keterampilan Dasar Mengajar

Lampiran 14

Tabel r

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 15

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87944	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08595	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73326	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71158	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 16

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 17

Dokumentasi Penelitian



Lampiran 18

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6085/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Dekan FTIK UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 205101080009
 Nama : ANGELA ZAHRA ADILA
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Hubungan Pengalaman Pembelajaran Microteaching dan Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Maret 2024

Dekan,
 Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Surat Persetujuan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: ftik@uinkhas.ac.id
 Website: <http://ftik.uinkhas.ac.id>



Nomor : B-207/Un.22/3.a/PP.00.9/03/2024 26 Maret 2024
 Sifat : Biasa
 Hal : Persetujuan Izin Penelitian

Yth. Angela Zahra Adila

Assalamualaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat saudara tanggal 24 Maret 2024 perihal permohonan izin penelitian, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Khotibul Umam, MA
 NIP : 197506042007011025
 Pangkat/ Golongan : III/d
 Jabatan : Lektor Kepala/ Wakil Dekan Bidang Akademik
 FTIK UIN KHAS Jember

Menyetujui mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Angela Zahra Adila
 NIM : 205101080009
 Program Studi : Tadris Biologi
 Judul Penelitian : Hubungan Pengalaman Pembelajaran
 Microteaching dan Program Pengenalan Lapangan
 Pendidikan (PLP) Terhadap Keterampilan Dasar
 Mengajar Mahasiswa S1 Program Studi Tadris
 Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember.

Untuk melakukan penelitian di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

WassalamualaikumWr. Wb

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Khotibul Umam



Lampiran 19

Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: ftik@uinkhas.ac.id
 Website: <http://ftik.uinkhas.ac.id>




SURAT KETERANGAN
 Nomor : B-234/Un.22/3.a/PP.00.9/04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Dr. Khotibul Umam, MA
NIP	: 197506042007011025
Jabatan	: Lektor Kepala/ Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK UIN KHAS Jember

dengan ini menerangkan bahwa

Nama	: Angela Zahra Adila
NIM	: 205101080009
Program Studi	: Tadris Biologi
Judul Penelitian	: Hubungan Pengalaman Pembelajaran Microteaching dan Program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020 UIN KHAS Jember.

benar-benar telah menyelesaikan penelitian mulai 26 Maret sampai 23 April 2024 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 April 2024
 An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Khotibul Umam





Lampiran 20

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
PENGALAMAN PEMBELAJARAN MICROTEACHING DAN PROGRAM
PENGENALAN LAPANGAN PENDIDIKAN (PLP) TERHADAP KETERAMPILAN
DASAR MENGAJAR MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
ANGKATAN 2020 UIN KHAS JEMBER

No	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	24 Maret 2024	Penyerahan Surat Penelitian Skripsi di Bagian Umum Kampus UIN KH. Achmad Siddiq Jember	Bu Hilda Aka demik.	
2.	27 Maret 2024	Penyebaran Angket Uji Coba	Beberapa Mahasiswa Aktif Tadris Biologi (Sebagai Sampel Uji Coba)	
3.	4 April 2024	Penyebaran Angket Penelitian	Beberapa Mahasiswa Aktif Tadris Biologi (Sebagai Sampel Penelitian)	

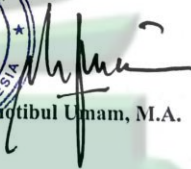
4.	23 April 2024	Meminta surat bahwa telah selesai penelitian dan meminta tanda tangan Wadek Bid. Akademik serta stempel bukti penelitian	Bu Hilda Akademik.	
----	---------------	--	--------------------	---

Jember, 23 April 2024


An Dekan

Wadek Bid. Akademik,




Muhammad Ridwan, M.A.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


4.	23 April 2024	Meminta surat bahwa telah selesai penelitian dan meminta tanda tangan Wadek Bid. Akademik serta stempel bukti penelitian	Bu Hilda Akademik.	
----	---------------	--	--------------------	---

Jember, 23 April 2024

An Dekan

Wadek Bid. Akademik,





Muhammad Ridwan, M.A.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 21

Kartu Konsultasi Skripsi
















 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
 PROGRAM S.1
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Nama : Angela Zahra Adila
 No. Induk Mahasiswa : 205101080009
 Jurusan/Prodi : Tadris Biologi
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 Judul Skripsi : Hubungan Pengalaman Pembelajaran Microteaching dan Program Pengabdian Lapangan Pendidikan (PLP) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2020

Pembimbing : Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd.

Tanggal Persetujuan : Tanggal 05 Desember 2023 s/d 21 Mei - 2024.

NO	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	11 - 12 - 2023.	Bimbingan Matriks	
2.	14 - 12 - 2023.	Revisi Matriks	
3.	18 - 12 - 2023.	Revisi Matriks	
4.	09 - 01 - 2024.	Bimbingan Bab 1, 2, 3	
5.	11 - 01 - 2024.	Revisi Bab 1, 2, 3	
6.	16 - 01 - 2024.	Revisi Bab 1, 2, 3	
7.	06 - 02 - 2024.	Revisi Bab 1, 2, 3	
8.	12 - 02 - 2024.	ACC Sempro.	
9.	26 - 02 - 2024.	Revisi Sempro (Metode).	
10.	14 - 05 - 2024.	Bimbingan Bab 4, 5	
11.	16 - 05 - 2024.	Revisi Bab 4, 5	
12.	17 - 05 - 2024.	Revisi Bab 4, 5	
13.	20 - 05 - 2024.	Revisi Bab 4, 5	
14.	21 - 05 - 2024.	ACC Skripsi.	
15.			
16.			

Jember, 2024
 Koordinator Program Studi

 Dr. Wiwin Maisyarah, M.Si
 NIP.

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 22

Biodata Penulis

Nama : Angela Zahra Adila
Nim : 205101080009
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 24 September 2001
Alamat : Dusun Krajan RT. 001 RW. 001 Kasiyan Puger
e-mail : angelazahra74@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Biologi
Riwayat Pendidikan :

1. TK Bhakti Rahayu Kasiyan
2. MIN 2 Jember
3. SMP Nahdlatuth Thalabah (YASINAT) Kesilir
4. SMK Nahdlatuth Thalabah (YASINAT) Kesilir